

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Alamat | Jabatan | Tanggal Mulai Menjabat | Tanggal Selesai Menjabat | Surat Persetujuan | | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja |
|------|--------|---------|------------------------|--------------------------|-------------------|------------|---|--|
| | | | | | No. SK | Tanggal SK | | |

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pendidikan Formal | | | Pendidikan Non Formal | | | Keanggotaan Komite | | | | Membawahkan Fungsi Kepatuhan | Komisaris Independen |
|---------------------|-------------------|--------------|--------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------|------------------------------|----------------------|
| Pendidikan Terakhir | Tanggal Kelulusan | Nama Lembaga | Jenis Pelatihan Terakhir | Tanggal Pelatihan | Lembaga Penyelenggara | Komite Audit | Komite Pemantau Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko | | |

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Pejabat Eksekutif | Alamat | Jabatan | | | | | Tanggal Mulai Menjabat | Surat Pengangkatan | |
|------------------------|--------|-----------|------------------|--------------|-------------|---------|------------------------|--------------------|---------|
| | | Kepatuhan | Manajemen Risiko | Audit Intern | APU dan PPT | Lainnya | | No. | Tanggal |

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

| | | | |
|--------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| Komite Audit | Komite Pemantauan Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko |
|--------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pemegang Saham | | | | | | |
|----------------|--------|-------|-----------------------|----------------|------------------------|-----------------------|
| Nama | Alamat | Jenis | Status Pemegang Saham | Jumlah Nominal | Persentase Kepemilikan | Ultimate Shareholders |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Informasi | Keterangan |
|---|------------------------|
| Nomor akta pendirian | 99 |
| Tanggal akta pendirian | 23-06-1993 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 92 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 29-09-2025 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | C2-6298.HT.01.01.TH.93 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 29-09-2025 |
| Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha | 19-07-1993 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Perbankan |
| Tempat kedudukan | Bandung |

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Rekening | Jumlah |
|---------------|--------|
|---------------|--------|

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Aset | Posisi Tanggal Laporan | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|---------------|-----------|-------|--------|
| | Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Surat Berharga | | | | | | |
| Penempatan pada bank lain | | | | | | |
| Kredit yang diberikan | | | | | | |
| a. Kepada BPR | | | | | | |
| b. Kepada Bank Umum | | | | | | |
| c. Kepada non bank - pihak terkait | | | | | | |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait | | | | | | |
| Penyertaan Modal | | | | | | |
| Jumlah Aset Produktif | | | | | | |

| | |
|----------------|-----------------|
| Rasio Keuangan | Niali Rasio (%) |
|----------------|-----------------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori | Uraian |
|----------------------|---|
| Penyebab Utama | Dari total NPL untuk 25 debitur terbesar, berikut kami sampaikan prosentasi berdasarkan produk yang kami salurkan : 1. Kredit Usaha Menengah 49 % 2. Kredit Pemilikan Mobil Baru (KPMB) 24% 3. Investasi 14 % 4. Kredit Pemilikan Mobil 12 % Dengan total OS keseluruhan sebesar Rp. 7.111.654.437, untuk pinjaman dengan jaminan BPKB rata rata tunggakan karena sudah beralih pemegang kendaraan sedangkan untuk kredit dengan jaminan sertifikat disebabkan karena penurunan kapasitas usaha atau tutupnya usaha. |
| Langkah Penyelesaian | Sudah dilakukan upaya upaya penanganan untuk masalah masal tersebut diatas, dengan langkah-langkah : 1. Bekerjasama dengan pihak-pihak ketiga untuk penyelesaian kredit bermasalah husus kendaraan bermotor. 2. Pelaporan Kepolisian. 3. Bekerjasama dengan lembaga penegak hukum (Advokat). 4. Bekerjasama dengan aden agen properti untuk percepatan penjualan aset tidak bergerak. Berikut hasil penanganan kami terhadap debitur debitur NPL di tahun 2025 : 1. 46 debitur melakukan pelunasan. 2. 3 debitur Restrukturisasi 3. 2 debitur di daftarkan lelang 4. 4 debitur dilakukan penanganan oleh pihak 3 Dari sisi proses kita melakukan pembekalan atau training untuk para analis, evaluasi prodak yang memberikan kontribusi besar terhadap kenaikan NPL, pembenahan aplikasi monitoring tagihan, penambahan petugas penagihan. Progres perbaikan NPL pada tahun 2025 sebagai berikut : 1. NPL Januari 2025 sebesar 15,76% dengan OS 8.616.948.533 2. NPL Juni 2025 sebesar 15.16% dengan OS 8.344.465.330 3. NPL Desember 2025 sebesar 17.12% dengan OS 9.852.266.503 |

Tingkat NPL masih dipengaruhi oleh faktor eksternal. BPR mengambil langkah preventif dengan memperkuat coverage ratio (PPAP)/CKPN dan memperketat analisis kredit.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT.BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha atau tren ekonomi yang secara signifikan berpengaruh terhadap BPR baik secara positif maupun negatif. Faktor-faktor ini penting dipantau karena dapat memengaruhi kinerja keuangan, strategi bisnis, manajemen risiko, serta keberlangsungan operasional BPR. Terdapat faktor-faktor yang berpengaruh signifikan positif dan negative tahun 2025 sebagai berikut :

| PENYALURAN DANA | | | | | | |
|-------------------|---------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|----------|---------|---------------------|
| No | Jenis Kredit | Tahun 2024 (dlm jutaan rupiah) | Tahun 2025 (dlm jutaan rupiah) | Pengaruh | | Keterangan |
| | | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Pembiayaan Stock Kendaraan | 6.564 | 1.276 | √ | | |
| 2 | Kredit dengan agunan Sertifikat | 10.917 | 13.449 | | √ | |
| 3 | Kredit Pensiun | 39 | 7.553 | √ | | Banyak Peminat |
| KOLEKTIBILITAS | | | | | | |
| | Lancar | 43.167 | 44.869 | √ | | |
| | Dalam Perhatian Khusus | 1.982 | 2.835 | √ | | |
| | Kurang Lancar | 293 | 1.321 | √ | | |
| | Diragukan | 1.946 | 1.467 | √ | | |
| | Macet | 6.464 | 7.063 | | √ | Belum tertagih |
| PENGHIMPUNAN DANA | | | | | | |
| 1 | Tabungan | 4.175 | 4.126 | √ | | |
| 2 | Deposito | 62.985 | 67.988 | √ | | |
| MODAL | | | | | | |
| | Modal Inti BPR | 8.627 | 7.941 | | √ | Pengakuan 100% AYDA |

B. Perubahan Penting Lainnya

Tidak ada perubahan penting lainnya

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2025

Strategi pengembangan usaha BPR disesuaikan dengan karakteristik pasar lokal dan peraturan OJK. Berikut beberapa strategi kunci yang bisa diterapkan:

1. Segmentasi Pasar dan Spesialisasi Layanan

- Fokus pada UMKM dan masyarakat kecil yang belum terjangkau oleh bank umum.
- Mengembangkan produk kredit pensiunan, mikro, kredit usaha tani, atau pembiayaan dagang yang sederhana dan fleksibel.
- Kemudahan layanan simpanan, seperti tabungan harian atau mingguan.

2. Digitalisasi dan Teknologi

- Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi BPR telah memiliki sistem core banking yang dapat digunakan sesuai peraturan BPR dan perundang-undangan lainnya.
- BPR telah membuat menyediakan pengajuan pinjaman melalui website BPR.
- BPR telah memiliki layanan Virtual Account untuk memudahkan debitur melakukan pembayaran dari tempat masing-masing.
- Dalam rangka pemenuhan penyempurnaan sistem pemeriksaan e-KTP oleh Dukcapil, BPR mengikuti ISO 27001 tentang keamanan data, rencana ini telah terealisasi dan telah dilakukan PKS pada tgl 11-01-2024.
- Untuk meningkatkan pengawasan dan monitoring, BPR telah membuat dasbord monitoring pengajuan kredit dan collection

3. Kemitraan Strategis

Dalam pengembangan usaha terutama penyaluran dana BPR bekerjasama dengan pihak lain sebagai berikut :

- Kerjasama dengan perusahaan yang mempunyai kewenangan untuk melakukan pemotongan payroll untuk kredit pensiun.
- Kerjasama dengan HRD atau bagian keuangan instansi pendidikan dan non pendidikan.
- Kolaborasi dengan vendor pemasaran dan system pembayaran kredit KTA dengan menjalankan mitigasi yang aman untuk BPR.

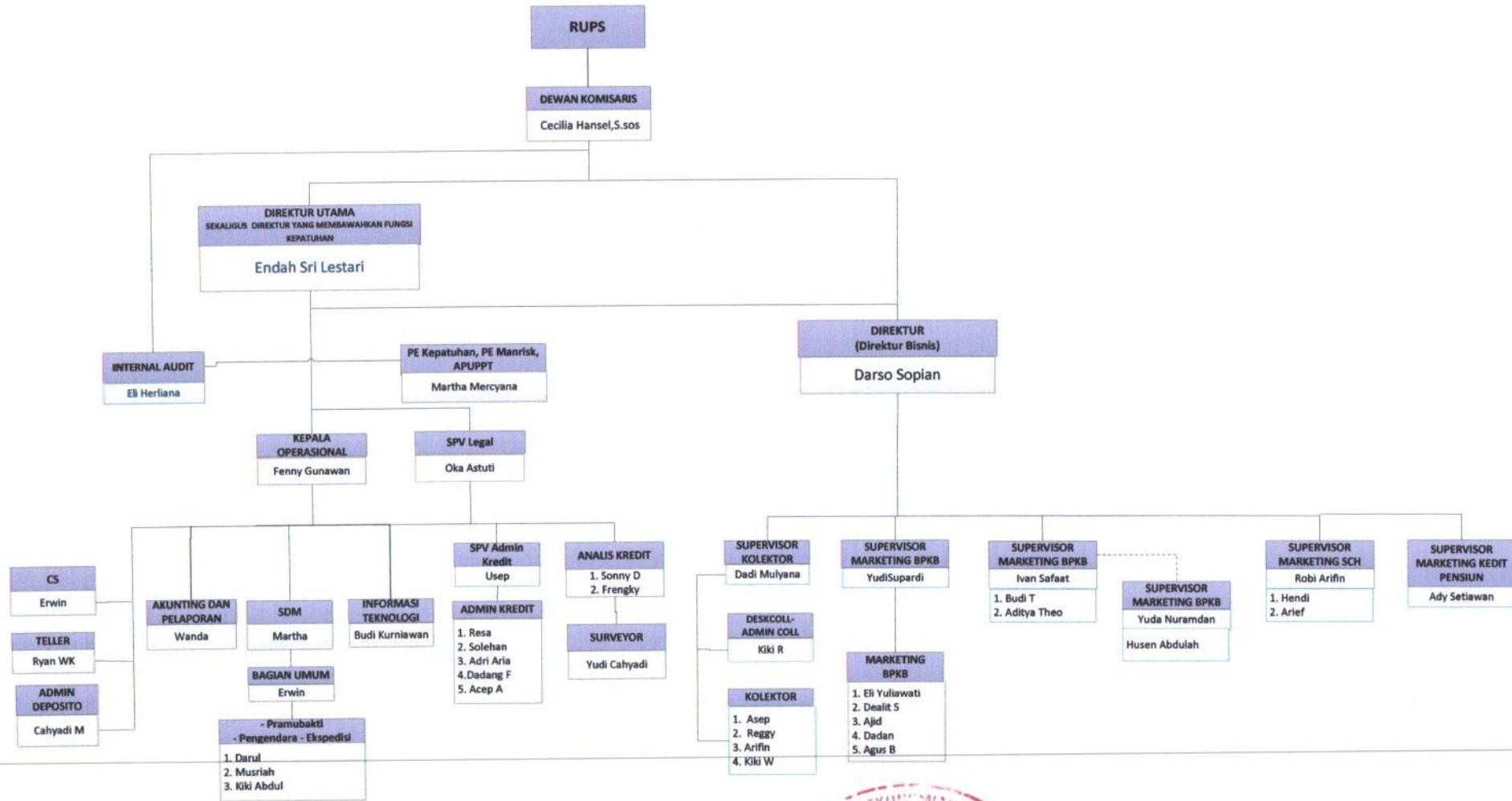
4. Peningkatan Kualitas SDM

- Pelatihan rutin bagi karyawan dalam hal pelayanan, analisis kredit, dan teknologi digital.
- Bangun budaya kerja yang fokus pada pelayanan nasabah dan kepercayaan masyarakat.
- Pelatihan SDM yang telah diberikan selama tahun 2025 diantaranya adalah sbb :
 - a. Webinar bidang kredit : penyaluran KTA secara selektif dan prudent
 - b. Pelatihan Implementasi SAKEP
 - c. Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan bagi Bank
 - d. Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru:Strategi Identifikasi,Mitigasi dan Penegakan Hukum
 - e. Pelatihan Leadership Skill For Middle Management
 - f. dsb

5. Manajemen Risiko yang Kuat

- BPR menerapkan analisis kredit yang ketat sesuai dengan peraturan perkreditan diantaranya dengan prinsip kehati-hatian dan 5C.
- Diversifikasi portofolio kredit untuk mengurangi risiko gagal bayar.

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**



Bandung, 10 November 2025

[Signature]
Endah Sri Lestari
Direktur Utama



[Signature]
Mengetahui,
Cecilia Hansel
Komisaris Utama

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori Kegiatan Usaha | Jenis Produk | Nama Produk | Uraian |
|-------------------------|--------------|--|---|
| 01 | 01 | Tabungan Gunadhana | Tabungan untuk umum dan kredit |
| 01 | 01 | Tabungan Haji , Tabungan KRS | Tabungan untuk kredit haji , tabungan untuk kredit KRS |
| 01 | 01 | Simpanan Pelajar | Tabungan untuk pelajar |
| 01 | 01 | Deposito Berjangka | Simpanan berjangka yang pencairannya hanya dapat dilakukan pada wkt tertentu sesuai perjanjian antara bank dan nasabah , terbagi dalam jangka waktu 1 bulan , 3 bulan , 6 bulan dan 12 bulan. |
| 02 | 01 | Kredit Angsuran Berjangka (KAB dan KABM) | Kredit dgn angsuran pokok dan bunga, agunan motor dan mobil dengan plafond maksimal 15 jt (KABM) dan diatas 15 jt (KAB) |
| 02 | 01 | Kredit Dgn Hak Tanggungan (KABHT) | Kredit dgn agunan tanah dan bangunan (SHM) dgn minimal plafond 25 juta dan maksimal BMPK dan jenis debitur berpenghasilan tetap/pegawai, atau yang memiliki plafond diatas jenis Kredit KMIG,KUK,KUM. |
| 02 | 01 | Kredit Karyawan (KK) | Kredit dengan jaminan atas setoran angsuran karyawan dipotong setiap bulan oleh perusahaan tempat debitur atau karyawan bekerja. |
| 02 | 01 | Kredit Pemilikan Mobil (KPM) | Kredit untuk pembelian mobil bekas dari showroom |
| 02 | 01 | Kredit Pemilikan Mobil Baru (KPMB) | Kredit untuk pembelian mobil baru dari showroom |
| 02 | 01 | Kredit Channeling KOPPTDI | Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai perusahaan Koperasi PT DI yang bekerjasama dengan BPR. |
| 02 | 01 | Kredit KAB Haji | Kredit pendanaan porsi haji bekerja sama dengan Bank umum penyelenggara Pendaftaran Porsi Haji. Dana kepemilikan porsi haji, Pembayaran diangsur per bulan berupa pokok dan bunga. |
| 02 | 01 | Kredit Berjangka (KB) | Kredit dengan angsuran bunganya dahulu sedangkan pokok dibayarkan pada akhir pinjaman |
| 02 | 01 | Kredit Berjangka Haji | Kredit pendanaan porsi haji bekerja sama dengan Bank umum penyelenggara Pendaftaran Porsi Haji.Dana kepemilikan porsi haji, Pembayaran bunga dimuka dan pokok dilunasi saat jatuh tempo. |
| 02 | 01 | Kredit Tanpa Agunan | Kredit dengan jaminan pemotongan gaji oleh kepala bagian keuangan setiap bulan atas setoran angsuran karyawan tempat debitur atau karyawan bekerja. |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori Kegiatan Usaha | Jenis Produk | Nama Produk | Uraian |
|-------------------------|--------------|---------------------------------------|---|
| 02 | 01 | Kredit Usaha Mikro (KMIGM) | Kredit dengan plafond Rp 10 juta sd 50 jt dengan agunan Sertifikat tanah bangunan dengan minimal usaha sudah berjalan 2 th atau lebih. |
| 02 | 01 | Kredit Usaha Kecil (KUK) | Kredit dengan plafond Rp 51 juta sd 200 jt dengan agunan Sertifikat tanah bangunan dengan minimal usaha sudah berjalan 2 th atau lebih. |
| 02 | 01 | Kredit Usaha Menengah (KUM) | Kredit dengan plafond Rp 201 juta sd 500 jt atau batas BMPK (diambil yg paling kecil) dengan agunan Sertifikat tanah bangunan dengan minimal usaha sudah berjalan 2 th atau lebih. |
| 02 | 01 | Kredit Channeling KOPOS | Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai anggota Koperasi PT POS yang bekerjasama dengan BPR. |
| 02 | 01 | Kredit KAB Porsi Haji | Kredit diperuntukkan bagi debitur yang telah memiliki Porsi Haji atau Gadai Porsi Haji |
| 02 | 01 | Kredit Channeling PLN | Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai anggota Koperasi PLN yang bekerjasama dengan BPR. |
| 02 | 01 | Kredit Channeling PTPN | Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai perusahaan PTPN yang bekerjasama dengan BPR. |
| 02 | 01 | Kredit Pensiun | Kredit bagi pensiunan Pegawai, anggota TNI, guru |
| 02 | 01 | Kredit Channeling BBLM , Muhammadiyah | Kredit penyediaan dana untuk karyawan / pegawai anggota Koperasi BBLM dan Yayasan Muhammadiyah yang bekerjasama dengan BPR. |
| 02 | 01 | Kredit Revolving Showroom | Fasilitas Kredit yang diberikan kepada pemilik Showroom dengan plafond maksimal Rp.1.500.000.000,- dan dapat ditarik sewaktu-waktu sesuai kebutuhan debitur dengan agunan yang cukup dengan jumlah dana yang ditarik. |
| 02 | 01 | Kredit Tanpa Agunan Pegawai (KUPEG) | Kredit penyediaan dana untuk pegawai pabrik atau pegawai lainnya yang bekerjasama dengan perusahaan vendor penyedia jasa pengelolaan KTA kolektif untuk pemotongan angsuran. |

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2025

Teknologi informasi (TI) di BPR saat ini semakin penting untuk mendukung efisiensi operasional, keamanan transaksi, dan pelayanan yang lebih cepat kepada nasabah.

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

- BPR telah mempersiapkan Perubahan ketentuan akuntansi dari SAK ETAP menjadi SAK EP yang akan merubah program dalam sistem inti BPR.
- CBS sangat membantu pimpinan BPR dalam mengambil keputusan strategis berbasis data real-time.
- Digunakan untuk pelaporan ke OJK dan audit internal.
- Dengan menggunakan CBS efisiensi proses kerja terus terjaga.
- Pelayanan kepada nasabah lebih cepat.
- System Operasional telah terintegrasi dengan CBS sehingga memudahkan proses kerja.

B. Sistem Keamanan

Keamanan **Core Banking System (CBS)** di BPR adalah hal krusial karena CBS menyimpan dan mengelola data sensitif seperti informasi nasabah, transaksi keuangan, dan laporan internal. Apabila sistem ini terganggu, reputasi dan operasional BPR dapat sangat terganggu. System keamanan pada CBS yang dipergunakan BPR adalah :

- BPR menggunakan username, password dan otorisasi pegawai yang berbeda.
- Setiap karyawan hanya dapat mengakses fungsi sesuai wewenangnya.
- Setiap aktivitas pengguna/user terekam dan dapat dilacak.
- CBS BPR menggunakan keamanan otorisasi dual control.
- Dengan CBS yang handal BPR Hal dapat menjaga kepercayaan nasabah, terutama di era digital.
- Data transaksi dan informasi nasabah dienkripsi, baik **saat disimpan (data at rest)** maupun **saat dikirim (data in transit)**.
- Seluruh data di-backup secara rutin (harian/mingguan).
- BPR telah melakukan sewa **Disaster Recovery Centre** : jika sistem utama down, data tetap bisa diakses dari sistem cadangan.
- Vendor CBS secara berkala melakukan **update sistem** untuk menutup celah keamanan (vulnerability).
- Sistem CBS telah memenuhi standar keamanan dari :
 - OJK (misalnya POJK 12/POJK.03/2021 tentang IT Governance)
 - BI (jika terhubung dengan sistem pembayaran)
 - Standar internasional seperti ISO 27001 untuk manajemen keamanan informasi.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Vendor **Core Banking System (CBS)** memenuhi sejumlah kriteria teknis, fungsional, dan keamanan agar bisa mendukung operasional secara optimal, efisien, dan aman. Kriteria tersebut diantaranya yang terpenting :

1. Legalitas dan Reputasi

- CBS yang dijalankan di BPR GM terdaftar secara legal dan memiliki pengalaman khusus menangani BPR/BPRS.
- Memiliki portofolio klien yang jelas, terutama BPR yang berizin OJK.
- Memiliki testimoni pengguna atau bisa minta referensi ke BPR lain yang sudah pakai.

2. Kesesuaian dengan Regulasi

- Sesuai dengan POJK tentang Tata Kelola TI.
- Dapat menghasilkan pelaporan rutin ke OJK
- Dapat memproses dan menghasilkan kesesuaian dengan regulasi lain yaitu perpajakan dan peraturan perundang-undangan lain.
-

3. Fitur Fungsional yang Komprehensif

- Mendukung modul-modul seperti:
 - Simpanan (tabungan, deposito)
 - Kredit (analisis, pencairan, penjadwalan angsuran)
 - Akuntansi dan laporan keuangan otomatis
 - Pelaporan ke regulator
 - Notifikasi nasabah (SMS)
- Mendukung **multi-cabang**, teller online, dan sistem kas harian.

4. Kustomisasi & Skalabilitas

- Sistem dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan BPR (misalnya penyesuaian bunga, jenis kredit tertentu, dll).
- Sistem dapat berkembang seiring pertumbuhan BPR (jumlah nasabah, cabang, dll).

5. Dukungan Teknis & SLA (Service Level Agreement)

- Tersedia tim support 24/7 atau minimal jam kerja aktif.
- Telah dilakukan pelatihan onboarding dan manual penggunaan.
- Update sistem berkala (termasuk patch keamanan dan fitur baru).

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT.BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha

1. Volume usaha BPR mengalami kenaikan 8,51% bila dibandingkan dengan tahun 2024, yaitu dari Rp.81.943 juta pada tahun 2024 menjadi Rp.88.912 juta pada tahun 2025.
2. Penyaluran kredit mengalami kenaikan 7,97% bila dibandingkan tahun 2024, yaitu dari Rp.52.651 juta pada tahun 2024 menjadi Rp.56.845 juta pada tahun 2025.
3. Penghimpunan dana mengalami kenaikan 7,38% bila dibandingkan tahun 2024, yaitu dari Rp.67.158 juta pada tahun 2024 menjadi Rp. 72.114 juta pada tahun 2025.

B. Target Pasar

1. Target pasar penyaluran kredit

Target pasar BPR adalah segmen masyarakat dan pelaku usaha yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan bank umum (konvensional). BPR beroperasi secara lokal dengan pendekatan komunitas dan pelayanan yang lebih sederhana, sehingga memiliki fokus pada pelayanan keuangan mikro dan UMKM. Target pasar BPR antara lain :

- a. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
- b. Masyarakat Pedesaan dan Pinggiran Kota.
- c. Perorangan dan Rumah Tangga.
- d. Karyawan atau Pekerja Tetap Lokal
- e. Pelaku Ekonomi Produktif Non-Formal
- f. Pensiunan

Karakteristik target pasar BPR sebagai berikut :

- a. Belum bankable sepenuhnya (tidak punya jaminan formal atau riwayat kredit di SLIK).
- b. Mencari kemudahan dan kecepatan dalam pengajuan pinjaman.
- c. Transaksi dalam jumlah kecil hingga menengah.
- d. Cenderung lebih nyaman dengan pendekatan personal dan kekeluargaan.

2. Target Pasar Penghimpun Dana

Target pasar penghimpunan dana BPR berfokus pada segmen masyarakat yang ingin menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan atau deposito, tetapi membutuhkan pendekatan yang sederhana, dekat, dan personal—berbeda dengan bank umum yang lebih kompleks.

Target pasar penghimpunan dana BPR antara lain :

- a. Masyarakat Lokal (Perkotaan Kecil / Pedesaan).
 - Warga sekitar kantor BPR yang menginginkan tempat aman untuk menabung.
 - Sering kali merasa lebih nyaman menyimpan uang di BPR karena faktor kepercayaan lokal
- b. Pedagang Pasar & UMKM
 - Membutuhkan tabungan untuk menyimpan hasil usaha harian/mingguan.
 - Juga menjadi target untuk program tabungan harian/jemput bola (petugas BPR keliling).
- c. Pensiunan dan Karyawan Tetap

- Menyukai produk deposito dengan bunga menarik dan jangka waktu fleksibel.
 - Cenderung menyimpan dana dalam jangka panjang dengan risiko rendah.
- d. Ibu Rumah Tangga & Komunitas Arisan
- Menyukai tabungan mikro atau harian, dengan setoran kecil tapi rutin.
 - Sering menjadi sasaran program tabungan kelompok.
- e. Pelajar dan Mahasiswa (segmen edukatif)
- Bisa jadi target untuk tabungan pelajar, terutama dengan kerja sama sekolah.
 - Edukasi literasi keuangan sejak dini.

3. Strategi Efektif untuk Menjangkau Target

Berikut adalah strategi efektif untuk menjangkau target penghimpunan dana BPR, khususnya dalam menarik tabungan dan deposito dari masyarakat lokal berdasarkan karakteristik BPR yang bersifat komunitas, dekat dengan masyarakat, dan mengedepankan layanan personal.

Strategi Efektif Penghimpunan Dana BPR yaitu :

1. Strategi Jemput Bola (Layanan Keliling)
 - a. Menurunkan petugas ke pasar, desa, dan tempat usaha masyarakat untuk menjemput setoran tabungan secara langsung.
 - b. Cocok untuk pedagang kecil, UMKM, dan ibu rumah tangga yang sibuk.
 - c. Bisa dilengkapi dengan buku tabungan portabel atau sistem digital ringan (misalnya mobile banking sederhana).
2. Penawaran Produk yang Menarik dan Sederhana
 - a. Tabungan Berhadiah Langsung (tanpa undian): seperti payung, sembako, atau alat rumah tangga.
 - b. Tabungan Berjangka dengan Hadiah: target nasabah yang ingin menyimpan untuk tujuan tertentu (haji, pendidikan, dsb).
 - c. Deposito dengan Bunga Lebih Tinggi dari rata-rata bank umum namun tidak melebihi suku bunga LPS bagi BPR untuk menarik dana mengendap.
3. Program Edukasi & Literasi Keuangan
 - a. Sosialisasi tentang pentingnya menabung secara rutin dan aman di BPR.
 - b. Bisa dikemas dalam :
 - Kelas keuangan keluarga
 - Sosialisasi UMKM
 - Edukasi di sekolah → tabungan pelajar
4. Promosi Digital Lokal
 - a. Gunakan media sosial lokal seperti Facebook komunitas, WA broadcast, atau Instagram untuk update promo tabungan/deposito.
 - b. Beriklan di radio lokal atau media cetak komunitas juga sangat efektif untuk BPR.
5. Peningkatan Layanan
 - a. Pastikan proses pembukaan tabungan mudah dan cepat (KTP + setoran awal ringan).
 - b. Sediakan layanan jemput setoran dan penarikan, khususnya bagi lansia atau nasabah loyal.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Sandi Kantor | Nama Kantor | Koordinat Kantor | Alamat Kantor | | | | Nama Pimpinan | No. Telp |
|--------------|-------------|------------------|--------------------|----------------|----------|----------|---------------|----------|
| | | | Nama Jalan dan No. | Desa/Kecamatan | Kab/Kota | Kode Pos | | |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jumlah Pegawai | | | | | | | | | | | | Jumlah Kantor Kas | Status Kepemilikan Gedung | Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung | Jumlah EDC | | |
|----------------|----|----|----|------|---------|---------------------|----|----|----|------|---------|-------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------|--------------------|
| Pegawai Tetap | | | | | | Pegawai Tidak Tetap | | | | | | | | | EDC Milik Sendiri | EDC Milik BU | EDC Milik BPR Lain |
| S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| ATM | | | Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan | | | | Jumlah Pegawai | | | | | |
|-------------------------|---|---|---------------------------------------|-----------------|---------|-------------------|---------------------|-------------------|-----------------|---------|---------------------|-----------------|
| | | | Keterangan Data Kantor | Persetujuan OJK | | Alamat Sebelumnya | Tanggal Pelaksanaan | Pegawai Tetap | | | Pegawai Tidak Tetap | |
| Jumlah Dikelola Sendiri | Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | | No. | Tanggal | | | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana | Lainnya | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jenis | Kode Kantor Kas | Sandi Kantor Induk | Sandi Kantor Cabang Sebelumnya | Nama Kantor Kas | Koordinat | Alamat | Nama Pimpinan | No. Telepon |
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|--|---|--|--------------------------|
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT.Pos Indonesia (KOPPOS) | Kerjasama kredit channeling KTA | BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi. | 04-09-2020 |
| PT. Bank Nano Syariah | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Nano Syariah sebagai bank penerima setoran haji. | 23-12-2024 |
| PT. Bank Panin Dubai Syariah | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Panin Dubai Syariah sebagai bank penerima setoran haji. | 05-09-2019 |
| PT. Bank Muamalat Indonesia | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Muamalat sebagai bank penerima setoran haji. | 10-01-2020 |
| PT. Bank CIMB Niaga | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank CIMB Niaga sebagai bank penerima setoran haji. | 02-05-2019 |
| PT. Bank Syariah Indonesia | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Syariah Indonesia sebagai bank penerima setoran haji. | 09-04-2025 |
| Koperasi Keluarga Besar PT. Dirgantara Indonesia Wahana Raharja | Kerjasama kredit channeling KTA | BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi . | 30-08-2022 |
| PT Radio Swakarsa Megantara | Kerjasama kredit channeling KTA | BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi karyawan/ti PT. Radio Swakarsa Megantara | 04-07-2024 |
| Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera | Kerjasama pemotongan manfaat pensiun untuk angsuran pembiayaan pensiun dan pemeliharaan data (Pegawai Negeri Sipil , TNI dan POLRI yang akan pensiun dan pensiunan yang memperoleh fasilitas pembiayaan . | BPR melakukan kerjasama untuk pemotongan uang pensiun untuk angsuran kredit dan pemeliharaan data (flagging) dengan Koperasi Konsumen Mantap Mulia Sejahtera yang telah bekerjasama dengan PT.Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap) | 27-08-2025 |
| Koperasi Pegawai Balai Besar Pengembangan Industri Logam dan Mesin Sejahtera | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi . | 15-03-2023 |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|--|--|---|--------------------------|
| PT. Value Stream Indonesia | Kerjasama Penerimaan pembayaran tagihan dengan layanan Payment Point Online Bank | BPR sebagai pengguna dari Payment Point Online Bank (PPOB) dari PT. Value Stream Indonesia sebagai penyedia dan penyelenggara jaringan komunikasi data yang telah bekerjasama dengan Bank dalam rangka penyelenggara sistem pembayaran tagihan secara online. | 18-04-2019 |
| PT. Bank MNC Internasional | Kerjasama pemotongan manfaat pensiun untuk angsuran pembiayaan pensiun dan pemeliharaan data (flagging) Pensiunan Pegawai Negeri Sipil yang memperoleh pinjaman melalui BPR Gunadhana Mitrasembada | BPR melakukan kerjasama mengenai pemotongan uang pensiun sebagai uang angsuran atas pembayaran fasilitas pinjaman pensiun dan pemeliharaan data (flagging) bagi pensiunan yang memiliki fasilitas pinjaman di BPR Gunadhana Mitrasembada melalui kantor bayar PT. Bank MNC Internasional. | 02-12-2024 |
| Sekolah Muhammadiyah Bojongloa Kidul Bandung | Kerjasama kredit channeling KTA | BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi karyawan/ti TK, SD, SMP Muhammadiyah | 01-07-2024 |
| Koperasi Jasa Serba Usaha Postra | Penagihan angsuran kredit pensiun kepada PT. Pos Indonesia dan pelaksanaan flagging | BPR menjalin kerjasama dengan Koperasi Jasa Serba Usaha Postra yang memfasilitasi pemotongan angsuran kredit pensiun nasabah BPR Gunadhana Mitrasembada melalui PT. Pos Indonesia . | 11-09-2025 |
| CV Bichando Sejahtera Mandiri | Kerjasama pemasaran produk funding berupa deposito | CV Bichando Sejahtera Mandiri memasarkan produk yang diterbitkan oleh BPR Gunadhana Mitrasembada yaitu deposito kepada perorangan perorangan maupun Badan usaha/ BPR. | 02-02-2026 |
| PT. Bank Maybank Indonesia | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Maybank sebagai bank penerima setoran haji | 27-09-2023 |
| PT. Komunal Sejahtera Indonesia | Kerjasama fasilitas penempatan dana berbasis teknologi informasi (deposit channeling) | PT. Komunal Sejahtera sebagai agen pemasaran penempatan dana /perantara dalam proses penempatan dana di BPR di platform sampai dengan pencairan kembali dana dari BPR ke pemilik dana | 06-07-2022 |
| PT. Bank Rakyat Indonesia | Kerjasama layanan automatic fund transfer | Layanan Bank BRI untuk melakukan proses autodebet terhadap pembayaran cicilan kredit bulanan nasabah payroll Bank BRI dan di kreditkan ke rekening BPR di Bank BRI. | 22-03-2022 |
| PT. Bank Permata | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Permata sebagai bank penerima setoran haji. | 04-10-2022 |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|---|--|--|--------------------------|
| PT.BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan | Kerjasama pemotongan uang pensiun melalui PT. Pos Indonesia (Persero) untuk Angsuran pembiayaan pensiunan dan pemeliharaan data (flagging) PNS/ASN/TNI/POLRI dan pensiunan yang memperoleh kredit/pembiayaan | Kerjasama pemotongan dana pensiun untuk angsuran pembiayaan pensiun melalui PT.Pos Indonesia dimana BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan sebagai mitra pemotongan uang pensiun yang dibayarkan oleh PT.Pos Indonesia | 10-11-2022 |
| PT. Perkebunan Nusantara VIII | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan pelayanan fasilitas pinjaman (KTA) bagi karyawan PT. Perkebunan Nusantara VIII. | 21-03-2022 |
| PT. Bank Jabar Banten Syariah | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan fasilitas pinjaman berupa dana talangan /uang muka bagi calon debitur yang ingin mendapatkan porsi nomor ibadah Haji dimana Bank Jabar Banten Syariah sebagai bank penerima setoran haji. | 09-12-2022 |
| Koperasi Karya Elekrika Sejahtera | Kerjasama kredit channeling | BPR memberikan pelayanan pemberian fasilitas pinjaman Kredit Tanpa Agunan (KTA) bagi anggota koperasi . | 07-06-2021 |
| PT . Tiga Amarta Nusantara | Kerjasama Jasa Pengembangan Produk Kredit Pensiun | PT. Tiga Amarta Nusantara mrmberikan jasa konsultasi, pemasaran dan pengembangan bisnis Produk Kredit Pensiun Reguler, Platinum , Ekstra Platinum dan sisa gaji BPR. | 23-07-2025 |

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Komposisi Karyawan | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Bidang Tugas | |
| 1. Pemasaran | |
| 2. Pelayanan | |
| 3. Lainnya | |
| Status Kepegawaian | |
| 1. Pegawai Tetap | |
| 2. Pegawai Tidak Tetap | |
| Tingkat Pendidikan | |
| 1. S3 | |
| 2. S2 | |
| 3. S1 | |
| 4. D3 | |
| 5. SMA | |
| 6. Lainnya | |
| Jenis Kelamin | |
| 1. Laki-laki | |
| 2. Perempuan | |
| Usia | |
| 1. Usia ≤25 tahun | |
| 2. Usia 26-35 tahun | |
| 3. Usia 36-45 tahun | |
| 4. Usia 46-55 tahun | |
| 5. Usia >55 tahun | |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|---|
| Pelatihan Lapbul Apolo 2025 SEOJK No.16 tahun 2024 | 02-01-2025 | 02 | 01 | 6 | Gambar umum Laporan Bulanan APOLO 2025, Struktur Data APOLO 2025, penyesuaian APOLO 2025 pada sistem ARB, tanya / Jawab Terkait APOLO 2025 |
| Sosialisasi mengenai panduan bagi BPR yang belum siap menerapkan pembentukan CKPN secara penuh | 06-01-2025 | 02 | 01 | 6 | Sosialisasi mengenai panduan bagi BPR yang belum siap menerapkan pembentukan CKPN secara penuh |
| Training Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perekonomian Rakyat | 13-01-2025 | 02 | 03 | 1 | Kewajiban penilaian dan penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai Tingkat Kesehatan Bank, Profil Risiko dan Tata Kelola untuk periode Semester 2 tahun 2024 |
| Webinar Bidang Kredit : Penyaluran Kredit Tanpa Agunan Secara Selektif dan Prudent | 16-01-2025 | 02 | 01 | 5 | Capacity building SDM BPR/BPRS dan menindaklanjuti Roadmap Pengembangan dan Penguatan Industri BPR/BPRS 2024-2027 |
| Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS | 17-01-2025 | 02 | 01 | 6 | Implementasi POJK No.23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK Pelaporan dan TKK BPR BPRS) |
| Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP | 20-01-2025 | 02 | 01 | 6 | 1.Pendahuluan ,2.RoadmapPenerapanSAK EP, 3.PokokPerubahanSAK EP.4.Instrumen Keuangan Dasar ,5.RencanaTindakBPR |
| Sosialisasi Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri atas Penempatan Bukti Kepesertaan dan Informasi Penjaminan dan Pengkinian Data Pokok Bank | 20-01-2025 | 02 | 01 | 2 | Sosialisasi Kewajiban penyampaian laporan Penilaian sendiri dan Pengkinian data Pokok Bank |
| Sosialisasi / workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI) | 30-01-2025 | 02 | 01 | 2 | Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI).Penyusunan dan penyampaian laporan oleh PUJK dimaksud serta pengisian laporan Realisasi semester II tahun 2024 bagi PUJK yang belum atau masih terkendala dalam penyampaian laporan |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|---|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat | 30-01-2025 | 02 | 01 | | 3 Materi Sosialisasi :1.Pendahuluan dan Prinsip Perlakuan Akuntansi, 2.Surat Berharga, 3.Penempatan pada bank lain, 4.Kredit. 5.CKPN, 6.Aset tetap, 7.Dana Pihak Ketiga, 8.Penerapan Awal |
| Webinar Bidang Kredit : Auto Loan/ KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) | 10-02-2025 | 02 | 01 | | 3 Konsep Dasar Auto Loan Bank Umum Bentuk Kerjasama Pemasaran Produk Ketentuan dan Fitur Produk Auto Loan |
| Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi di Wilayah DPD Perbarindo Jawa Barat dan Sekitarnya : Direktur Tingkat 1 | 11-02-2025 | 02 | 03 | | 1 Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi di Wilayah DPD Perbarindo Jawa Barat dan Sekitarnya |
| Sosialisasi Program GENCARKAN (Gerakan Nasional Cerdas Keuangan) | 11-02-2025 | 02 | 01 | | 2 1. Gambaran Umum, 2. Prinsip Pelaksanaan, 3. Panduan Kegiatan |
| Sosialisasi Implementasi Portal Lelang Indonesia G2 | 14-02-2025 | 02 | 01 | | 2 Implementasi Portal Lelang Indonesia G2 pada KPKNL Bandung |
| Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) Pada BPR | 22-02-2025 | 02 | 01 | | 9 Melaksanakan Proses Akuntansi BPR berpanduan pada SEOJK No 21/SEOJK.03/2024 |
| Webinar Data Minimization & Incident Response Perlindungan Data di Era Digital | 05-03-2025 | 02 | 01 | | 1 Incident Response, menangani insiden keamanan data dengan efektif |
| Penguatan Fungsi GRC :Penerapan Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) dalam Rangka Penguatan Sektor Jasa Keuangan | 03-03-2025 | 02 | 01 | | 3 Proses penyiapan laporan keuangan sama pentingnya dengan keakuratan angka yang dilaporkan |
| Webinar SDM Modul Pelatihan Induksi Karyawan Baru BPR | 13-03-2025 | 02 | 01 | | 2 Pengembangan modul pelatihan induksi bagi karyawan baru di BPR |
| Sosialisasi SEOJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat (SEOJK KPMM BPR) | 17-03-2025 | 02 | 01 | | 5 1. Penyelarasan dengan ketentuan terkini a. POJK 1 2024 tentang Kualitas Aset BPR sebagai dampak dari penerbitan UU P 2 SK danb. POJK 7 2024 tentang BPR dan BPRS, 2. Penerbitan standar akuntansi keuangan entitas privat dan SEOJK 21 2024 tentang Panduan Akuntansi BPR |
| Sosialisasi Laporan GCG | 17-03-2025 | 02 | 01 | | 2 Sosialisasi Laporan GCG |
| Pelatihan Menyiapkan Laporan Tahunan dan Transparansi Penerapan Tata Kelola | 14-04-2025 | 02 | 01 | | 7 Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan BPR |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR/BPRS Sosialisasi Ketentuan Laporan Tahunan BPR/BPR Syariah dan Laporan Keuangan Publikasi BPR/BPR Syariah | 15-04-2025 | 02 | 01 | 7 | Implementasi POJK No.23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (POJK Pelaporan dan TKK BPR BPRS) |
| Laporan Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025 | 16-04-2025 | 02 | 01 | 2 | Mendiseminasikan hasil monitoring dan evaluasi capaian program GENCARKAN tahun 2024 dan 2025, pembagian wilayah prioritas GENCARKAN, program Bulan Literasi Keuangan, serta program Duta Literasi Keuangan |
| Pameran Inspirasi dan Apresiasi Kartini OJK Inspirasi Kartini: Perempuan Cerdas, Berdaya, dan Berintegritas Menuju Indonesia Emas | 22-04-2025 | 02 | 01 | 5 | Inspirasi Kartini: Perempuan cerdas, berdaya, berintegritas Menuju Indonesia Emas |
| Diseminasi dan Sosialisasi Pedoman Akses Pelayanan Keuangan untuk Disabilitas Berdaya (Pedoman SETARA) | 22-04-2025 | 02 | 01 | 4 | Pedoman SETARA dengan form penilaian mandiri yang dikembangkan untuk membantu PUSK menilai penerapan inklusi disabilitas dalam proses bisnis PUSK baik secara praktis maupun strategis |
| Pelatihan Implementasi SAK EP | 24-04-2025 | 02 | 01 | 2 | Pengembangan pada Core Banking System ARB terkait penerapan SAK EP. Diadakan tanggal 24 -25 April 2025 |
| Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah | 16-05-2025 | 02 | 01 | 5 | Penerbitan 2 (dua) Rancangan SEOJK (RSEOJK) terkait Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, yakni: a. RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah; dan b. RSEOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan BankPerekonomian Rakyat Syariah |
| Sosialisasi SiPEDULI Modul Laporan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I tahun 2025 | 19-06-2025 | 02 | 01 | 3 | Pemenuhan kewajiban penyampaian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan serta Laporan Layanan Pengaduan melalui Aplikasi SiPEDULI |
| Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/ BPRS yang Tangguh | 24-06-2025 | 02 | 01 | 4 | Strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit untuk BPR/BPRS yang Tangguh |
| Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 | 26-06-2025 | 02 | 01 | 1 | Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|---|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Sosialisasi Kegiatan BLK Series 2 dengan tema Protecting Consumers: What Matters Most | 26-06-2025 | 02 | 01 | 2 | Dalam rangka implementasi rangkaian kegiatan Bulan Literasi Keuangan (BLK) serta dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait pentingnya aspek Pelindungan Konsumen dalam memanfaatkan setiap produk dan layanan dari Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) |
| Kegiatan Seminar Enterprise Practise Sharing (ERM), Tema: Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Yang Baik Untuk Memitigasi Potensi Risiko pada BPR/BPRS | 26-06-2026 | 02 | 03 | 1 | Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Yang Baik Untuk Memitigasi Potensi Risiko pada BPR/BPRS |
| Training Pemadanan NIK & NPWP via Coretax | 11-07-2025 | 02 | 01 | 2 | Sosialisasi pemadanan NIK & NPWP via Coretax |
| Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025 | 17-07-2025 | 02 | 01 | 5 | Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025 |
| Kegiatan Klinik goAML bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) | 18-07-2025 | 02 | 01 | 1 | Upaya pencegahan dan perlindungan Penyedia Jasa Keuangan (PJK) dari pemanfaatan sebagai sarana dan atau sasaran kejahatan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) |
| Training APU PPT PPPSPM | 19-07-2025 | 02 | 01 | 30 | Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) |
| Melakukan Audit Dan Penyusunan sop audit intern berbasis kepatuhan dan risiko | 24-07-2025 | 02 | 03 | 1 | Pelatihan Melakukan Audit dan Penyusunan SOP Audit Intern Berbasis Kepatuhan & Risiko |
| Sosialisasi Standarisasi Dokumen dan Pelaporan ISO 27001:2022 (Batch 1) | 25-07-2025 | 02 | 01 | 5 | Sosialisasi terkait Update dan Standarisasi Dokumen & Pelaporan ISO 27001:2022 |
| Pelatihan Aplikasi TKS dan Tatakelola BPR | 29-07-2025 | 02 | 01 | 7 | Pelatihan Sosialisasi TKS dan Tata Kelola |
| Undangan Kegiatan Risk and Governance Summit (RGS) tahun 2025 | 19-08-2025 | 02 | 01 | 5 | Meningkatkan kapasitas SDM dalam Strategi Pemasaran Digital |
| Sosialisasi & Edukasi UU No. 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi | 20-08-2025 | 02 | 03 | 2 | Sosialisasi & Edukasi Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi dan Implementasi Keamanan Informasi di Sektor Perbankan |
| Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan | 22-08-2025 | 02 | 01 | 8 | Perlindungan Hak Dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan |
| Diskusi pengembangan digital BPR GM | 28-08-2025 | 02 | 01 | 8 | Sosialisasi Solusi Digital Inquiry |
| Pelatihan Penerapan SAK EP DI CBS | 13-09-2025 | 02 | 01 | 12 | Diskusi seputar Penerapan SAK EP di CBS |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Pelatihan Strategi Pemasaran Berkelas Untuk Menjaring Nasabah Berkualitas | 18-09-2025 | 02 | 01 | 6 | Strategi Pemasaran Berkelas untuk Menjaring Nasabah Berkualitas |
| Webinar Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum | 18-09-2025 | 02 | 01 | 5 | Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum |
| Sosialisasi Puncak BIK 2025 | 22-09-2025 | 02 | 01 | 6 | Ketentuan Penempatan Logo Bulan Inklusi Keuangan (BIK) dan Logo Gencarkan |
| Pelatihan Leadership Skill For Middle Management | 23-09-2025 | 02 | 01 | 9 | Sebagai penjabat di Level Middle Management (SPV, Manager, Kadep, Kadiv) mampu memimpin dengan efektif sebagai Leader dan mampu mengikuti dan memahami atasannya sebagai Good Follower |
| Strategi dalam wawancara Calon Debitur BPR-BPRS | 02-10-2025 | 02 | 01 | 3 | meningkatkan kualitas analisis kredit mikro dan kredit kecil khususnya kapasitas petugas kredit BPR dalam melakukan wawancara dengan pemohon kredit/ calon debitur |
| Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi Dengan Nominal Tertutup (Closed Payment) | 07-10-2025 | 02 | 01 | 2 | Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment) |
| 'Membangun Budaya Layanan Prima di Bank Perekonomian Rakyat | 09-10-2025 | 02 | 01 | 5 | Membangun Budaya Layanan Prima di Bank Perekonomian Rakyat |
| 'Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT) | 09-10-2025 | 02 | 01 | 5 | kewajiban penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud |
| Gaji.id, Empowering HR in the Digital Era | 10-10-2025 | 02 | 01 | 3 | Empowering HR in the Digital Era; Data, People, and Strategy for the Future of Work |
| Kegiatan Governansi Insight Forum (InFo) | 13-10-2025 | 02 | 01 | 5 | Governansi Insight Fontm (InFo), dengan tema Bersama OJK Membangun SJK Berintegritas |
| FGD mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness TI bagi BPR | 14-10-2025 | 02 | 01 | 2 | Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR) |
| Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan | 15-10-2025 | 02 | 01 | 2 | Sosialisasi Manfaat Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan |
| Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2025 | 17-10-2025 | 02 | 01 | 6 | Rencana implementasi enhancement pelaporan SLIK khususnya penguatan validasi laporan debitur SLIK |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|---|---------------------|-----------------|------------------|----------------|---|
| Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan | 30-10-2025 | 02 | 01 | 4 | Enhancement Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) |
| Upgrading Sales Team Training | 01-11-2025 | 02 | 01 | 5 | Upgrading Sales Team Training, Jurus-jurus nyata dalam selling |
| Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah | 03-11-2025 | 02 | 01 | 4 | Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah melalui APOLO modul Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR dan BPR Syariah |
| Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment) | 04-11-2025 | 02 | 01 | 3 | Sosialisasi Implementasi Pembayaran Premi Dengan Nominal Tertutup (Closed Payment) |
| Edukasi Cinta, Bangga, dan Paham (CBP) Rupiah dalam rangka Kegiatan Rupiah dan Pahlawan (RUPAWAN) 2025 | 06-11-2025 | 02 | 01 | 3 | Edukasi bertema "Rupiah dan Pahlawan (RUPAWAN) yang mengusung tema "Rupiah Berdaulat, Teladani Semangat Kepahlawanan" |
| Training Aplikasi Zpro RBB MEMBUAT RENCANA BISNIS 2026 | 06-11-2025 | 02 | 03 | 2 | Membuat Rencana Bisnis BPR |
| Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR | 06-11-2025 | 02 | 03 | 2 | Implementasi Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS |
| Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai | 10-11-2025 | 02 | 01 | 2 | Kewajiban penyampaian Laporan Laku Pandai |
| Sosialisasi Ketentuan Bidang Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen (PEPK) serta Pengenalan dan Implementasi Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) bagi PUJK di Wilayah Jawa Barat dan Sekitarnya | 11-11-2025 | 02 | 01 | 2 | Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen |
| Pelatihan Aplikasi Digital SIRENBIS (Sistem Informasi Rencana Bisnis) Versi 3 untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Rencana Bisnis BPR (RBB) ke OJK Melalui APOLO | 13-11-2025 | 02 | 01 | 2 | Meningkatkan pemahaman tentang penyusunan RBB secara realistis dan komprehensif dengan menelaraskan strategi bisnis dengan pengelolaan risiko |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|--|---------------------|-----------------|------------------|----------------|--|
| Wokrshop Surveillance ISO 27001 (Batch 1) | 13-11-2025 | 02 | 01 | 2 | Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) |
| Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan | 05-12-2025 | 02 | 01 | 7 | Sosialisasi SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2025 tentang Rencana Bisnis Bank Perekonomian Rakyat dan SEOJK Nomor 27/SEOJK.03/2025 tentang Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan |
| Pelatihan Refreshment SAK EP | 06-12-2025 | 02 | 01 | 12 | Refreshment Training Implementasi SAK EP |
| Sosialisasi LPS | 09-12-2025 | 02 | 01 | 2 | Sosialisasi Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi Perbankan dengan Metode Pembayaran Nominal Tertutup (Closed Payment) |
| Pelatihan Pelaporan TKS via APOLO (Online) | 11-12-2025 | 02 | 01 | 7 | Penilaian dan Pelaporan Tingkat Kesehatan BPR |
| Pelatihan Pajak Tepat, Perlindungan Kuat Kolaborasi Perbarindo with SMBC Indonesia | 17-12-2025 | 02 | 02 | 1 | Pajak Tepat, Perlindungan Kuat Kolaborasi Perbarindo with SMBC Indonesia |
| Pelatihan Undang-Undang Perlindungan Konsumen | 20-12-2025 | 02 | 01 | 33 | Pelatihan Undang-Undang Perlindungan Konsumen |
| Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) Tahun 2025 | 23-12-2025 | 02 | 01 | 1 | Pengembangan SIGAP Eksternal Tahun 2025 dengan beberapa fitur enhancement bagi Penyedia Jasa Keuangan (PJK) |
| Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah | 30-12-2025 | 02 | 01 | 4 | Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| Kas dalam Rupiah | | |
| Kas dalam Valuta Asing | | |
| Surat Berharga | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penempatan pada Bank Lain | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | | |
| -/- Provisi Belum Diamortisasi | | |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penyertaan Modal | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Properti Terbengkalai | | |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Tidak Berwujud | | |
| -/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Antarkantor | | |
| Aset Keuangan Lainnya | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Aset Lainnya | | |
| TOTAL ASET | | |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas Segera | | |
| Simpanan | | |
| a. Tabungan | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| b. Deposito | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Simpanan dari Bank Lain | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------------|--|
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Pinjaman yang Diterima | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Diskonto Belum Diamortisasi | | |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | | |
| Liabilitas Antarkantor | | |
| Liabilitas Lainnya | | |
| TOTAL LIABILITAS | | |
| EKUITAS | | |
| Modal Disetor | | |
| a. Modal Dasar | | |
| b. Modal yang Belum Disetor -/- | | |
| Tambahan Modal Disetor | | |
| a. Agio | | |
| b. Modal Sumbangan | | |
| c. Dana Setoran Modal - Ekuitas | | |
| d. Tambahan Modal Disetor Lainnya | | |
| Ekuitas Lain | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| c. Lainnya | | |
| d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | | |
| Cadangan | | |
| a. Umum | | |
| b. Tujuan | | |
| Laba (Rugi) | | |
| a. Tahun-Tahun Lalu | | |
| b. Tahun Berjalan | | |
| TOTAL EKUITAS | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| Pendapatan Operasional | | |
| 1 Pendapatan Bunga | | |
| a Bunga Kontraktual | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Penempatan pada Bank Lain | | |
| Giro | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Sertifikat Deposito | | |
| iii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| b Provisi Kredit | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| c Biaya Transaksi -/- | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2 Pendapatan Lainnya | | |
| a Pendapatan Jasa Transaksi | | |
| b Keuntungan Penjualan Valuta Asing | | |
| c Keuntungan Penjualan Surat Berharga | | |
| d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | | |
| e Pemulihan CKPN | | |
| f Dividen | | |
| g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | | |
| h Keuntungan penjualan AYDA | | |
| i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | | |
| j Pemulihan penurunan nilai AYDA | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| k Lainnya | | |
| Beban Operasional | | |
| 1 Beban Bunga | | |
| a Beban Bunga Kontraktual | | |
| i. Tabungan | | |
| ii. Deposito | | |
| iii. Simpanan dari bank lain | | |
| iv. Pinjaman yang diterima | | |
| 1) Dari Bank Indonesia | | |
| 2) Dari Bank Lain | | |
| 3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 4) Berupa Pinjaman Subordinasi | | |
| v. Lainnya | | |
| b Biaya Transaksi | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | | |
| 3 Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | | |
| b. Penempatan pada Bank Lain | | |
| c. Kredit yang Diberikan | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| d. Penyertaan Modal | | |
| e. Aset Keuangan Lainnya | | |
| 4 Beban Pemasaran | | |
| 5 Beban Penelitian dan Pengembangan | | |
| 6 Beban Administrasi dan Umum | | |
| a Beban Tenaga Kerja | | |
| i. Gaji dan Upah | | |
| ii. Honorarium | | |
| iii. Lainnya | | |
| b Beban Pendidikan dan Pelatihan | | |
| c Beban Sewa | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| i. Gedung Kantor | | |
| ii. Lainnya | | |
| d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | | |
| e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | |
| f Beban Premi Asuransi | | |
| g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| h Beban Barang dan Jasa | | |
| i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | | |
| j Kerugian terkait risiko operasional | | |
| a. Kecurangan internal | | |
| b. Kejahatan eksternal | | |
| k Pajak-pajak | | |
| 7 Beban Lainnya | | |
| a Kerugian Penjualan Valuta Asing | | |
| b Kerugian Penjualan Surat Berharga | | |
| c Kerugian dari penyertaan dengan equity method | | |
| d Kerugian penjualan AYDA | | |
| e Kerugian penurunan nilai AYDA | | |
| f Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Operasional | | |
| Pendapatan Non Operasional | | |
| 1 Keuntungan Penjualan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Pemulihan Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Beban Non Operasional | | |
| 1 Kerugian Penjualan/Kehilangan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Non Operasional | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | | |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | | |
| Beban Pajak Tangguhan | | |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | | |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------------|--|
| Tagihan Komitmen | | |
| a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | | |
| b. Tagihan Komitmen Lainnya | | |
| Kewajiban Komitmen | | |
| a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | | |
| b. Penerusan Kredit | | |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | | |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Surat Berharga | | |
| 4) Lainnya | | |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | | |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | | |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | | |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | | |
| Kewajiban Kontinjensi | | |
| Rekening Administratif Lainnya | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Modal Disetor | Tambahan Modal | Modal Sumbangan | DSM Ekuitas | Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi |
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------------------|
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------------------|

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Surplus Revaluasi Aset Tetap | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditentukan | Jumlah |
|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|
|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|---|---------------------|-----------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | | |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | | |
| Penerimaan beban klaim asuransi | | |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | | |
| Pendapatan operasional lainnya | | |
| Pembayaran beban bunga | | |
| Beban gaji dan tunjangan | | |
| Beban umum dan administrasi | | |
| Beban operasional lainnya | | |
| Pendapatan non operasional lainnya | | |
| Beban non operasional lainnya | | |
| Pembayaran pajak penghasilan | | |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | | |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | | |
| Kredit yang diberikan | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Aset lain-lain | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | | |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Pinjaman yang diterima | | |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| Liabilitas lain-lain | | |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | | |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | | |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | | |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | | |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | | |
| Pembayaran dividen | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | | |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | | |
| Kas dan setara Kas awal periode | | |
| Kas dan setara Kas akhir periode | | |

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT.BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
BANDUNG

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

| | |
|--|------|
| Laporan Posisi Keuangan PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 5 |
| Laporan Arus Kas PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 7-32 |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT. BPR Gunadhana Mitrasembada bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bandung, 20 April 2026



Endah Sri Lestari
Direktur Utama



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00009/2.0029/AU.8/07/0423-4/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir No. 2.a terkait Transisi Penerapan SAK Entitas Privat bahwa penerapan awal SAK Entitas Privat pada perusahaan menerapkan pendekatan secara prospektif yang disebabkan karena kondisi tidak praktis karena keterbatasan data historis dan sumber daya dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan internal. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2025 yaitu BPR menggunakan nilai tercatat/saldo per 31 Desember 2024 pada akun – akun terdampak.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423



Bandung, 20 April 2026

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| ASET | Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|---|--------------|---|---|
| Kas | 2.a, 3 | 368.150.400 | 176.657.500 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2.b, 4 | 640.893.713 | 557.456.878 |
| Penempatan Pada Bank Lain setelah dikurangi cadangan kerugian, sebesar Rp 6.6637.660,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 1.946.393,- untuk tahun 2024 | 2.b.c.d.f, 5 | 23.531.306.431 | 21.542.242.822 |
| Kredit Yang Diberikan Pihak ketiga Pihak berelasi dikurangi cadangan kerugian, provisi dan administrasi, ditambah biaya transaksi kredit | 2.e.f.j, 6 | 57.383.075.006 174.148.154 <u>(712.227.318)</u> 56.844.995.842 | 53.647.626.977 205.020.018 <u>(1.201.533.240)</u> 52.651.113.755 |
| Agunan Yang Diambil Alih | 2.g, 7 | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 |
| Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.797.630.576,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 1.729.397.555,- untuk tahun 2024 | 2.h, 8 | 590.982.620 | 519.398.443 |
| Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 145.722.918,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 138.600.000,- untuk tahun 2024 | 9 | 31.177.082 | - |
| Aset Lain-Lain | 2.i, 10 | 1.171.598.094 | 762.564.106 |
| JUMLAH ASET | | <u><u>88.912.520.249</u></u> | <u><u>81.942.849.571</u></u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|--|-----------|-----------------------|-----------------------|
| LIABILITAS & EKUITAS | | | |
| Liabilitas Segera | 11 | 859.266.786 | 162.182.586 |
| Utang Bunga | 12 | 205.052.602 | 187.598.952 |
| Utang Pajak | 13 | 29.422.650 | - |
| Simpanan Dari Nasabah | 2.k.l, 14 | | |
| Tabungan | | | |
| Pihak ketiga | | 4.118.903.377 | 4.169.439.979 |
| Pihak Berelasi | | 7.156.185 | 5.516.039 |
| | | <u>4.126.059.562</u> | <u>4.174.956.018</u> |
| Deposito berjangka | | | |
| Pihak ketiga | | 65.183.933.299 | 62.908.755.723 |
| Pihak Berelasi | | 2.804.449.706 | 76.219.061 |
| Dikurangi biaya transaksi deposito | | - | - |
| | | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
| Liabilitas Lain-Lain | 15 | 50.578.904 | 71.878.449 |
| Jumlah Liabilitas | | <u>73.258.763.509</u> | <u>67.581.590.789</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham | | | |
| Modal dasar 500.000 lembar saham dengan nominal @ Rp 100.000,- telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 345.500 lembar saham. | 16 | 34.550.000.000 | 34.550.000.000 |
| Cadangan Umum | 2.p, 17 | 1.050.000.000 | 1.050.000.000 |
| Saldo laba | 18 | (19.946.243.260) | (21.238.741.218) |
| Jumlah Ekuitas | | <u>15.653.756.740</u> | <u>14.361.258.782</u> |
| JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS | | <u>88.912.520.249</u> | <u>81.942.849.571</u> |

Bandung, 20 April 2026





Endah Sri Lestari
 Direktur Utama

Darso Sopian
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini


PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|--|-----------|-----------------------|------------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan bunga | 2.b,j, 19 | | |
| Bunga kontraktual | | 10.136.019.898 | 9.432.572.611 |
| Provisi | | 1.137.660.114 | 705.008.705 |
| Beban transaksi | | - | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | <u>11.273.680.012</u> | <u>10.137.581.315</u> |
| Beban bunga | 2.b, 20 | (4.315.253.509) | (4.341.133.276) |
| Pendapatan bunga - Bersih | | <u>6.958.426.503</u> | <u>5.796.448.039</u> |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2.b, 21 | 14.081.936.644 | 1.890.395.828 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | <u>21.040.363.147</u> | <u>7.686.843.867</u> |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai | 2.b, 22 | (14.256.011.543) | (3.589.096.460) |
| Beban pemasaran | 2.b, 23 | (173.254.071) | (180.136.647) |
| Beban administrasi dan umum | 2.b, 24 | (5.154.835.711) | (4.859.878.256) |
| Beban operasional lainnya | 2.b, 25 | (143.291.386) | (228.761.162) |
| LABA OPERASIONAL | | <u>1.312.970.435</u> | <u>(1.171.028.658)</u> |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional | 2.b, 26 | (1.628.235) | (14.028.939) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>1.311.342.200</u> | <u>(1.185.057.597)</u> |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2.m, 13.b | | |
| Pajak Kini | | (29.422.650) | - |
| Pajak Tangguhan | | (3.262.396) | - |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | <u>(32.685.046)</u> | <u>-</u> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | <u>1.278.657.154</u> | <u>(1.185.057.597)</u> |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | - | - |
| Keuntungan Aktuarial Program Imbalan Pasti | | - | - |
| Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | - | - |
| Jumlah | | <u>-</u> | <u>-</u> |


PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|---|----------------------|------------------------|
| Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | |
| Keuntungan (Kerugian) dan perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual | - | - |
| Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - |
| Jumlah | - | - |
| Penghasilan Komprehensif Lain tahun Berjalan- Setelah Pajak Penghasilan | - | - |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | 1.278.657.154 | (1.185.057.597) |

Bandung, 20 April 2026


Endah Sri Lestari
 Direktur Utama




Darso Sopian
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Dana Setoran Modal- Ekuitas | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|--|---|--------------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| | | | Cadangan Umum | Belum ditentukan | |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 34.550.000.000 | - | 1.050.000.000 | (20.069.910.111) | 15.530.089.889 |
| Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2024: | | | | | |
| Penyesuaian tahun lalu | - | - | - | 16.226.489 | 16.226.489 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | (1.185.057.597) | (1.185.057.597) |
| Saldo Per 31 Desember 2024 (SAK ETAP) | 34.550.000.000 | - | 1.050.000.000 | (21.238.741.218) | 14.361.258.782 |
| Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2025: | | | | | |
| Penyesuaian tahun lalu | - | - | - | 13.840.804 | 13.840.804 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 1.278.657.154 | 1.278.657.154 |
| Saldo Per 31 Desember 2025 | 34.550.000.000 | - | 1.050.000.000 | (19.946.243.260) | 15.653.756.740 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|--|------------------------------|----------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan pendapatan Bunga | 10.052.583.057 | 9.599.237.793 |
| Penerimaan Pendapatan provisi, komisi dan premi | 1.443.559.933 | 652.725.784 |
| Pembayaran beban bunga | (4.297.799.859) | (4.351.321.887) |
| Penerimaan hapus buku | 183.076.094 | 187.950.960 |
| Pendapatan operasional lainnya | 508.966.347 | 593.617.875 |
| Beban gaji dan tunjangan | (3.527.287.172) | (3.091.804.831) |
| Beban umum dan administrasi | (1.683.726.981) | (1.921.783.624) |
| Beban Pemasaran | (173.254.071) | (180.136.647) |
| Pembayaran Pajak penghasilan badan | 0 | (287.200.097) |
| Pendapatan Non operasional | 9.371.765 | 3.113.015 |
| Pembayaran Pajak penghasilan badan | | |
| Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional: | | |
| Kredit yang diberikan | (5.361.207.979) | (489.654.581) |
| Aset lain-lain | (407.212.580) | 418.340.589 |
| Kenaikan / (Penurunan) atas liabilitas operasional: | | |
| Liabilitas segera | 697.084.200 | 10.579.639 |
| Tabungan | (48.896.456) | 477.116.688 |
| Deposito | 5.003.408.221 | (6.970.330.337) |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Liabilitas lain-lain | (21.299.545) | (20.933.976) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional | <u>2.377.364.974</u> | <u>(5.370.483.638)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian aset tetap dan inventaris | (153.817.198) | (46.059.500) |
| Pembelian aset tidak berwujud | (38.300.000) | - |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(192.117.198)</u> | <u>(46.059.500)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Tambahan Modal Disetor | - | - |
| kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | <u>-</u> | <u>-</u> |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 2.185.247.776 | (5.416.543.138) |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 21.720.846.715 | 27.137.389.853 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 23.906.094.491 | 21.720.846.715 |
| Saldo kas dan setara kas terdiri: | | |
| Kas | 368.150.400 | 176.657.500 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 23.537.944.091 | 21.544.189.215 |
| | <u>23.906.094.491</u> | <u>21.720.846.715</u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada (selanjutnya disebut BPR) berdomisili di Kota Bandung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 99 tanggal 23 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Imas Tarwiah Soedrajat, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C262.HT.01.01TH.93. tanggal 19 Juli 1993. Kemudian diubah seluruh anggaran dasarnya guna penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan dengan akta No. 06 tanggal 26 Nopember 2008 yang dibuat dihadapan Amalia Ratnakomala, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dengan No. AHU-100901.AH.01.02.Tahun 2008, kemudian diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Amalia Ratnakomala, Sarjana Hukum Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberituannya tanggal 25 Oktober 2010 No. AHU-AH.01.10-26958.

Perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2017 No. 65 yang dibuat di hadapan Notaris Handy Novianto, Sarjana Hukum.,Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan (pengesahan) dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 20 Desember 2017 nomor AHU-0027030.AH.01.02 Tahun 2017.

Perubahan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Tanggal 28 Nopember 2018 No. 87 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 29 November 2018 nomor AHU-AH.01.03-0269070

Kemudian diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 21 Januari 2019 No. 21 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 22 Januari 2019 nomor AHU-AH.01.03-0042477

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 19 Mei 2022 No. 22 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 19 Mei 2022 nomor AHU-AH.01.09-0013811.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 28 Agustus 2024 No. 106 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan nama Perusahaan dari yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Gunadhana Mitrasembada menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 24 September 2024 nomor AHU-0060211.AH.01.02.TAHUN 2024.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 26 Nopember 2024 No. 88 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 28 Nopember 2024 nomor AHU-AH.01.09-0280883.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 29 September 2025 No. 92 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 29 September 2025 nomor AHU-AH.01.09-0343746.

Izin usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-273/KM.17/1993 tanggal 23 Nopember 1993,

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Bandung No. 101116408807 tanggal 29 September 2017 yang berlaku sampai dengan 20 Agustus 2012.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

No. NPWP. 01.613.216.9-423.000

Tujuan Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada didirikan dengan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat, beroperasi dengan sistem imbal jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

Lokasi Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada Jalan Naripan No 70 RT 05 RW 05 Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

Manajemen Organisasi

Tahun 2025

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 September 2025 No. 92, yang dibuat dihadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn Notaris di kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0343746 tanggal 29 September 2025, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny Cecilia Hansel

Dewan Direksi

Direktur Utama : Endah Sri Lestari

Direktur : Darso Sopian

Pengangkatan Darso Sopian tersebut sebagaimana pada Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara Darso Sopian selaku Calon Anggota Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada tertanggal 07 Juli 2025 nomor KEP-84/KO.12/2025

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 Nopember 2024 No. 28, yang dibuat dihadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn Notaris di kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0280883 tanggal 28 Nopember 2024, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny Cecilia Hansel

Dewan Direksi

Direktur : Endah Sri Lestari

Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 74 tanggal 25 Pebruari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengeluarkan 85.000 saham saham perseroan yang masih dalam simpanan masing masing dengan nilai nominal Rp 100.000, yang akan ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi sebesar Rp 8.500.000.000,-, yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Jumlah | Kepemilikan |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|
| 1 Ny Eka Sari Dewi | 2.505 | 250.500.000 | 0,73% |
| 2 Tn Teddy Haryadi | 342.995 | 34.299.500.000 | 99,27% |
| | 345.500 | 34.550.000.000 | 100,00% |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Modal Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 59 tanggal 22 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto.,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, meningkatkan modal dasar perseroan dari semula sebesar 350.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi sebesar 500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000, serta meningkatkan modal disetor dan ditempatkan perseroan dari yang semula sebesar 250.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.050.000.000 menjadi sebesar 260.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.050.000.000,- yang disetor penuh oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi tersebut sebesar Rp 1.000.0000, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Jumlah | Kepemilikan |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|
| 1 Ny Eka Sari Dewi | 2.505 | 250.500.000 | 0,96% |
| 2 Tn Teddy Haryadi | 257.995 | 25.799.500.000 | 99,04% |
| | 260.500 | 26.050.000.000 | 100,00% |

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 31 tanggal 16 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto.,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, memberikan persetujuan kepada tuan Tjutju Samsudin untuk menghibahkan seluruh saham saham kepunyaannya yaitu sejumlah 37.800 saham saham keapda tuan Teddy Haryadi, memberikan persetujuan kepada tuan Teddy Haryadi untuk menghibahkan sebagian saham saham kepunyaannya yaitu sejumlah 2.505 saham saham kepada Nyonya Eka Sari Dewi, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Jumlah | Kepemilikan |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|
| 1 Ny Eka Sari Dewi | 2.505 | 250.500.000 | 1,00% |
| 2 Tn Teddy Haryadi | 247.995 | 24.799.500.000 | 99,00% |
| | 250.500 | 25.050.000.000 | 100,00% |

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual, kecuali untuk laporan arus kas adalah *cash basis*. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi, sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP). Penerapan dilakukan dengan menggunakan ketentuan transisi sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 35.

BPR tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan komparatif. Laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tetap disusun berdasarkan SAK ETAP.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan tertentu, khususnya kredit yang diberikan, surat berharga, dan penempatan pada bank lain, penerapan retrospektif penuh tidak praktis karena keterbatasan data historis biaya transaksi dan provisi serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, BPR menggunakan saldo tercatat per 31 Desember 2024 sebagai dasar pengukuran awal per 1 Januari 2025.

Perhitungan suku bunga efektif dilakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2025.

b. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan *effective interest rate (EIR)* dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yaitu Dalam Perhatian Khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

BPR Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR memperhitungkan PPKA atas Aset produktif dan CKPN yang dibentuk, dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, BPR memperhitungkan selisih perhitungan PPKA atas Aset Produktif dengan CKPN menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

Dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA dalam perhitungan rasio KPMM.

BPR melakukan proses evaluasi kredit, maka BPR membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang harus memperhatikan:

- BPR tidak diperbolehkan membentuk CKPN melebihi jumlah yang dapat dikaitkan pada kredit individual atau kelompok/kredit kolektif dan didukung dengan bukti obyektif penurunan nilai
- CKPN dibentuk sesuai dengan mata uang demonisasi kredit yang diberikan
- Pembentukan CKPN mempertimbangkan beberapa komponen yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* dari kelompok kredit.
- Probability of default (PD)*, tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *migration analysis*, *roll rates*, *virtage analysis* dan *default rate*. Menggunakan data observasi/data historis minimal 3 (tiga) tahun terakhir dengan migrasi data 3 (tiga) bulan dan periode evaluasi dilakukan setiap triwulan.

CKPN individual

- Penggolongan debitur yang termasuk CKPN Individual adalah sebagai berikut:
 - Berdasarkan Debitur dengan total baki debit mulai dari Rp 200.000.000,-
 - Kriteria penurunan nilai untuk Debitur yang tergolong Individual impairment adalah bilamana terjadi penurunan kualitas kredit dari kualitas 2 (=Dalam Perhatian Khusus), menjadi kualitas 3 (=Kurang lancar); atau telah menunggak pokok/bunga minimal 92 hari, dan/atau pinjaman rekening restrukturisasi.
- Metode *individual Impairment* yang digunakan adalah *Discounted cash Flow* dan/atau *Metode Fair Value Collateral*

CKPN Kolektif

- Perhitungan CKPN Kolektif = % PD X LGD X Baki Debet
- Metode PD (Probability of Default) yang digunakan adalah = Migration Analysis, dengan pengelompokan data menurut kategori jenis penggunaan; menggunakan data historis selama 5 (lima) tahun terakhir
- Metode LGD (Lost Give Default) yang digunakan adalah = Expected Recoveries, menggunakan data historis selama 5 (lima) tahun terakhir
- Khusus debitur kolektif dengan kriteria rekening pinjaman yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut:
 - Kolektibilitas rekening = 2 (Lancar); dan
 - hari menunggak pokok dan/atau menunggak bunga ≤ 7 hari;
 - tidak pernah restruk; dan
 - jika kredit revolving maksimal perpanjangan 3 X; maka CKPN nya ditetapkan Rp 0

PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET (PPKA)

Penyisihan penilaian kualitas aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

| Penggolongan | % penyisihan |
|------------------------|-------------------------------------|
| Lancar | 0,5% |
| Dalam Perhatian Khusus | 3% setelah dikurangi nilai agunan |
| Kurang lancar | 10% setelah dikurangi nilai agunan |
| Diragukan | 50% setelah dikurangi nilai agunan |
| Macet | 100% setelah dikurangi nilai agunan |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi (Lanjutan)

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Agunan Yang Diambil Alih tidak Disusutkan

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

h. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan), BPR menerapkan SAK EP Bab 17 "Aset Tetap".

BPR melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Masa Manfaat | Tarif |
|-------------------------------|--------------|--------|
| Bangunan | 20 Tahun | 5% |
| Kendaraan (Mobil) | 8 Tahun | 12,50% |
| Kendaraan (Sepeda Motor) | 4 Tahun | 25% |
| Peralatan Kantor (Kelompok 1) | 4 Tahun | 25% |
| Peralatan Kantor (Kelompok 2) | 8 Tahun | 12,50% |

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK EP Bab 27 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar Di Muka Dan Beban Ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengukuran kredit yang diberikan dan diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate/EIR*). Pendapatan tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat kredit pada saat pengakuan awal dan diamortisasi selama jangka waktu kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak merupakan bagian dari perhitungan suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan atau sesuai dengan periode manfaatnya.

Dalam hal kredit dilunasi atau dibatalkan sebelum jatuh tempo, sisa pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan atau pembatalan tersebut.

k. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak berelasi, sesuai dengan SAK EP Bab 33, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- ii Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen dan instansi Pemerintah
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

l. Simpanan

- Tabungan
 - Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Deposito
 - a. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - b. Kewajiban bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah pada saat jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun - tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas di akui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat(Beban)Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

BPR harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

BPR telah membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK EP BAB 28, "Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang yang disebutkan diatas, melalui penempatan dalam bentuk Dana Pensiunan Lembaga Keuangan Bank Jabar dan Banten (DPLK BJB), berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara PT BPR Gunadhana Mitrasembada dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Sumpah tentang Perjanjian Pemanfaatan layanan program pensiun dana pensiun lembaga keuangan (DLPK) nomor : 01/PKS-BPRGM/VI/2024, Nomor: 0145/SUM-KOM/2024 tanggal 21 Juni 2024.

p. Cadangan Umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------|---------------------------|---------------------------|
| 3 KAS | | |
| Kas terdiri dari: | | |
| Kas | 368.150.400 | 176.657.500 |
| Jumlah Kas | <u>368.150.400</u> | <u>176.657.500</u> |

Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama yang meliputi *Cash In Transit (CIT)* dan *Cash In Safe (CIS)*, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.000.000 terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusakan.

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

| | | |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Terdiri dari: | | |
| Pendapatan Bunga ABA dan Kredit Lancar | 640.893.713 | 557.456.878 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | <u>640.893.713</u> | <u>557.456.878</u> |

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

| | | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Terdiri dari: | | |
| Giro | | |
| PT Bank Central Asia | 374.972.494 | 343.360.372 |
| PT Bank Mandiri | 1.975.000 | 1.975.000 |
| PT Bank Syariah CIMB Niaga | 59.180.767 | 52.307.825 |
| PT Bank Rakyat Indonesia | 1.235.700.137 | 61.337.136 |
| PT Bank Muamalat | 11.673.532 | 11.717.669 |
| PT Bank Sinarmas Syariah | - | 33.862.000 |
| PT Bank NISP | - | 256.615 |
| PT Bank Jabar dan Banten | 125.936.439 | 52.266.441 |
| PT Bank Mega Syariah | 613.481 | 970.098 |
| PT Bank Nano Syariah | 33.862.000 | - |
| PT Bank MNC Internasional, Tbk | 1.000.000 | - |
| PT Bank Mandiri Taspen | 1.000.000 | - |
| PT Bank SMBC Indonesia, Tbk | 1.816.652.311 | - |
| Jumlah Giro | <u>3.662.566.161</u> | <u>558.053.156</u> |
| Tabungan | | |
| PT Bank Permata | 472.814.828 | 95.278.549 |
| PT Bank Mega | 38.522.831 | 38.815.331 |
| PT BPR Karyajatnika Sadaya | 5.843.261 | 32.442.947 |
| PT BPR Palu Lokadana | 34.447.947 | - |
| PT BPR Modern Express | - | 145.771.116 |
| PT Bank Mandiri | 531.582.605 | 649.494.991 |
| PT BPR Intan Jabar | - | 95.929.343 |
| PT Bank Danamon | - | 539.689.896 |
| PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 640.886.029 | 2.036.084.221 |
| PT BPRS HIK Parahyangan | 25.734 | 25.498 |
| PT BPR HIKP Sidedep | 1.254.695 | 502.604.166 |
| Jumlah Tabungan | <u>1.725.377.930</u> | <u>4.136.136.058</u> |
| Deposito | | |
| Pada Bank Umum | | |
| PT Bank Central Asia | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 2.000.000.000 | - |
| Jumlah Deposito | <u>4.000.000.000</u> | <u>2.000.000.000</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| 5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan) | | |
| Pada BPR Lain | | |
| PD BPR Sumedang | - | 500.000.000 |
| Perumda BPR Purwakarta | 900.000.000 | 900.000.000 |
| PT BPR Artha Karya Usaha | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR Arthaguna Mandiri 2 | - | 1.000.000.000 |
| PT BPR Bank Jombang | - | 1.000.000.000 |
| PT Bumi Bandung Kencana | 400.000.000 | - |
| PT BPR Duta Artha Sejahtera | - | 500.000.000 |
| PT BPR Hayura Artalola | 1.300.000.000 | 1.300.000.000 |
| PT BPR Kertaraharja | 500.000.000 | 900.000.000 |
| PT BPR Intan Jabar | 750.000.000 | - |
| PT BPR Kirana Indonesia | - | 1.000.000.000 |
| PT BPR Kredit Mandiri Indonesia | 1.500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR Mekar Adidana | 600.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR Modern Express | 500.000.000 | 800.000.000 |
| PT BPR Nusa | - | 1.000.000.000 |
| PT BPR Nusantara Bona Pasogit (NBP 11) | - | 500.000.000 |
| PT BPR Nusumma Jatim | - | 1.000.000.000 |
| PT BPR Nusumma Jabar | 300.000.000 | - |
| PT BPR Panjawan Mitrausaha | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR Ratna Artha Pusaka | 1.000.000.000 | - |
| PT BPR Sahabat Sejati Cirebon | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| PT BPR Sarikusuma Surya | 600.000.000 | 600.000.000 |
| PT Sentral Investasi Prima | 1.000.000.000 | - |
| PT BPR Tata Asia | 1.600.000.000 | - |
| PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera | 400.000.000 | - |
| PT BPRS HIK Parahyangan | - | 250.000.000 |
| | 14.150.000.000 | 14.850.000.000 |
| Jumlah Deposito | 18.150.000.000 | 16.850.000.000 |
| Jumlah penempatan pada bank lain | 23.537.944.091 | 21.544.189.215 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (6.637.660) | (1.946.393) |
| Jumlah Penempatan pada yang lain setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 23.531.306.431 | 21.542.242.822 |
| Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai: | | |
| Saldo awal | 1.946.393 | 14.087.195 |
| Pembentukan tahun berjalan | 121.385.926 | 124.584.870 |
| Pemulihan kerugian tahun berjalan | (116.694.659) | (136.725.672) |
| Saldo akhir | 6.637.660 | 1.946.393 |
| Kolektibilitas | | |
| | 2025 | 2024 |
| | Rp | Rp |
| | % | % |
| Lancar | 23.537.944.091 | 21.544.189.215 |
| | 100% | 100,00% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (6.637.660) | (1.946.393) |
| | 0,03% | 0,01% |
| Jumlah Bersih | 23.531.306.431 | 21.542.242.822 |
| | 99,97% | 99,99% |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan) | | |
| Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain. | | |
| Hasil bunga yang diterima tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: | | |
| Bunga Jasa Giro | 21.715.131 | 31.092.147 |
| Bunga Tabungan | 69.961.525 | 106.898.731 |
| Bunga Deposito Berjangka | 1.056.343.947 | 1.298.212.400 |
| Jumlah hasil bunga yang diterima | <u>1.148.020.603</u> | <u>1.436.203.278</u> |
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN | | |
| Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: | | |
| a Jenis Kredit | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Kredit Angsuran Berjangka (KAB) | 8.266.362.499 | 8.780.228.043 |
| Kredit Berjangka (KB) | 1.276.416.518 | 6.564.400.000 |
| Kredit Angsuran Berjangka dengan Hak Tanggungan (KABHT) | 5.972.946.682 | 5.854.511.460 |
| Kredit Angsuran Berjangka Mini (KABM) | 1.430.050.865 | 955.650.073 |
| Kredit KAB Haji | 3.486.011.005 | 2.695.450.296 |
| Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) | 3.490.008.935 | 4.208.952.081 |
| Kredit Karyawan (KK) | 248.764.326 | 174.855.694 |
| Kredit Berjangka dgn Jmn Dep & Tab | 125.000.000 | - |
| Kredit Berjangka Haji | 1.170.000.000 | 100.000.000 |
| Kredit Tanpa Agunan | 996.753.483 | 1.103.671.892 |
| Kredit Usaha Kecil (KUK) | 1.509.269.412 | 570.139.786 |
| Kredit Usaha Menengah (KUM) | 5.881.331.962 | 4.428.804.575 |
| Kredit Channeling Kopos | 1.727.846.050 | 2.259.879.239 |
| Kredit Usaha Mikro (KMIGM) | 85.487.554 | 63.859.549 |
| Kredit KAB Porsi Haji (KABPH) | 819.599.597 | 584.497.546 |
| Kredit Channeling PLN | 52.247.774 | 793.639.293 |
| Kredit Channeling KOPPTDI | 3.024.137.934 | 2.855.316.193 |
| Kredit Pemilikan Mobil Baru (KPMB) | 4.699.975.927 | 6.442.146.313 |
| Kredit Pensiun | 7.553.235.767 | 39.226.474 |
| Kredit Tanpa Agunan Pegawai (KUPEG) | 8.780.304 | - |
| Kredit Channeling PTPN | 1.011.562 | 12.577.369 |
| Kredit Channeling BBLM | 94.364.747 | 184.755.032 |
| Kredit Channeling Muhammadiyah | 435.639.969 | 255.391.095 |
| Kredit Channeling MGT | - | 6.170.310 |
| Kredit Revolving Showroom | 5.027.832.134 | 4.713.504.664 |
| | <u>57.383.075.006</u> | <u>53.647.626.977</u> |
| Pihak Berelasi | | |
| Kredit Karyawan (KK) | 174.148.154 | 192.877.996 |
| Kredit KAB Porsi Haji (KABPH) | - | 12.142.022 |
| | <u>174.148.154</u> | <u>205.020.018</u> |
| Jumlah kredit yang diberikan | 57.557.223.160 | 53.852.646.995 |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: | | |
| - Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 25,41% per tahun untuk tahun 2025 (2024: 25,03%). | | |
| - Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan atau akta pemberian hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR. | | |
| - Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 174.148.154,- dan Rp 192.877.996,- terdiri dari : | | |
| - Kredit karyawan yang diberikan kepada pihak berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 174.148.154,- dan Rp 192.877.996,- jangka waktu 48 sd 60 bulan dengan suku bunga 7,00 % - 12,00% | | |
| - Pendapatan Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 8.987.999.295,- dan Rp 7.996.369.333,- masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. | | |
| - Untuk periode 31 Desember 2025 jumlah kredit yang dihapusbukukan masing-masing berjumlah Rp 1.112.625.430,- (2024: Rp 1.684.102.792,-). | | |
| b Berdasarkan Jenis penggunaan | | |
| Pihak Ketiga | | |
| - Kredit Modal Kerja | 21.225.263.355 | 25.211.398.555 |
| - Kredit Investasi | 3.032.921.162 | 2.386.087.131 |
| - Kredit Konsumsi | | |
| a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1 | - | - |
| b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas | - | - |
| c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor | 6.358.303.207 | 8.629.128.700 |
| d. Kredit Konsumsi Lainnya | 26.766.587.282 | 17.421.012.591 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>57.383.075.006</u> | <u>53.647.626.977</u> |
| Pihak Berelasi | | |
| - Kredit Modal Kerja | - | - |
| - Kredit Investasi | - | - |
| - Kredit Konsumsi | | |
| a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1 | - | - |
| b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas | - | - |
| c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor | - | - |
| d. Kredit Konsumsi Lainnya | 174.148.154 | 205.020.018 |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>174.148.154</u> | <u>205.020.018</u> |
| Jumlah kredit yang diberikan | 57.557.223.160 | 53.852.646.995 |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan kerugian kredit | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |
| c Sektor Ekonomi | | |
| - Rumah tangga Untuk pemilikan mobil roda empat | 6.067.841.752 | 8.399.971.772 |
| - Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Bermotor | 11.650.121 | 19.549.242 |
| - Rumah tangga untuk pemilikan kendaraan bermotor lainnya | 278.811.334 | 209.607.686 |
| - Rumah tangga untuk pemilikan peralatan lainnya | - | 5.673.843 |
| - Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Rumah Tinggal S.D Tipe 21 | - | 8.087.354 |
| - Rumah tangga untuk keperluan multiguna lainnya | 14.767.086.062 | 3.669.382.815 |
| - Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain | 11.037.613 | 27.257.176 |
| - Bukan lapangan usaha lainnya | 12.162.611.761 | 13.915.631.421 |
| - Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya | 89.060.425 | 72.708.549 |
| Jumlah dipindahkan | <u>33.388.099.068</u> | <u>26.327.869.858</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| c Sektor Ekonomi (Lanjutan) | | |
| Jumlah dipindahkan | 33.388.099.068 | 26.327.869.858 |
| - Pertanian Sayuran, Buah dan Aneka Umbi Lainnya | 42.254.077 | - |
| - Perkebunan Tembakau | 50.029.355 | 70.026.355 |
| - Perkebunan Tanaman Kopi | - | 25.000.000 |
| - Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya | 409.566.442 | 504.513.694 |
| - Peternakan Domba dan Kambing | 21.656.412 | - |
| - Peternakan Unggas | 21.261.769 | 34.465.388 |
| - Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat | 20.993.515 | - |
| - Industri produk makanan Lainnya | 4.526.315 | - |
| - Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Tekstil | 237.832.660 | 258.807.346 |
| - Industri Tekstil Lainnya | 843.642.971 | - |
| - Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu | 124.620.215 | 253.652.082 |
| - Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir | 110.414.845 | 158.408.075 |
| - Industri Pupuk Dan Bahan Senyawa Nitrogen | - | 3.261.462 |
| - Industri Kulit dan Barang dari Kulit, Termasuk Kulit Buatan | 209.829.658 | 294.814.658 |
| - Industri Pencetakan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu | 5.735.530 | - |
| - Industri Mesin Untuk Keperluan Umum | - | 127.485.994 |
| - Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman Dan Tembakau | - | 118.666.320 |
| - Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi dan Produk Kulit | 408.534.287 | 408.534.287 |
| - Industri Pembuatan Kapal dan Perahu | - | 2.991.957 |
| - Industri Furnitur | - | 30.000.000 |
| - Jasa Penunjang Pertanian dan Pasca Panen | - | 2.104.097 |
| - Konstruksi gedung tempat tinggal lainnya | 114.309.129 | 81.580.512 |
| - Konstruksi Gedung Lainnya | - | 484.924.613 |
| - Konstruksi Jalan Raya Lainnya | - | 59.231.758 |
| - Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikai Lainnya | 403.776.837 | 466.458.953 |
| - Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL | 103.663.118 | - |
| - Perdagangan mobil | 6.446.013.759 | 11.681.092.645 |
| - Reparasi dan Perawatan Mobil | 269.613.898 | - |
| - Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil | 3.936.472 | 3.936.472 |
| - Perdagangan Sepeda Motor | 143.766.901 | 135.015.672 |
| - Perdagangan Besar Binatang Hidup | 115.213.296 | 115.213.296 |
| - Perdagangan Besar Hasil Perikanan | 7.775.822 | - |
| - Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya | 23.764.721 | 64.008.220 |
| - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman hasil Pertanian Lainnya | 650.655.743 | 389.898.765 |
| - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman hasil Peternakan Lainnya | 42.293.715 | - |
| - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya | 895.517.495 | 738.574.528 |
| - Perdagangan besar tekstil | 100.060.904 | 185.039.794 |
| - Perdagangan besar pakaian | 245.325.128 | 40.018.633 |
| - Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya | 533.002.093 | 201.972.404 |
| - Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya | 40.298.482 | - |
| - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan | 391.034.117 | 280.023.220 |
| - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya | 11.821.830 | 153.660.594 |
| - Perdagangan Besar Alat laboratorium, Farmasi dan Kedokteran | 65.740.421 | 65.740.421 |
| - Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap) | - | 37.590.073 |
| - Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL | 109.653.636 | - |
| - Perdagangan eceran yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toko | 613.002.118 | 925.877.254 |
| - Perdagangan eceran berbagai macam barang yang didominasi oleh barang bukan makanan dan tembakau di toko | 290.132.362 | 286.873.721 |
| - Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari hasil Pertanian di Toko | 465.641.017 | 343.642.854 |
| - Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di toko | 989.389.814 | 964.558.234 |
| - Perdagangan Eceran Khusus Perlitan Informasi dan Komunikasi di Toko | - | 111.083.396 |
| - Perdagangan eceran khusus tekstil di toko | 544.210.658 | 25.877.008 |
| Jumlah dipindahkan | 49.518.610.605 | 46.462.494.613 |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| c Sektor Ekonomi (Lanjutan) | | |
| Jumlah pindahan | 49.518.610.605 | 46.462.494.613 |
| - Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan, cat dan kaca di toko | 482.842.316 | 406.932.296 |
| - Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya di Toko | 61.680.116 | 188.241.289 |
| - Perdagangan eceran khusus pakaian, alas kaki dan barang dari kulit di toko | 775.462.533 | 857.289.440 |
| Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Di Toko | 4.800.000 | - |
| - Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko | 35.743.758 | 78.906.654 |
| - Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Di Toko | 8.917.005 | 20.000.000 |
| - Perdagangan eceran khusus barang lainnya YTDL | 572.378.767 | 583.085.914 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar komoditi hasil pertanian | 195.813.962 | 255.320.904 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar makanan, minuman dan produk tembakau hasil industri pengolahan | 156.553.095 | 281.738.849 |
| - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los pasar tekstil, Pakaian dan Alas Kaki | 54.952.429 | 68.675.908 |
| - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, gas Minyak Pelumas dan Bahan Bakar Lainnya | - | 474.363 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya | 1.919.751 | 3.419.391 |
| - Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet | 619.356.725 | 603.752.226 |
| - Perdagangan eceran bukan di Toko kios, kaki lima dan los pasar lainnya | 8.747.571 | 35.208.441 |
| - Angkutan darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek | 23.818.826 | 61.575.791 |
| - Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang | 35.000.000 | 3.158.362 |
| - Angkutan darat untuk barang | 37.027.725 | 82.391.064 |
| - Aktivitas Penunjang Angkutan | 44.965.702 | 100.817.845 |
| - Penyediaan akomodasi lainnya | 396.551.194 | 612.930.986 |
| - Penyediaan Makanan dan Minuman Lainnya | 7.559.311 | 27.227.171 |
| - Real Estat Lainnya | - | 10.807.834 |
| Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL | 9.783.709 | - |
| Aktivitas Jasa Penunjang Jasa Keuangan Lainnya | 12.845.827 | - |
| - Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL | 1.429.889.319 | 358.828.986 |
| - Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Teknis | 618.832.566 | 868.771.459 |
| - Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya | - | 64.732.511 |
| Jasa Reservasi Lainnya dan Kegiatan YBDI | 5.121.624 | - |
| - Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini | 6.041.444 | 61.071.711 |
| - Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya | - | 8.618.647 |
| - Kegiatan penunjang pendidikan | 39.048.628 | 61.304.495 |
| - Aktivitas jasa perorangan lainnya | 2.392.958.652 | 1.684.869.845 |
| | <u>57.557.223.160</u> | <u>53.852.646.995</u> |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |
| d Pengelompokan Berdasarkan Jangka Waktu Kredit | | |
| Sampai dengan 1 tahun | 8.826.106.143 | 12.519.585.721 |
| Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun | 5.490.916.905 | 5.337.515.242 |
| Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun | 32.608.856.331 | 30.198.740.474 |
| Lebih dari 5 tahun | 10.631.343.781 | 5.796.805.558 |
| | <u>57.557.223.160</u> | <u>53.852.646.995</u> |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|--|------------------------------|------------------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| e Pengelompokan Berdasarkan Kolektibilitasnya | | |
| Lancar | 44.869.575.172 | 43.167.154.986 |
| Dalam Perhatian Khusus | 2.835.381.485 | 1.981.968.669 |
| Kurang Lancar | 1.321.057.652 | 293.487.008 |
| Diragukan | 1.467.335.912 | 1.945.653.102 |
| Macet | 7.063.872.939 | 6.464.383.230 |
| | <u>57.557.223.160</u> | <u>53.852.646.995</u> |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |
| Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai: | | |
| Saldo awal | 1.684.102.792 | 729.517.400 |
| pembentukan tahun berjalan | 14.104.821.634 | 3.444.332.114 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (13.273.199.544) | (736.428.427) |
| Pelunasan | - | (235.672.894) |
| Penghapusbukuan kredit | (962.485.039) | (1.517.645.401) |
| Saldo akhir tahun | <u>1.553.239.843</u> | <u>1.684.102.792</u> |

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Ketidaklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas, dan kesehatan BPR.

Kebijakan BPR dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah, *cover* asuransi beragunan cukup, serta tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

| | | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| 7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|

Agunan kredit yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi/melunasi kewajibannya (lihat Catatan 2.g).

Perubahan agunan kredit yang diambil alih, adalah sebagai berikut :

| | | |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo pada awal tahun | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 |
| Tambahan | - | - |
| Dijual | - | - |
| Saldo pada akhir tahun | <u>5.733.416.067</u> | <u>5.733.416.067</u> |

8 ASET TETAP

| | Tahun 2025 | | | Saldo Akhir |
|----------------------------|----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah | 298.655.000 | - | - | 298.655.000 |
| Gedung Kantor | 221.345.000 | 85.035.500 | - | 306.380.500 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.389.795.998 | 28.331.698 | - | 1.418.127.696 |
| Kendaraan Bermotor | 339.000.000 | 40.450.000 | 14.000.000 | 365.450.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | <u>2.248.795.998</u> | <u>153.817.198</u> | <u>14.000.000</u> | <u>2.388.613.196</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

8 ASET TETAP (Lanjutan)

| | Tahun 2025 | | | Saldo Akhir |
|-----------------------------|--------------------|------------|-------------|--------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Gedung Kantor | 175.974.164 | 12.244.668 | - | 188.218.832 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.334.048.398 | 23.117.523 | - | 1.357.165.921 |
| Kendaraan Bermotor | 219.374.993 | 46.870.830 | 14.000.000 | 252.245.823 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.729.397.555 | 82.233.021 | 14.000.000 | 1.797.630.576 |
| Nilai Buku | 519.398.443 | | | 590.982.620 |
| | | | | |
| | Tahun 2024 | | | Saldo Akhir |
| | Saldo Awal | Tambahan | Penarikan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah | 298.655.000 | - | - | 298.655.000 |
| Gedung Kantor | 221.345.000 | - | - | 221.345.000 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.343.736.498 | 46.059.500 | - | 1.389.795.998 |
| Kendaraan Bermotor | 339.000.000 | - | - | 339.000.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | 2.202.736.498 | 46.059.500 | - | 2.248.795.998 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Gedung Kantor | 164.906.912 | 11.067.252 | - | 175.974.164 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.308.964.404 | 25.083.994 | - | 1.334.048.398 |
| Kendaraan Bermotor | 163.333.321 | 56.041.672 | - | 219.374.993 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.637.204.637 | 92.192.917 | - | 1.729.397.555 |
| Nilai Buku | 565.531.861 | | | 519.398.443 |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp 82.233.021,- dan Rp 92.192.917,-.

Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

9 ASET TIDAK BERWUJUD

| | Tahun 2025 | | | Saldo Akhir |
|--------------------------|-------------|------------|-------------|-------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | 38.300.000 | - | 176.900.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | 138.600.000 | 38.300.000 | - | 176.900.000 |
| Amortisasi | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | 7.122.918 | - | 145.722.918 |
| Jumlah Amortisasi | 138.600.000 | 7.122.918 | - | 145.722.918 |
| Nilai Buku | - | | | 31.177.082 |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

9 ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

| | Tahun 2024 | | | Saldo Akhir |
|--------------------------|--------------------|------------|-------------|--------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | - | - | 138.600.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | <u>138.600.000</u> | - | - | <u>138.600.000</u> |
| Amortisasi | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | - | - | 138.600.000 |
| Jumlah Amortisasi | <u>138.600.000</u> | - | - | <u>138.600.000</u> |
| Nilai Buku | <u>-</u> | | | <u>-</u> |

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp 7.122.918,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan sejumlah Rp 0 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

10 ASET LAIN-LAIN

Terdiri dari:

| | | |
|--------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Aset pajak tangguhan | 6.375.257 | - |
| BDD Sewa | 936.000.000 | 468.000.000 |
| Persediaan materai | 170.000 | 50.000 |
| BDD Lainnya | 70.502.103 | - |
| BDD yang ditangguhkan | 131.823.803 | 104.804.802 |
| Tagihan Settlement | 24.292.157 | 18.866.879 |
| PDM PPh Pasal 21 | - | 7.476.794 |
| Pendapatan Bunga Diskonto KBHJ | - | 20.895.160 |
| Depositi PPOB | 2.434.774 | 3.483.754 |
| Lainnya | - | 138.986.717 |
| Jumlah Aset Lain-lain | <u>1.171.598.094</u> | <u>762.564.106</u> |

11 LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

| | | |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| PPh pasal 4 (2) (Tabungan) | 17.909 | - |
| PPh pasal 4 (2) (Deposito) | 76.317.272 | 69.326.736 |
| PPh karyawan pasal 21 | 1.015.407 | - |
| Utang Pajak Penghasilan Lainnya | 8.170.192 | 2.353.562 |
| PPh Insentif | - | 191.049 |
| Deposito Jatuh Tempo/Tutup | 96.986 | - |
| Bunga deposito jatuh tempo | 330.382 | 407.662 |
| Titipan Premi Asuransi | 434.437.941 | 41.552.762 |
| Titipan Nasabah | 204.900.000 | |
| Rekening penampung selisih | 34.180.010 | 16.897.780 |
| Notaril | 5.250.000 | 13.425.000 |
| Titipan Pihak Ketiga Lainnya | 83.070.754 | 2.100.362 |
| Ks Lainnya | 11.479.933 | 15.927.673 |
| Jumlah Liabilitas segera | <u>859.266.786</u> | <u>162.182.586</u> |

12 UTANG BUNGA

Terdiri dari:

| | | |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|
| Bunga Deposito | 197.693.637 | 178.498.663 |
| Bunga Tabungan | 7.358.965 | 9.100.289 |
| Jumlah Utang Bunga | <u>205.052.602</u> | <u>187.598.952</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|-------------|
| 13 UTANG PAJAK | | |
| Terdiri dari: | | |
| PPH pasal 25 | - | - |
| PPH pasal 29 | 29.422.650 | - |
| Jumlah Utang Pajak | <u>29.422.650</u> | <u>-</u> |
| a Perhitungan Laba Fiskal | | |
| Perhitungan antara laba komersial sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: | | |
| Labanya (Rugi) sebelum beban pajak | 1.311.342.200 | |
| Perbedaan Temporer | | |
| Cadangan pendidikan | (169.419.772) | |
| Beban Pendidikan | 154.590.704 | |
| Cadangan THR | (192.755.000) | |
| Beban THR | 192.754.996 | |
| Jumlah Beda Temporer | <u>(14.829.072)</u> | |
| Perbedaan Permanen | | |
| BNO Sumbangan & Bingkisan | 200.000 | |
| Beban Representasi dan Jamuan | 1.131.300 | |
| Beban Iuran | 1.100.000 | |
| Beban Rumah tangga | 8.362.800 | |
| Beban Pajak | 8.757.000 | |
| Beban Rekreasi dan Olahraga | 4.967.000 | |
| Beban Administrasi dan Umum | 11.743.300 | |
| Jumlah Beda Permanen | <u>36.061.400</u> | |
| Labanya Fiskal | <u>1.332.574.528</u> | |
| pembulatan | <u>1.332.574.000</u> | |
| Kompensasi Kerugian tahun sebelumnya | | |
| Tahun 2024 | 1.185.057.597 | |
| Labanya Kena Pajak | <u>147.516.931</u> | |
| pembulatan | <u>147.516.000</u> | |
| Perhitungan Pajak Badan | | |
| Tahun 2025 | | |
| - Fasilitas | | |
| 50% X 22 % X Rp 27.953.366,- | 3.074.870 | |
| - Non Fasilitas | | |
| 22% X Rp 119.762.634,- | 26.347.780 | |
| Pajak penghasilan terhutang | <u>29.422.650</u> | |
| Kredit pajak PPh Pasal 25 | - | |
| PPH pasal 29 | <u>29.422.650</u> | |
| b Pajak penghasilan | | |
| Pajak kini | 29.422.650 | |
| Pajak penghasilan | <u>29.422.650</u> | |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 14 SIMPANAN | | |
| a Tabungan | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Tabungan Gunadhana | 3.823.785.000 | 4.076.814.428 |
| Simpanan Pelajar | 35.000 | 35.000 |
| Tabungan Haji | 259.870.793 | 45.853.895 |
| Tabungan Karyawan | 35.212.584 | 46.736.656 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>4.118.903.377</u> | <u>4.169.439.979</u> |
| Pihak Berelasi | | |
| Tabungan Gunadhana | 8.395 | 76.092 |
| Tabungan Karyawan | 7.147.790 | 5.439.947 |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>7.156.185</u> | <u>5.516.039</u> |
| Jumlah Tabungan | <u>4.126.059.562</u> | <u>4.174.956.018</u> |

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo tabungan yang diblokir Rp. 0,-. Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 87.494.861,- dan Rp 96.273.166,-.

| | | |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|
| b Deposito Berjangka | | |
| Pihak Ketiga | 65.183.933.299 | 62.908.755.723 |
| Pihak Berelasi | 2.804.449.706 | 76.219.061 |
| | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
| Biaya Transaksi | - | - |
| Jumlah Deposito | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |

Berdasarkan Jangka Waktu**a Pihak Ketiga**

| | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Deposito 1 bulan | 29.362.933.299 | 22.401.255.723 |
| Deposito 3 bulan | 14.010.100.000 | 13.161.100.000 |
| Deposito 6 bulan | 18.587.900.000 | 22.778.400.000 |
| Deposito 12 bulan | 3.223.000.000 | 4.568.000.000 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>65.183.933.299</u> | <u>62.908.755.723</u> |

b Pihak Berelasi

| | | |
|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Deposito 1 bulan | 2.704.449.706 | 76.219.061 |
| Deposito 3 bulan | 100.000.000 | - |
| Deposito 6 bulan | - | - |
| Deposito 12 bulan | - | - |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>2.804.449.706</u> | <u>76.219.061</u> |

| | | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| Jumlah Deposito | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|

| | | |
|----------------|---|---|
| Biaya Tansaksi | - | - |
|----------------|---|---|

| | | |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|
| Jumlah Deposito | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|

Beban bunga deposito yang dibayar kepada pihak ketiga bukan bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.083.212.130,- dan Rp 4.091.247.729,-

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 15 LIABILITAS LAIN-LAIN | | |
| Merupakan jumlah liabilitas lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari: | | |
| Rekening Perantara kas | 406.536 | 206.524 |
| Pendapatan Bunga Kredit ditangguhkan | - | 25.716.336 |
| Pendapatan Bunga Diskonto KBHJ | 19.045.847 | - |
| Cadangan THR | 16.109.000 | 16.109.000 |
| Cadangan Biaya Pendidikan | 12.869.444 | 27.698.512 |
| Liabilitas lainnya | 2.148.077 | 2.148.077 |
| Jumlah liabilitas Lain-Lain | <u>50.578.904</u> | <u>71.878.449</u> |

16 MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 74 tanggal 25 Pebruari 2020, yang dibuat oleh Handy Novianto.,SH, M.Kn. Notaris di Bandung, telah menyetujui untuk mengeluarkan 85.000 saham yang masih dalam simpanan masing-masing dengan nilai nominal Rp 100.000 yang akan ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi sebesar Rp 8.500.000.000 yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0109770 tanggal 27 Februari 2020.

Susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut :

| Pemegang saham | Lembar saham disetor | Persentase kepemilikan | Jumlah modal saham |
|--------------------|------------------------------------|------------------------|------------------------------|
| Tn. Teddy Haryadi | 342.995 Lembar saham | 99,27% | 34.299.500.000 |
| Ny. Eka Sari Dewi | 2.505 Lembar saham | 0,73% | 250.500.000 |
| Jumlah modal saham | <u>345.500</u> Lembar saham | <u>100%</u> | <u>34.550.000.000</u> |

17 CADANGAN UMUM

Merupakan saldo dana yang dicadangkan BPR per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:

| | | |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal Tahun | 1.050.000.000 | 1.050.000.000 |
| Penambahan | - | - |
| Pengurangan | - | - |
| Saldo Cadangan Umum | <u>1.050.000.000</u> | <u>1.050.000.000</u> |

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diungkapkan pada tanggal 16 Agustus 2007 ayat (1) dan (3) yang mewajibkan Perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Cadangan tersebut diatas belum mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

18 SALDO LABA

Merupakan saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:

| | | |
|-------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal tahun | (21.238.741.218) | (20.069.910.111) |
| Penyesuaian tahun lalu: | | |
| Penyesuaian tahun lalu | 13.840.804 | 16.226.489 |
| Laba tahun berjalan | 1.278.657.154 | (1.185.057.597) |
| Jumlah Saldo Laba | <u>(19.946.243.260)</u> | <u>(21.238.741.218)</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------------|------------------------------|
| 19 PENDAPATAN BUNGA | | |
| Bunga Kontraktual yang diperoleh dari: | | |
| Pihak Bank | | |
| Jasa giro | 21.715.131 | 31.092.147 |
| Tabungan | 69.961.525 | 106.898.731 |
| Deposito | 1.056.343.947 | 1.298.212.400 |
| | <u>1.148.020.603</u> | <u>1.436.203.278</u> |
| Pihak Bukan Bank | | |
| Kredit yang diberikan | 8.987.999.295 | 7.996.369.333 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual | <u>10.136.019.898</u> | <u>9.432.572.611</u> |
| Pendapatan Administrasi dan Provisi | | |
| Provisi kredit | 318.073.874 | 127.246.530 |
| Administrasi Kredit | 819.586.240 | 577.762.175 |
| | <u>1.137.660.114</u> | <u>705.008.705</u> |
| Jumlah Pendapatan Bunga | <u>11.273.680.012</u> | <u>10.137.581.315</u> |
| 20 BEBAN BUNGA | | |
| Bunga yang dibayarkan kepada: | | |
| Pihak Bank | | |
| Bunga Deposito | - | - |
| Bunga Pinjaman dari bank Lain | 7.535.410 | 7.659.081 |
| Jumlah | <u>7.535.410</u> | <u>7.659.081</u> |
| Kepada pihak ketiga bukan bank | | |
| Bunga Tabungan | 87.494.861 | 96.273.166 |
| Bunga Deposito | 4.083.212.130 | 4.091.247.729 |
| Pihak ketiga lainnya | 137.011.108 | 145.953.300 |
| Jumlah | <u>4.307.718.099</u> | <u>4.333.474.195</u> |
| Jumlah beban bunga | <u>4.315.253.509</u> | <u>4.341.133.276</u> |
| 21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Terdiri dari: | | |
| Penerimaan kredit yang dihapusbuku | 183.076.094 | 187.950.960 |
| Administrasi penutupan tabungan | 37.434.511 | 33.549.941 |
| Denda Kredit | 265.368.235 | 239.834.609 |
| Pendapatan Pinalti Kredit | 144.592.868 | 197.375.448 |
| Pemulihan CKPN Kredit Kredit | 13.273.199.544 | 972.101.321 |
| Pemulihan CKPN Penempatan ABA | 116.694.659 | 136.725.672 |
| Lainnya | 61.570.733 | 122.857.877 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | <u>14.081.936.644</u> | <u>1.890.395.828</u> |
| 22 BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI | | |
| Terdiri dari: | | |
| Kredit yang diberikan | 14.104.821.634 | 3.444.332.114 |
| Penempatan dana pada bank lain | 121.385.926 | 124.584.870 |
| Beban restrukturisasi Kredit | 29.803.983 | 20.179.476 |
| Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | <u>14.256.011.543</u> | <u>3.589.096.460</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 23 BEBAN PEMASARAN | | |
| Terdiri dari | | |
| Beban Iklan dan promosi | 165.657.633 | 173.538.847 |
| Beban Surat Kabar/Majalah | 7.596.438 | 6.597.800 |
| | <u>173.254.071</u> | <u>180.136.647</u> |
| 24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM | | |
| a Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji, tunjangan dan honorarium | 2.762.925.347 | 2.380.306.359 |
| THR | 192.754.996 | 247.726.667 |
| Komisi kredit | 97.242.380 | 85.647.177 |
| Komisi deposito | 10.451.249 | 10.434.007 |
| Komisi Penagihan | 221.118.832 | 181.989.826 |
| Komisi Survey | - | 16.245.064 |
| Dana Pensiun dan Jamsostek | 242.794.368 | 169.455.731 |
| Jumlah | <u>3.527.287.172</u> | <u>3.091.804.831</u> |
| b Beban Pendidikan | | |
| Beban Pendidikan dan Pelatihan | 154.590.704 | 98.215.823 |
| Jumlah | <u>154.590.704</u> | <u>98.215.823</u> |
| c Beban Sewa | | |
| Sewa Gedung | 156.000.000 | 156.000.000 |
| Sewa Jaringan Perbarindo | 5.280.000 | - |
| Sewa Mesin Photocopy | 4.440.000 | 4.440.000 |
| Jumlah | <u>165.720.000</u> | <u>160.440.000</u> |
| d Penyusutan & Amortisasi | | |
| Penyusutan gedung kantor | 12.244.668 | 11.067.252 |
| Penyusutan peralatan dan perlengkapan | 23.117.523 | 25.083.994 |
| Penyusutan kendaraan | 46.870.830 | 56.041.672 |
| Amortisasi aset tidak berwujud | 7.122.918 | - |
| Jumlah | <u>89.355.939</u> | <u>92.192.917</u> |
| e Premi Asuransi | | |
| Premi asuransi | 20.055.565 | 12.094.361 |
| Jumlah | <u>20.055.565</u> | <u>12.094.361</u> |
| f Barang dan Jasa Pihak Ketiga | | |
| Listrik, air dan telepon | 62.284.671 | 68.926.615 |
| Tenaga ahli | - | 270.725.610 |
| Perlengkapan kantor | 21.009.700 | 18.664.700 |
| Fotocopi | 367.400 | 123.500 |
| Beban Materai | 49.980.000 | 41.360.000 |
| Barang cetakan | 24.480.500 | 31.445.001 |
| Perjalanan dinas | 7.293.000 | 6.293.000 |
| Administrasi dan bank | 11.115.180 | 13.127.491 |
| Beban Transportasi | 109.115.910 | 38.754.545 |
| Iuran | 5.515.200 | 5.515.200 |
| Beban jasa | 80.650.835 | 205.128 |
| Representasi dan jamuan | 4.516.400 | 18.763.354 |
| Jasa penyediaan tenaga kerja | 155.742.074 | 151.625.846 |
| Jasa Telekomunikasi | 2.740.262 | 2.381.986 |
| Jumlah dipindahkan | <u>534.811.132</u> | <u>667.911.976</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| 24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan) | | |
| f Barang dan Jasa Pihak Ketiga (Lanjutan) | | |
| Jumlah Pindahan | 534.811.132 | 667.911.976 |
| Beban Perijinan | - | 3.380.500 |
| Bensin dan Solar | 59.294.200 | 46.427.800 |
| Beban Rumah Tangga Kantor | 64.626.950 | 38.470.208 |
| Beban Rekreasi dan Olahraga | 4.967.000 | 4.183.400 |
| Beban parkir | 24.037.250 | 18.183.000 |
| Beban Fee OJK | 33.156.004 | 37.209.680 |
| Beban penagihan pihak ketiga | 166.779.591 | 35.257.143 |
| Beban Dana Kesehatan | 141.379.547 | 128.979.546 |
| Lainnya | 44.009.409 | 44.941.422 |
| Jumlah | <u>1.073.061.083</u> | <u>1.024.944.675</u> |
| g Pajak-pajak (non PPh) | | |
| Beban Pajak | 20.709.525 | 251.074.228 |
| Pajak Reklame | - | 14.009.515 |
| Jumlah | <u>20.709.525</u> | <u>265.083.743</u> |
| h Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| Pemeliharaan Sistem | 82.300.500 | 84.245.400 |
| Pemeliharaan Gedung | 400.000 | 12.779.500 |
| Pemeliharaan Kendaraan | 14.244.714 | 11.091.675 |
| Pemeliharaan Mesin Kantor | 831.309 | 2.106.531 |
| Pemeliharaan Inventaris Kantor | 6.279.200 | 4.878.800 |
| Jumlah | <u>104.055.723</u> | <u>115.101.906</u> |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | <u>5.154.835.711</u> | <u>4.859.878.256</u> |
| 25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Terdiri dari: | | |
| Benefit KOPOS | 33.696.106 | 136.970.431 |
| Benefit KOP PLN | - | 3.555.727 |
| Benefit KOP PT DI | 97.464.976 | 82.123.038 |
| Denda Bank Indonesia & OJK | 220.000 | 780.000 |
| Benefit BBLM | 872.245 | 2.247.822 |
| Benefit Samida | 691.018 | 871.392 |
| Benefit Muhamadiyah | 6.913.546 | 2.131.645 |
| Benefit KC MGT | 47.207 | 81.107 |
| Benefit Postra | 3.056.544 | - |
| Benefit mahesa | 329.744 | - |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | <u>143.291.386</u> | <u>228.761.162</u> |
| 26 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | |
| Merupakan jumlah pendapatan (beban) non operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri : | | |
| a Pendapatan Non Operasional | | |
| Pendapatan PPOB | 2.646.765 | 1.275.000 |
| Penjualan ATI | 3.500.000 | - |
| Lainnya | 3.225.000 | 1.838.015 |
| Jumlah | <u>9.371.765</u> | <u>3.113.015</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------|------------------------|
| 26 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan) | | |
| b Beban Non Operasional | | |
| Beban Iuran Perbarindo | (6.000.000) | (3.000.000) |
| Sumbangan dan Bingkisan | (200.000) | (3.600.000) |
| Beban Lain | - | (5.741.954) |
| Iuran FK-IJK | (4.800.000) | (4.800.000) |
| Jumlah | <u>(11.000.000)</u> | <u>(17.141.954)</u> |
| | | |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | <u>(1.628.235)</u> | <u>(14.028.939)</u> |
| 27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI | | |
| Komitmen | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 5.153.108.838 | - |
| Lainnya | - | - |
| Jumlah | <u>5.153.108.838</u> | <u>-</u> |
| | | |
| Kontijensi | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 3.099.848.317 | 2.255.112.671 |
| Aset Produktif yang dihapusbukukan | 57.288.113.559 | 56.501.694.486 |
| Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku | 14.291.256.221 | 15.850.706.819 |
| Lain-lain | 120.159.996.730 | 114.944.662.508 |
| Jumlah | <u>194.839.214.827</u> | <u>189.552.176.484</u> |
| | | |
| Jumlah Komitmen dan Kontijensi | <u>199.992.323.665</u> | <u>189.552.176.484</u> |

28 TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah jumlah transaksi pihak berelasi untuk masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

| | | |
|--|---------------|-------------|
| a Kredit yang diberikan | 174.148.154 | 205.020.018 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 0,30 % dan 0,38 % dari total kredit yang diberikan yaitu Rp 57.557.223.160,- dan Rp 53.852.646.995,-. | | |
| b Tabungan | 7.156.185 | 5.516.039 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 0,17% dan 0,13% dari total tabungan sebesar Rp 4.126.059.561,- dan Rp 4.174.956.018,-. | | |
| c Deposito | 2.804.449.706 | 76.219.061 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 4,12% dan 0,12% dari total deposito sebesar Rp 67.988.383.005,- dan Rp 62.984.974.784,-. | | |
| d Beban Sewa Gedung | 156.000.000 | 156.000.000 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 3,04 % dan 3,21 % dari total beban administrasi dan umum sebesar Rp 5.139.642.389,- dan 4.861.997.720,-. | | |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 29 RASIO KECUKUPAN MODAL | | |
| <p>BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Rasio Modal Inti yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun <i>off balance sheet</i> tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.</p> <p>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan rasio modal inti merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan BPR.</p> <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan rasio Modal Inti pada akhir tahun 2024 adalah masing-masing sebesar 12% dan 8% dari aset tertimbang menurut risiko. Rasio KPMM dan Rasio Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 19,11% dan 18,65% (2024: 19,11% dan 18,65%)</p> <p>Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.</p> | | |
| Modal Inti (Tier I) | | |
| Modal disetor | 34.550.000.000 | 34.550.000.000 |
| Cadangan umum | 1.050.000.000 | 1.050.000.000 |
| Rugi bersih tahun sebelumnya | (21.234.538.067) | (20.053.683.621) |
| Laba/Rugi bersih tahun berjalan | 1.282.359.538 | (1.185.057.597) |
| Ayda | (5.733.416.067) | (5.733.416.067) |
| Selisih kurang CKPN dan PPKA | (1.972.835.555) | - |
| Jumlah | <u>7.941.569.849</u> | <u>8.627.842.715</u> |
| Modal Pelengkap (Tier II) | | |
| Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif | 229.311.022 | 215.835.784 |
| Jumlah Modal (Tier I dan Tier II) | <u>8.170.880.871</u> | <u>8.843.678.499</u> |
| Rasio KPMM | 17,03% | 19,10% |
| Rasio Modal Inti | 16,55% | 18,63% |
| <p>BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan ratio KPMM dan Rasio Modal Inti, maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional BPR.</p> <p>Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif bank untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:</p> | | |
| Kategori | | |
| Lancar | 64.744.953.102 | 64.153.291.044 |
| Dalam Perhatian Khusus | 2.835.381.485 | 1.981.968.669 |
| Kurang Lancar | 1.321.057.652 | 293.487.008 |
| Diragukan | 1.467.335.912 | 1.945.653.102 |
| Macet | 7.063.872.939 | 6.464.383.230 |
| Jumlah (A) | <u>77.432.601.090</u> | <u>74.838.783.053</u> |
| Aset yang diklasifikasikan | | |
| Kurang Lancar | 660.528.826 | 146.743.504 |
| Diragukan | 1.100.501.934 | 1.459.239.827 |
| Macet | 7.063.872.939 | 6.464.383.230 |
| Jumlah (B) | <u>8.824.903.699</u> | <u>8.070.366.561</u> |
| Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%) | 11,40% | 10,78% |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|--|---------|---------|
| 30 RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF | | |
| Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut: | | |
| Rasio-rasio lainnya: | | |
| I Permodalan | | |
| Rasio KPMM | 17,03% | 19,10% |
| Rasio Modal Inti | 16,55% | 18,63% |
| Aset tetap terhadap Modal | 3,78% | 3,62% |
| II Aset Produktif | | |
| Non Performing Loan (NPL)-bruto | 17,12% | 16,16% |
| NPL-net | 11,45% | 13,45% |
| Pemenuhan CKPN | 100,00% | 100,00% |
| III Rentabilitas | | |
| Return on Asset (ROA) | 1,52% | -1,31% |
| Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO) | 94,83% | 109,77% |
| Net Interest Margin | 8,76% | 8,29% |
| IV Likuiditas | | |
| Loan Deposit Rasio (LDR) | 71,90% | 71,06% |
| Cash Ratio | 7,89% | 7,22% |

31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, Maka tanggal 13 Desember 2008, jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Pada tahun 2025 simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00 % (2024: 6,75%)

Pada tanggal 31 Desember 2025 bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

32 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 20 April 2026.

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Management Letter

Tahun Buku 2025



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 20 April 2026
No : 009/ML/KAP-YR/IV/2026
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
Bandung

Dalam audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2025, kami telah melakukan penelaahan atas aspek-aspek tertentu atas sistem pengendalian intern dan prosedur akuntansi BPR. Temuan-temuan selama penelaahan kami tersebut, kami tuangkan dalam laporan ini, termasuk rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikannya.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan masukan yang konstruktif untuk Manajemen. Temuan-temuan ini merupakan temuan yang kami peroleh dalam melakukan prosedur audit normal kami. Ruang lingkup atas prosedur penelaahan ini dirancang oleh kami pada dasarnya adalah untuk membantu kami dalam menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan BPR dan tidak ditujukan untuk memberikan keyakinan atas sistem pengendalian intern BPR. Dengan demikian, laporan ini tidak dapat diharapkan memberikan semua perbaikan yang mungkin dapat disampaikan apabila dilakukan dalam penugasan penelaahan yang ekstensif dan khusus. Lebih lanjut, prosedur audit kami tidak dapat mendeteksi seluruh ketidakberesan dalam hal pelaporan dan kepatuhan hukum.

Ruang Lingkup

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Prosedur audit kami meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan serta penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Prosedur ini dilakukan agar kami dapat menyatakan pendapat dalam segala hal yang material, bahwa laporan keuangan BPR telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR).



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Ruang lingkup dari audit kami dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah bebas dari salah saji material. Laporan ini merupakan laporan tambahan dari laporan keuangan yang kami sampaikan kepada BPR sebagai hasil rekomendasi audit kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena itu, laporan kami ini seharusnya dibaca secara bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Bantuan yang Diterima

Dalam penyelesaian audit, kami memperoleh kerjasama yang baik dari karyawan BPR terutama bagian Satuan Pengendalian Internal (SPI), Bagian Keuangan dan akunting. Bersama dengan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka atas bantuan dan dukungannya.

Tanggal Penyelesaian Audit

Kami telah mengeluarkan pendapat atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pada tanggal 20 April 2026.

Hormat Kami,

KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Manajemen Perkreditan

Kondisi:

- Pada tahun 2025 terdapat kenaikan terhadap kredit bermasalah Sebesar Rp 599.489.709 (9,27%), yang menyebabkan rasio non performing Loan (NPL) naik dari 16,16% menjadi 17,12%. Kenaikan kredit bermasalah tersebut nampaknya lebih disebabkan masih lemahnya pemantauan BPR pasca realisasi kredit.

Pada tahun 2025 kredit yang diberikan naik sebesar Rp 3.704.576.165 (6,88%), dibarengi dengan peningkatan LDR dari 71,06% menjadi 72,10%, Namun perlu diperhatikan bahwa BPR memiliki potensi peningkatan rasio NPL yang berasal dari Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebanyak 46 Debitur dengan total baki debet sebesar Rp 2.835.381.485 jika tidak ditangani dengan baik disertai dengan pemantauan kredit dan optimalisasi upaya penagihan yang dilakukan BPR.

| Keterangan | 31-Des-25 | 31-Des-24 | Perkembangan | |
|------------------------------------|----------------|----------------|---------------|---------|
| Kredit Yang diberikan (Baki debet) | 57,557,223,160 | 53,852,646,995 | 3,704,576,165 | 6.88% |
| - Lancar | 44,869,575,172 | 43,167,154,986 | 1,702,420,186 | 3.94% |
| - Dalam Perhatian Khusus | 2,835,381,485 | 1,981,968,669 | 853,412,816 | 43.06% |
| - Kurang lancar | 1,321,057,652 | 293,487,008 | 1,027,570,644 | 350.12% |
| - Diragukan | 1,467,335,912 | 1,945,653,102 | (478,317,190) | -24.58% |
| - Macet | 7,063,872,939 | 6,464,383,230 | 599,489,709 | 9.27% |
| - Rasio NPL | 17.12% | 16.16% | 0.96 | 5.94% |
| - NPL | 9,852,266,503 | 8,703,523,340 | 1,148,743,163 | 13.20% |
| - Kualitas Aktiva Produktif (KAP) | 11.40% | 10.78% | 0.62 | 5.75% |
| - Loan Deposit Ratio (LDR) | 72.10% | 71.06% | 1.04 | 1.46% |

Rekomendasi:

- Manajemen perlu memperkuat proses monitoring dan penanganan kredit bermasalah, khususnya terhadap debitur dalam kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, melalui penyusunan daftar prioritas penagihan berdasarkan nominal baki debet dan tingkat risiko.
- Manajemen BPR perlu melakukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas proses analisis kredit, termasuk penilaian kemampuan bayar, agunan, serta monitoring pasca pencairan, agar pertumbuhan kredit tidak diikuti peningkatan kualitas kredit bermasalah.

- Terhadap debitur kategori DPK sebanyak 46 debitur dengan total baki debit signifikan (sebesar Rp 2.835.381.485), manajemen BPR perlu segera melakukan langkah tindak lanjut berupa kunjungan lapangan, reminder pembayaran, restrukturisasi selektif, maupun upaya penagihan intensif agar tidak berkembang/turun menjadi kredit kurang lancar atau macet.
- Manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap sektor ekonomi, jenis usaha, atau segmen debitur yang paling banyak menyumbang kenaikan kredit bermasalah, untuk dijadikan dasar perbaikan kebijakan penyaluran kredit ke depan.
- BPR perlu memperkuat fungsi pengawasan internal dan pelaporan berkala kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait perkembangan NPL, kualitas aktiva produktif (KAP), dan efektivitas tindak lanjut penanganan kredit bermasalah.
- Untuk menjaga kualitas portofolio kredit, BPR juga perlu lebih selektif dalam ekspansi kredit baru, khususnya terhadap debitur dengan profil risiko tinggi, sampai rasio NPL dan kualitas kredit menunjukkan perbaikan.

2. Perkembangan Laba/Rugi

Kondisi :

Laba (rugi) sebelum pajak pada tahun berjalan naik sebesar Rp 2.496.924.257,- (-210,70%) dari rugi sebesar Rp 1.185.057.597 pada 31 Desember 2024 menjadi laba sebesar Rp 1.311.866.660,- pada 31 Desember 2025, kenaikan ini lebih disebabkan adanya kenaikan pendapatan secara keseluruhan sebesar 13.333.398.217 (110,82%) dan kenaikan beban BPR secara keseluruhan sebesar Rp 10.836.473.960,- (81,99%), untuk rasio-rasio rentabilitas sebagai berikut:

- a. Rasio Return on Asets (ROA) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aktiva selama 12 bulan terakhir, adanya kenaikan yaitu dari sebesar 2,85 % dari (1,31%) menjadi 1,54 %.
- b. Rasio efisiensi yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan (efisiensi), yaitu dari sebesar 109,77 % menjadi 94,76 %.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Hal ini mencerminkan adanya penurunan efisiensi BPR.

| Keterangan | 31-Des-25 | 31-Des-24 | Perkembangan | |
|-------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|-----------------|
| Bunga Kontraktual - Bank Lain | 1,147,520,558 | 1,436,203,278 | (288,682,720) | -20.10% |
| Bunga Kredit | 8,987,999,295 | 7,996,369,333 | 991,629,962 | 12.40% |
| Pendapatan Administrasi dan Provisi | 1,137,660,114 | 705,008,705 | 432,651,409 | 61.37% |
| Penerimaan kredit yang dihapusbuku | 183,076,094 | 187,950,960 | (4,874,866) | -2.59% |
| Administrasi penutupan tabungan | 37,434,511 | 33,549,941 | 3,884,570 | 11.58% |
| Denda Kredit | 265,368,235 | 239,834,609 | 25,533,626 | 10.65% |
| Pendapatan Pinalti Kredit | 144,592,868 | 197,375,448 | (52,782,580) | -26.74% |
| Pemulihan CKPN Kredit | 13,273,199,544 | 972,101,321 | 12,301,098,223 | 1265.41% |
| Pemulihan CKPN ABA | 116,694,659 | 136,725,672 | (20,031,013) | -14.65% |
| Lainnya | 61,570,733 | 122,857,877 | (61,287,144) | -49.88% |
| Pendapatan Non Operasional Lainnya | 9,371,765 | 3,113,015 | 6,258,750 | 201.05% |
| Total Pendapatan | 25,364,488,376 | 12,031,090,158 | 13,333,398,217 | 110.82% |
| Beban Bng Kpd Pihak Bank Lain | 7,535,410 | 7,659,081 | (123,671) | -1.61% |
| Beban Bng Kpd Pihak III Bkn Bank | 4,307,718,099 | 4,333,474,195 | (25,756,096) | -0.59% |
| Beban CKPN | 14,254,987,043 | 3,589,096,460 | 10,665,890,584 | 297.17% |
| Beban Pemasaran | 173,254,071 | 180,136,647 | (6,882,576) | -3.82% |
| Beban Tenaga Kerja | 3,527,287,172 | 3,091,804,831 | 435,482,341 | 14.09% |
| Beban Pendidikan | 154,590,704 | 98,215,823 | 56,374,881 | 57.40% |
| Beban Sewa | 165,720,000 | 160,440,000 | 5,280,000 | 3.29% |
| Penyusutan & Amortisasi | 89,355,939 | 92,192,917 | (2,836,978) | -3.08% |
| Premi Asuransi | 20,055,565 | 12,094,361 | 7,961,204 | 65.83% |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 104,055,723 | 115,101,906 | (11,046,183) | -9.60% |
| Barang dan Jasa Pihak Ketiga | 1,073,061,078 | 1,024,944,675 | 48,116,403 | 4.69% |
| Beban Pajak | 20,709,525 | 265,083,743 | (244,374,218) | -92.19% |
| Beban Operasional Lainnya | 143,291,386 | 228,761,162 | (85,469,776) | -37.36% |
| Biaya Non Operasional | 11,000,000 | 17,141,954 | (6,141,954) | -35.83% |
| Total Beban | 24,052,621,715 | 13,216,147,755 | 10,836,473,960 | 81.99% |
| Labanya (Rugi) sebelum pajak | 1,311,866,660 | (1,185,057,597) | 2,496,924,257 | -210.70% |
| Return On Aset (ROA) | 1.54% | -1.31% | 2.85 | 0.62% |
| BOPO | 94.76% | 109.77% | -15.01 | -13.67% |

Rekomendasi :

- BPR perlu melakukan pengendalian anggaran yang lebih ketat terhadap seluruh pos beban operasional, termasuk melalui penyusunan budget monitoring berkala, analisis realisasi dibanding anggaran, dan pemberian justifikasi atas setiap kenaikan beban yang material.
- Walaupun laba sebelum pajak mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, manajemen tetap perlu mewaspadai tingginya pertumbuhan total beban sebesar 81,99% agar tidak mengurangi laba di periode mendatang.
- Penurunan rasio BOPO dari 109,77% menjadi 94,76% menunjukkan efisiensi operasional yang membaik. Namun demikian, manajemen perlu terus menjaga rasio BOPO di bawah batas ideal melalui peningkatan pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang berkelanjutan.
- Manajemen BPR diharapkan untuk tetap efisiensi dalam pengelolaan sumber dana yang diterima terkait dengan beban dana yang diperoleh, serta lebih meningkatkan pengawasan dan tindakan korektif dalam penyaluran kredit, guna efisiensi terkait pendapatan bunga yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam rangka pendapatan bunga tersebut.

3. Agunan Yang Diambil Alih

Temuan

Pada tahun 2025, BPR masih memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari satu tahun, yang belum di selesaikan.

| Keterangan | 2025 | 2024 | Perkembangan | |
|--------------------------|---------------|---------------|--------------|----|
| Agunan Yang Diambil Alih | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 | - | 0% |
| | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 | | |

Rekomendasi

Guna menghindari sanksi berupa nilai AYDA sebagai pengurang modal inti, Disarankan, BPR untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Opini Akuntan Publik | Nama Akuntan Publik |
|----------------------|---------------------|
| 01 | 0 |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Tahun 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Gunadhana Mitrasembada menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan, antara lain:
 - a. Penyusunan dan penyajian Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.
 - b. Kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan.
 - c. Kelengkapan dan kebenaran isi Laporan Keuangan.
 - d. Penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA. dari Kantor Akuntan Publik Dra Yati Ruhiyati.
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu. Pejabat Eksekutif yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pelaporan keuangan melakukan validasi data dan informasi yang disajikan adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
5. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Bandung, 28 April 2026

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA


Endah Sri Lestari
Direktur Utama


Darso Sopian
Direktur



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Informasi | Keterangan |
|--|--|
| Alamat | Jl. Naripan No. 70 Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung Bandung |
| Nomor Telepon | 022-4222464 |
| Penjelasan Umum | <p>Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga intermediasi keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya bergantung pada tingkat kepercayaan masyarakat, maka penerapan tata kelola yang baik sudah menjadi suatu keharusan. Penerapan tata kelola pada BPR sangat penting dengan bervariasinya serta peningkatan jumlah dan kompleksitas usaha yang semakin maju dimana dalam menjalankan BPR juga harus mengikuti perkembangan dinamika industri untuk mendorong penerapan tata kelola yang baik pada BPR agar dapat menjalankan fungsinya untuk mendukung industri sektor keuangan menjalankan praktik usaha yang sehat. Salah satu bentuk BPR mengikuti perkembangan dinamika industri adalah mengimplementasikan pengelolaan BPR sejalan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan terkini, serta sesuai dengan kebutuhan industri BPR. Penerapan Tata Kelola yang baik pada BPR dilandaskan pada prinsip dasar yaitu : a. Keterbukaan (transparency) b. Akuntabilitas (accountability) c. Tanggung jawab (responsibility) d. Independensi (independency) e. Kewajaran (fairness) . PT. BPR Gunadhana Mitrasembada dalam melaksanakan penerapan tatakelola terus berupaya meningkatkan implementasi prinsip- prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku dan kebijakan terkini sehingga memiliki daya saing yang kuat /kompetitif , dapat mempertahankan kelangsungan usaha yang sehat dalam jangka panjang sehingga tujuan perusahaan tercapai sesuai dengan visi dan misi perusahaan.</p> |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | 2 |
| Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | <p>Dari hasil penilaian sendiri atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola BPR semester II tahun 2025 (posisi 31 Desember 2025), PT.BPR Gunadhana Mitrasembada memperoleh peringkat komposit 2 yaitu : manajemen BPR telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tatakelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, kelemahan tersebut dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.</p> |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

| |
|--|
| |
|--|

Keterangan

| |
|--|
| |
|--|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|----------------------------|---------|--------------------------|
| Rekomendasi kepada Direksi | | |
| | | |
| Keterangan | | |
| | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Komite | Tugas dan Tanggung Jawab | Program Kerja | Realisasi | Jumlah Rapat |
|--------|--------------------------|---------------|-----------|--------------|
| 01 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 02 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 03 | 0 | 0 | 0 | 0 |

0

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Keahlian | Komite | | | | | Pihak Independen (Ya/Tidak) |
|------|----------|--------|-----------------|-------------------------|------------------|---------|-----------------------------|
| | | Audit | Pemantau Risiko | Remunerasi dan Nominasi | Manajemen Risiko | Lainnya | |

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-------------------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|--|
| Anggota Dewan Komisaris | | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR | Persentase Kepemilikan (%) | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-------------------------|--|----------------------------|---|
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |
| Pemegang Saham | | | |

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Sandi Bank Lain | Nama Bank/Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|-------------------------|-----------------|---------------------------|----------------------------|
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Hubungan Keuangan | | |
|-------------------------|--------------------|-----------------------------|---------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Pemegang Saham |
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Hubungan Keluarga | | |
|------|-------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Pemegang Saham |
| | Anggota Direksi | | |
| | Anggota Dewan Komisaris | | |
| | Pemegang Saham | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|--|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| Gaji | 2 | 395.523.000 | 1 | 154.053.000 |
| Tunjangan | 0 | 190.210.000 | 0 | 92.750.000 |
| Tantiem | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kompensasi berbasis saham | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Remunerasi lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Remunerasi | | 585.733.000 | | 246.803.000 |
| Jenis Fasilitas Lain | | | | |
| Perumahan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Transportasi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Asuransi Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Fasilitas Lain-Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Fasilitas Lain | | 0 | | 0 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 585.733.000 | | 246.803.000 |

Kebijakan remunerasi dalam RUPS tertanggal 29 Februari 2024 atas pemberian Tantiem/bonus diberikan sebesar 50% dari total gaji. Kebijakan pemberian tantiem dengan kriteria bahwa BPR mendapatkan laba namun untuk tahun 2025 BPR masih belum dapat membagikan bonus walaupun laporan keuangan BPR mendapatkan laba dikarenakan modal inti BPR menurun.

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Keterangan | Perbandingan |
|--|--------------|
| | (a/b) |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 2,73 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 1,30 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 100,00 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1,30 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b) | 3,83 |

Rasio gaji komisaris hanya membandingkan dengan 1 orang komisaris dikarenakan pemenuhan pengurus belum lengkap

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|---------------|----------------|--|
| 16-01-2025 | 2 | Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Des 2024 dan RBB 2024, Progress NPL, Evaluasi Lap Keuangan Des'24 |
| 16-04-2025 | 2 | Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Maret 2025 dan RBB 2025, Progress NPL, Evaluasi Lap Keuangan Mar'25 |
| 16-07-2025 | 2 | Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Juni 2025 dan RBB 2025, Progress NPL, Evaluasi Lap Keuangan Juni'25 |
| 16-10-2025 | 2 | Review Hasil Kinerja Direksi sampai dengan Sept 2025 dan RBB 2025, Progress NPL, Evaluasi Lap Keuangan Sept'25 |
| 11-12-2025 | 2 | Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis Bank tahun 2026 |

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|------------------------------|---------------------|----------------|--------------------------------|
| | Fisik | Telekonferensi | |

Rapat diadakan setiap 3 bulan sekali dihadiri oleh Komisaris Utama beserta dengan Direktur Utama dikarenakan anggota Dewan Komisaris belum terpenuhi. Rapat diadakan secara tatap muka pada ruangan meeting yang ada di BPR Gunadhana.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|---|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total <i>Fraud</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |

Untuk tahun 2025 pada BPR Gunadhana Mitrasembada tidak ada Fraud

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Permasalahan Hukum | Jumlah (Satuan) | |
|---|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 2 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 6 | 0 |
| Total | 8 | 0 |

Permasalahan hukum yang dihadapi saat ini oleh BPR Gunadhana Mitrasembada pada tahun 2025 yang bisa di selesaikan baru 2 Debitur, dari keseluruhan masalah hukum jenisnya PERDATA dan berhubungan dngan proses penyelesaian kredit bermasalah tidak ada proses hukum lain yang bisa berdampak buruk terhadap reputasi dari BPR.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | Pengambil Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|--|---------------|---------------------|----------------|--|------------------------------------|---|
| Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | | |
| Teddy Haryadi | Pemilik Saham | Endah Sri Lestari | Direktur Utama | Sewa gedung PT.BPR Gunadhana Mitrasembada Jl.Naripan N0.70 Bandung | 936 | PT. BPR Gunadhana Mitrasembada menyewa gedung kepada Teddy Haryadi sebagai pemilik saham dan juga sebagai pemilik gedung PT. BPR Gunadhana Mitrasembada |

Pemilik gedung PT. BPR Gunadhana Mitrasembada adalah Teddy Haryadi selaku pemegang saham dengan perjanjian sewa gedung PT. BPR Gunadhana Mitrasembada selama 6 tahun dari tgl 1 Januari 2022 s.d tgl 31 Desember 2027 sebesar Rp. 936.000.000,- atau sewa gedung per bulan Rp.13.000.000,- . Harga sewa masih tergolong rendah dibandingkan dengan harga sewa gedung perkantoran di sekitarnya dengan luas dan kondisi bangunan yang sama.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada**Posisi Laporan** : Desember 2025

| Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|---------------------|---------------------------------|--|--|-------------|
| 06-09-2025 | 01 | Kegiatan sosial yang dilakukan oleh PT. BPR Gunadhana Mitrasembada yaitu dengan melakukan sumbangan kepada Karang Taruna Rw. 05 Kebon Pisang, untuk kegiatan HUT RI tahun 2025 | Sumbangan diberikan kpd petugas penagihan yg mewakili panitia perayaan HUT RI di Rt. 05 Kebon Pisang | 200.000 |

Sudah merupakan kewajiban bagi rakyat Indonesia merayakan hari ulang tahun Republik Indonesia, di lingkungan BPR Gunadhana Mitrasembada juga terdapat Karang Taruna RT 05 Kebon Pisang yang merayakan HUT RI, untuk membangun hubungan baik dan mendekatkan diri terhadap lingkungan, BPR Gunadhana Mitrasembada berpartisipasi dengan memberikan sumbangan untuk Karang Taruna yang merayakan HUT RI di lingkungan Kantor.

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Keuangan Tahunan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada Tahun 2025

Bandung , 28 April 2026

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA



Endah Sri Lestari
Direktur Utama

Cecilia Hansel
Komisaris Utama



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA**

Bandung, 28 April 2026

No : 143/BPR.GM/IV/2026
Lamp : -
Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan
Tata Kelola

Kepada Yth:
Kantor Regional Pengawasan
Otoritas Jasa Keuangan Jawa Barat
Jl. Ir H. Juanda No.152
Bandung 40132

Dengan Hormat,
Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 23 tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE OJK) No.16/SEOJK.03/2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan Dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat , bersama ini kami sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola tahun 2025.

Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada



Endah Sri Lestari
Direktur Utama



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA**

No : 141/BPR.GM/IV/2026
Lamp : 1 (Satu) set
Hal : Laporan Keuangan Tahunan (LKT)

Bandung, 28 April 2026
Kepada Yth :
Kantor Regional Pengawasan
Otoritas Jasa Keuangan Jawa Barat
Jalan Ir. H Juanda No.152
Bandung 40132

Dengan Hormat,

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor : 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, tanggal 25 November 2024, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan periode Desember 2025 terdiri dari :

1. Annual Report PT. BPR Gunadhana Mitrasembada Tahun 2025
2. Laporan Keuangan Audited Tahun 2025
3. Manajemen Letter

Demikian agar Otoritas Jasa Keuangan maklum, dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GUNADHANA MITRASEMBADA**


ENDAH SRI LESTARI
Direktur Utama

DARSO SOPIAN
Direktur

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dewan Komisaris PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
2. Arsip

Kata Pengantar

Annual Report (Laporan Tahunan) 2025 ini merupakan salah satu dokumen tahunan PT.BPR Gunadhana Mitrasembada (BPR GM), selain Laporan RUPS dan Company Profile, yang masing-masing memiliki tujuan berbeda. Laporan Tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR GM dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang antara lain berisi Laporan Keuangan Tahunan dan informasi umum. Kendati secara konten ketiga buku tersebut hampir serupa yaitu memberikan gambaran factual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi PT.BPR Gunadhana Mitrasembada lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas.

Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, tanggal 25 November 2024.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan dalam kurun waktu 1 tahun. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan Annual Report 2025 ini tentu masih menyisakan kekurangan. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Bandung, 24 April 2026
PT.BPR Gunadhana Mitrasembada

Direksi

Sambutan Komisaris

Mencermati data-data kinerja perseroan PT.BPR Gunadhana Mitrasembada sebagaimana disajikan pada Annual Report 2025 ini, tergambar jelas dedikasi dan optimisme segenap jajaran manajemen dalam mengelola perseroan ini. Kami percaya, seluruh kebijakan manajemen sepanjang tahun 2025 lalu, telah berada pada jalur yang tepat.

Manajemen kami nilai juga telah memilih keputusan terbaik dalam menyikapi iklim persaingan pada industri perbankan khususnya BPR di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang sedang fluktuatif akibat guncangan krisis finansial global.

Harus diakui, BPR kini harus bersaing ketat berbagi pasar dengan bank komersil yang memiliki unit-unit ritel ke sector UMKM. Di tengah persaingan yang nampak tidak seimbang ini, BPR tidak punya pilihan lain selain melakukan upaya sungguh-sungguh dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip *corporate governance* yang baik, yang meliputi asas-asas: (1) *transparency*, (2) *accountability*, (3) *responsibility*, (4) *independency*, dan (5) *fairness*.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan kepercayaan dan menjalin kerja sama dengan BPR Gunadhana Mitrasembada, sehingga BPR Gunadhana Mitrasembada dapat terus menunjukkan kinerja yang semakin baik. Apresiasi kami sampaikan pula kepada Dewan Direksi dan segenap staf, yang telah melaksanakan rencana kerja tahun 2025 dengan baik.

Daftar Isi

| | |
|--|-------|
| KATA PENGANTAR..... | 1 |
| SAMBUTAN KOMISARIS..... | 2 |
| DAFTAR ISI..... | 3 |
| Bagian Kesatu | |
| PENDAHULUAN | |
| 1. Sejarah Pendirian Perusahaan..... | 5 |
| 2. Susunan dan Profil Pengurus Perusahaan | 5-6 |
| 3. Kepemilikan Perusahaan..... | 6 |
| 4. Kedudukan dan Pusat Operasional..... | 6 |
| 5. Struktur Organisasi Perusahaan..... | 7 |
| Bagian Kedua | |
| LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA | |
| 1. Perkembangan Kinerja Keuangan | |
| a. Pertumbuhan Aset Total..... | 8 |
| b. Pertumbuhan Pendapatan..... | 8 |
| c. Beban Operasional..... | 8 |
| d. Laba Usaha..... | 8 |
| 2. Rasio-Rasio Keuangan..... | 9 |
| Bagian Ketiga | |
| LAPORAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN | |
| Aktivitas Utama | |
| a. Penghimpunan Dana..... | 10 |
| 1). Tabungan..... | 10 |
| 2). Deposito Berjangka..... | 10 |
| b. Penyaluran Dana..... | 10 |
| Bagian Keempat | |
| KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN | |
| 1. Kebijakan-Kebijakan Perusahaan | |
| a. Penguatan Institusi Perusahaan..... | 11 |
| b. Pengembangan Jaringan Pemasaran..... | 11 |
| c. Peningkatan Kualitas SDM..... | 11 |
| d. Peningkatan Daya Dukung Fasilitas..... | 11 |
| e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal..... | 11-12 |
| 2. Implementasi Manajemen Risiko | |
| a. Risiko Kredit..... | 12 |
| b. Risiko Likuiditas..... | 12 |
| c. Risiko Operasional..... | 12-13 |
| d. Risiko Kepatuhan..... | 13 |
| 3. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik..... | 13 |
| Bagian Kelima | |
| LAPORAN KEUANGAN | |
| 1. Laporan Audit Independen | |
| 2. Neraca | |
| 3. Laporan Laba Rugi | |
| 4. Laporan Arus Kas | |
| 5. Laporan Perubahan Ekuitas | |
| 6. Laporan Komitmen dan Kontijensi | |
| 7. Laporan Aktiva Produktif | |
| 8. Cash ratio dan Loan to Deposit ratio | |
| 9. Non Performing Loan | |
| 10. Catatan-catatan Atas Laporan Keuangan | |

Visi BPR GM

“Menjadi BPR yang sehat, kuat, produktif dan dipercaya oleh Masyarakat”

Bagian Kesatu Pendahuluan

1. Sejarah Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada (untuk selanjutnya disebut BPR), didirikan berdasarkan akta notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H. No. 99 tanggal 23 Juni 1993 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C262.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993

Anggaran dasar BPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Handy Novianto, S.H. No. 92 tanggal 29 September 2025. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0343746 Tahun 2025 tanggal 29 September 2025.

Kegiatan utama BPR adalah dalam bidang perbankan dengan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan serta memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat. BPR berkedudukan di jalan Naripan No. 70, Bandung. Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 48 orang.

BPR Gunadhana Mitraasembada hanya mempunyai 1 (satu) kantor pusat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BPR per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

| | | |
|-----------------|---|-------------------|
| | | 2 0 2 5 |
| Komisaris Utama | : | Cecilia Hansel |
| Komisaris | : | - |
| Direktur Utama | : | Endah Sri Lestari |
| Direktur | : | Darso Sopian |

Berdasarkan akta notaris Handy Novianto, S.H., Nomor 31 tanggal 16 Januari 2020 Notaris di Bandung telah diputuskan pengangkatan saudari Cecilia Hansel sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak tanggal 16 Januari 2020, maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang bank perkreditan rakyat dengan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- 2) Memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat.

2. Susunan dan Profil Pengurus Perusahaan

a. Komisaris Utama



: Cecilia Hansel, lahir di Bandung ,saat ini tinggal di Bandung, Pendidikan terakhir Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Administrasi Niaga Universitas Khatolik Parahyangan Bandung. Beliau bekerja di PT. BPR Gunadhana Mitrasembada sejak Tahun 1998 dari posisi yang pernah dijabat yaitu Kasir, Tabungan, Deposito, Kepala Operasional, Kepala Cabang tahun 2004, dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2006 menjabat sebagai Direktur PT.BPR Gunadhana Mitrasembada, dan menjabat sebagai Direktur Utama PT.BPR Gunadhana Mitrasembada dari tahun 2006 sampai akhir tahun 2019. Pada tanggal 16 Januari 2020 diangkat menjadi Komisaris Utama PT. BPR Gunadhana Mitrasembada sampai dengan sekarang.

b. Komisaris

: Kosong

c. Direktur Utama



: Endah Sri Lestari, Lahir di Bandung , saat ini tinggal di Kabupaten Bandung. Pendidikan terakhir Diploma III. Beliau bekerja di PT.BPR Gunadhana Mitrasembada sejak Tahun 2018 sebagai General Manager. Dan menjabat sebagai Direktur PT.BPR Gunadhana Mitrasembada tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan tanggal 18 Mei 2022. Dan menjabat Direktur Utama mulai tanggal 19 Mei 2022 sampai dengan sekarang.

d. Direktur



: Darso Sopian, Lahir di Bandung , saat ini tinggal di Kabupaten Bandung. Pendidikan terakhir S1. Beliau bekerja di PT. BPR Gunadhana Mitrasembada sejak Tahun 2024 sebagai General Manager, dan menjabat sebagai Direktur PT. BPR Gunadhana Mitrasembada mulai tanggal 29 September 2025 sampai dengan sekarang.

3. Kepemilikan Perusahaan

Modal dasar Perseroan pada saat ini adalah sebesar Rp. 50.000.000.000, Modal dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagai berikut:

| No | Tanggal Perubahan | Modal Dasar Perseroan | Modal Dasar Perseroan |
|----|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 23 Juni 1993 | 100.000.000 | Disetujui |
| 2 | 3 September 2002 | 3.000.000.000 | Disetujui |
| 3 | 17 Juni 2004 | 12.000.000.000 | Disetujui |
| 4 | 21 September 2016 | 35.000.000.000 | Disetujui |
| 5 | 28 November 2019 | 300.000.000 | Disetujui |
| 6 | 22 Januari 2020 | 50.000.000.000 | Disetujui |

Perubahan modal dasar Perseroan dari Rp. 35.000.000.000,- (Tiga puluh lima milyar rupiah) menjadi Rp. 50.000.000.000,- (Lima puluh milyar rupiah) telah disahkan melalui akta No. 59 tanggal 22 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Handy Novianto. Dengan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH 01.03-0040065 Tahun 2020. Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

| Keterangan | Lembar Saham | Nominal Saham per lembar (Rp) | Jumlah Modal Saham (Rp) |
|-------------------------------|--------------|-------------------------------|-------------------------|
| Modal Dasar | 500.000 | 100.000 | 50.000.000.000 |
| Belum ditempatkan dan disetor | 122.500 | 100.000 | 12.250.000.000 |
| Telah ditempatkan dan disetor | 247.500 | 100.000 | 24.750.000.000 |
| Telah ditempatkan dan disetor | 250.500 | 100.000 | 25.050.000.000 |
| Telah ditempatkan dan disetor | 260.500 | 100.000 | 26.050.000.000 |
| Telah ditempatkan dan disetor | 345.500 | 100.000 | 34.550.000.000 |

4. Kedudukan dan Pusat Operasional

Perseroan berdomisili di Bandung, Jl. Naripan No.70 Kebon Pisang, Kota Bandung.

Bagian Kedua
**Laporan Perkembangan
Usaha**

1. Perkembangan Kinerja Keuangan 2025

Perkembangan kinerja operasional PT. BPR. Gunadhana Mitrasembada (BPR. GM) yang diukur dari kinerja keuangannya menunjukkan kondisi yang cukup baik. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada mampu membuktikan ada peningkatan dan ada pula penurunan pada keseluruhan aspek kinerja. Sampai akhir 2025 lalu, asset total BPR Gunadhana Mitrasembada telah mencapai Rp. 88.912juta, dengan laba usaha Rp. 1.278juta.

a. Pertumbuhan Aset Total

Aset Total BPR Gunadhana Mitrasembada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 8,51% yaitu dari Rp. 81.942juta di tahun 2024 menjadi Rp. 88.912juta pada akhir 2025. Hal ini disebabkan adanya peningkatan kredit diberikan pada bulan Desember yang sangat signifikan.

b. Pertumbuhan Pendapatan

- 1) Pendapatan Bunga
Pendapatan bunga tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 7,46% dari Rp. 9.432juta di tahun 2024 menjadi Rp. 10.136juta pada akhir tahun 2025.
- 2) Pendapatan Provisi & administrasi
Pendapatan Provisi dan administrasi tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 61,37% dari Rp. 705juta di tahun 2024 menjadi Rp. 1.138juta pada akhir tahun 2025.
- 3) Pendapatan operasional lainnya
Pendapatan operasional lainnya tahun 2025 meningkat sebesar 644,92% dari Rp. 1.890juta di tahun 2024 menjadi Rp. 14.082 juta pada akhir tahun 2025.

c. Beban Operasional

- 1) Beban Bunga
Beban bunga tahun 2025 mengalami penurunan 0,60% dari Rp. 4.341juta di tahun 2024 menjadi Rp. 4.315juta pada akhir tahun 2025.
- 2) Beban Tenaga Kerja
Beban tenaga kerja tahun 2025 mengalami peningkatan 14,09% dari Rp. 3.091juta di tahun 2024 menjadi Rp. 3.527juta pada akhir tahun 2025.
- 3) Beban Kantor dan Umum
Beban kantor dan umum terdiri dari Beban Administrasi umum, Pemeliharaan dan perbaikan, Pajak non Pph, Beban Sewa, Beban Pendidikan dan beban asuransi. Beban kantor dan umum tahun 2025 turun 8,22% dari Rp 1.675juta di tahun 2024 menjadi Rp 1,538juta pada akhir tahun 2025.
- 4) Beban Penyusutan
Beban penyusutan tahun 2025 mengalami penurunan 3,08% dari Rp. 92.192juta di tahun 2024 menjadi Rp. 89.356juta pada akhir tahun 2025.

d. Laba Usaha

Perolehan laba usaha (sebelum pajak) tahun 2025 sebesar Rp. 1.311juta naik sebesar 210,66% dari rugi tahun 2024 yaitu sebesar Rp. -1.185juta. Untuk tahun 2025 BPR Gunadhana Mitrasembada telah menghitung Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp. 29juta.

2. Rasio Keuangan

Ditinjau dari rasio keuangan, beberapa parameter rasio mencatat kenaikan. *Non Performing Loan* (NPL) mencatat penurunan sebesar 8,75% yaitu dari 16,16% pada tahun 2024 menjadi 17,12% pada akhir tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan menetapkan maksimum rasio *Non Performing Loan* (NPL) adalah sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 posisi NPL Bank melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baik *NPL Gross* maupun *NPL Nett*.

Peningkatan NPL BPR Gunadhana Mitrasembada masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih jauh dibawah standar ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Namun demikian BPR terus melakukan upaya penurunan NPL kearah yang lebih baik. Dari segi LDR dan Cash Rasio BPR Gunadhana Mitrasembada termasuk sangat likuid dan sesuai standar Otoritas Jasa Keuangan yaitu sebesar 72,10 % dan 71,06%, pencapaian rasio-rasio tersebut dinilai dalam level rasio yang sehat. Sedangkan ROA tahun 2025 sebesar 1,54%, pencapaian rasio tersebut dinilai dalam level rasio sehat.

Bagian Ketiga
**Laporan Pengelolaan
Perusahaan**

1. Aktivitas Utama

Anggaran Dasar Perseroan menandakan, bahwa maksud dan tujuan didirikannya Perseroan adalah berusaha dalam bidang BPR dengan aktivitas kegiatan utama yakni; menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan; dan memberikan kredit bagi para pengusaha kecil dan/atau masyarakat umum.

a. Penghimpunan Dana

Struktur pendanaan operasional ditunjang dari sumber-sumber dana masyarakat berupa tabungan dan deposito.

1) Tabungan

Total dana yang berhasil dihimpun BPR Gunadhana Mitrasembada melalui produk tabungan sepanjang 2025 sebesar Rp. 4.126juta dan di tahun 2024 sebesar Rp. 4.175juta, mengalami penurunan sebesar 1,17%.

2) Deposito

Sedangkan melalui produk deposito sepanjang 2025 lalu dana yang dihimpun mencapai Rp.67.988juta, meningkat dari tahun 2024 yang terhimpun sebesar Rp. 62.984juta, atau mengalami peningkatan sebesar 7,94%.

b. Penyaluran Dana

Kredit yang disalurkan mengalami peningkatan yaitu Rp. 56.845juta pada tahun 2025 sedangkan Rp. 52.651juta pada 2024 lalu, untuk peningkatan sebesar 7.97%.

Bagian Keempat **Kebijakan Dan Strategi Perusahaan**

1. Kebijakan-kebijakan Perusahaan

Sepanjang tahun 2025 lalu, BPR Gunadhana Mitrasembada merealisasikan beberapa kebijakan dan strategi pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur dan pengembangan jaringan pemasaran/pasar. BPR Gunadhana Mitrasembada juga secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen resiko, Good Corporate Governance (GCG), dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan Social Corporate Responsibility (SCR).

a. Penguatan Institusi Internal

Secara internal, BPR Gunadhana Mitrasembada selalu melakukan upaya-upaya konkrit pengembangan kelembagaan melalui restrukturisasi organisasi dan penguat visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan rencana jangka panjang, BPR Gunadhana Mitrasembada telah merevitalisasi filosofi, visi dan misi perusahaan untuk menyesuaikan dengan situasi dan kondisi ekstern maupun intern saat ini. Penyusunan visi, misi dan filosofi ini melibatkan seluruh karyawan.

b. Pengembangan Jaringan Pemasaran

Salah satu kebijakan pengembangan jaringan pemasaran yang telah direalisasikan BPR Gunadhana Mitrasembada adalah dengan mengembangkan jenis-jenis kredit seperti UMKM, Channeling, Kredit Haji, Pensiun, KTA/ Channeling dan Pembelian mobil baru yang diharapkan dapat meningkatkan baki kredit setiap tahunnya.

c. Peningkatan Kualitas SDM

Sepanjang tahun 2025 lalu BPR Gunadhana Mitrasembada telah merekrut karyawan dikarenakan adanya karyawan yang mengundurkan diri dan dirasa perlu untuk menambah karyawan.

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR Gunadhana Mitrasembada berpartisipasi pada beberapa program pelatihan/pengembangan SDM baik yang diselenggarakan secara internal maupun yang merupakan kegiatan asosiasi.

Beberapa diantaranya adalah:

1. Mengikuti pelatihan implementasi Sak EP
2. Mengikuti pelatihan Lapbul Apolo 2025 SEOJK No.16 tahun 2024
3. Mengikuti sosialisasi penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Atas Penempatan Bukti Kepesertaan dan Informasi Penjaminan dan Pengkinian Data
4. Mengikuti sosialisasi pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen(SIPEDULI)
5. Mengikuti sosialisasi Ketentuan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi BPR
6. Mengikuti pelatihan strategi FRM, Investigasi Fraud dan Risk Based Audit
7. Mengikuti pelatihan Penilaian Tingkat Kesehatan BPR
8. Mengikuti training APU PPT dan PPPSPM
9. Mengikuti sosialisasi SEOJK tentang KPMM BPR
10. Mengikuti pelatihan laporan GCG
11. Mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan BPR
12. Mengikuti pelatihan membuat rencana bisnis BPR
13. Mengikuti sosialisasi dan edukasi UU no 27 tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi
14. Mengikuti sosialisasi pengembangan Sistem Informasi Program APU dan Pencegahan pendanaan Terorisme (SIGAP)
15. Mengikuti pelatihan undang-undang perlindungan konsumen
16. Mengikuti sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS

d. Pengembangan Daya Dukung Fasilitas

Kebijakan ini antara lain direalisasikan dalam bentuk penyempurnaan Sistem Aplikasi Perbankan untuk meningkatkan pelayanan pada nasabah dan keamanan data. Untuk mendukung pelayanan agar dapat berinteraksi secara online dan real time. Untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi BPR telah memiliki sistem core banking yang dapat digunakan sesuai peraturan BPR dan perundang-undangan lainnya. Dalam rangka pemenuhan penyempurnaan sistem pemeriksaan e-KTP oleh Dukcapil, BPR mengikuti ISO 27001 tentang keamanan data, rencana ini telah terealisasi dan telah dilakukan PKS pada tgl 11-01-2024.

e. Penguatan Jaringan dan Kerjasama Eksternal

BPR Gunadhana Mitrasembada terlibat secara aktif pada berbagai kegiatan organisasional asosiatif guna pengembangan perusahaan, khususnya kegiatan yang terkait dengan program PERBARINDO, FKJK Jawa Barat dan Komisariat PERBARINDO Bandung.

2. Implementasi Manajemen Resiko

BPR Gunadhana Mitrasembada dalam operasional perusahaannya, senantiasa menerapkan prinsip prudential. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari segala resiko yang dapat terjadi yang dapat merugikan bank. Identifikasi dan pengendalian resiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek resiko sebagai berikut:

a. Resiko Kredit

Antara lain dengan menerapkan beberapa strategi seperti: analisis cermat merealisasi aplikasi kredit, penggunaan pusat data SLIK di Otoritas Jasa Keuangan, melakukan pengikatan jaminan secara notarial, dan bekerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit macet.

Manajemen risiko atas kredit yang dijalankan oleh BPR antara lain dengan cara :

1. Melakukan monitoring untuk mengidentifikasi secara dini berbagai masalah yang terjadi pada para debitur.
2. Melakukan analisa kelayakan usaha untuk kredit produktif.
3. Menilai kemampuan bayar dan karakter debitur (5C: Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition).
4. Pemberian plafond sesuai kemampuan membayar.
5. Penetapan agunan atau jaminan yang mudah dieksekusi.
6. Mengintensifkan penyelesaian kredit-kredit yang bermasalah.
7. Melakukan pengikatan jaminan secara notarial.

b. Risiko Likuiditas

Menerapkan system kendali kebutuhan likuiditas perusahaan secara harian baik untuk pelayanan kredit maupun simpanan. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *mismatch* aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 12 bulan, diatas 12 bulan sampai dengan 24 bulan, dan diatas 24 bulan adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada penyimpan dana dan melakukan promosi melalui promosi penjualan dalam bentuk pemberian hadiah serta melakukan penyesuaian bunga deposito dan tabungan dengan lembaga pesaing. Sedangkan untuk penyaluran dana, Bank melakukan evaluasi terhadap persyaratan kredit yang lebih cepat, tepat dan akurat serta melakukan pengembangan jenis kredit yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko likuiditas diantaranya :

1. Perencanaan dan Proyeksi Arus Kas.
2. Menjaga Cadangan Kas.
3. Diversifikasi Sumber Pendanaan.
4. Pengelolaan Aset dan Liabilitas (Asset-Liability Management/ALM).
5. Menjaga Rasio Likuiditas.

c. Risiko Operasional

Dalam pengelolaan risiko operasional, masing-masing bagian bertanggung jawab untuk risiko yang terjadi pada kegiatan operasional sehari-hari dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur, pengendalian dan pengawasan rutin. Selain itu, pengelolaan risiko operasional juga meliputi hal-hal yang terkait dengan pengembangan produk, sistem, sumber daya manusia sebagai aspek pencegahan terhadap kemungkinan adanya hal-hal yang tidak diinginkan.

Antara lain dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi risiko likuiditas diantaranya :

1. Penyusunan SOP (Standard Operating Procedure) yang Komprehensif.
2. Pemisahan Tugas dan Wewenang.

3. Pengawasan Internal yang Efektif.
4. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas SDM.
5. Implementasi Teknologi Informasi yang Andal.
6. Pengelolaan Kas dan Brankas.
7. Mitigasi Risiko Fraud.
8. Manajemen Risiko Kredit.
9. Penerapan Disaster Recovery Centre (DRC).
10. Kepatuhan terhadap Regulasi dan Pelaporan OJK.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan / atau tidak melaksanakan peraturan perundang – undangan dan ketentuan. Untuk meminimalkan penyimpangan terhadap peraturan, maka BPR terus menerus memperbaiki dan menerapkan peraturan secara konsisten. BPR penting untuk menjaga reputasi, kelangsungan usaha, serta menghindari sanksi hukum dan administratif dari otoritas (OJK, LPS, PPATK, BI). Risiko kepatuhan timbul jika BPR tidak mematuhi ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, baik dari regulator maupun peraturan internal.

Berikut adalah langkah-langkah mitigasi risiko kepatuhan yang dapat dilakukan oleh BPR :

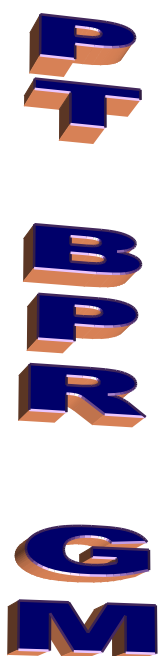
1. Membentuk Fungsi Kepatuhan (Compliance Function)
2. Pemantauan Peraturan dan Update Regulasi
3. Sosialisasi dan Pelatihan Kepatuhan kepada Karyawan
4. Kebijakan dan Prosedur Kepatuhan Internal
5. Self-Assessment dan Audit Internal Kepatuhan.
6. Penerapan Good Corporate Governance (GCG)
7. Pelaporan Reguler yang Akurat dan Tepat Waktu
8. Pengelolaan Risiko Hukum
9. Pemantauan dan Pelaporan Pelanggaran

3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

BPR Gunadhana Mitrasembada secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan senantiasa mengedepankan aspek dan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, kewajaran, dan independensi.

Bagian Kelima
**Laporan
Keuangan**

ANNUAL REPORT 2025



PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

Kantor Pusat :

Jl. Naripan No. 70 Bandung
Telp : 4222465 4222464
Fax : 4222470
Email : mail@bprgm.com
Web : www.bprgm.com

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025
BANDUNG

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2025

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

| | |
|--|------|
| Laporan Posisi Keuangan PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 1 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 3 |
| Laporan Perubahan Ekuitas PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 5 |
| Laporan Arus Kas PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 6 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan PT BPR Gunadhana Mitrasembada..... | 7-32 |



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**

Sehubungan dengan audit saudara atas Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, kami menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
2. Manajemen telah menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
3. Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
4. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada telah dimuat secara benar. Laporan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. BPR Gunadhana Mitrasembada telah memuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu entitas, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan hasil usaha tahunan, rekening, jurnal transaksi, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu entitas, dan dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
6. Manajemen PT. BPR Gunadhana Mitrasembada bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada.

Demikian disampaikan dan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Bandung, 20 April 2026



Endah Sri Lestari
Direktur Utama



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00009/2.0029/AU.8/07/0423-4/1/IV/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR GUNADHANA MITRASEMBADA, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Berdasarkan Catatan Atas Laporan Keuangan Terlampir No. 2.a terkait Transisi Penerapan SAK Entitas Privat bahwa penerapan awal SAK Entitas Privat pada perusahaan menerapkan pendekatan secara prospektif yang disebabkan karena kondisi tidak praktis karena keterbatasan data historis dan sumber daya dengan mempertimbangkan kondisi dan kesiapan internal. Dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan 1 Januari 2025 yaitu BPR menggunakan nilai tercatat/saldo per 31 Desember 2024 pada akun – akun terdampak.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor izin usaha :KEP-605/KM.17/1998

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati., CA., CPA

Nomor Izin Akuntan Publik :AP.0423



Bandung, 20 April 2026

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| ASET | Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|---|--------------|---|---|
| Kas | 2.a, 3 | 368.150.400 | 176.657.500 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2.b, 4 | 640.893.713 | 557.456.878 |
| Penempatan Pada Bank Lain setelah dikurangi cadangan kerugian, sebesar Rp 6.6637.660,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 1.946.393,- untuk tahun 2024 | 2.b.c.d.f, 5 | 23.531.306.431 | 21.542.242.822 |
| Kredit Yang Diberikan Pihak ketiga Pihak berelasi dikurangi cadangan kerugian, provisi dan administrasi, ditambah biaya transaksi kredit | 2.e.f.j, 6 | 57.383.075.006 174.148.154 <u>(712.227.318)</u> 56.844.995.842 | 53.647.626.977 205.020.018 <u>(1.201.533.240)</u> 52.651.113.755 |
| Agunan Yang Diambil Alih | 2.g, 7 | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 |
| Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.797.630.576,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 1.729.397.555,- untuk tahun 2024 | 2.h, 8 | 590.982.620 | 519.398.443 |
| Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp 145.722.918,- untuk tahun 2025 sebesar Rp 138.600.000,- untuk tahun 2024 | 9 | 31.177.082 | - |
| Aset Lain-Lain | 2.i, 10 | 1.171.598.094 | 762.564.106 |
| JUMLAH ASET | | <u><u>88.912.520.249</u></u> | <u><u>81.942.849.571</u></u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|--|-----------|------------------------------|------------------------------|
| LIABILITAS & EKUITAS | | | |
| Liabilitas Segera | 11 | 859.266.786 | 162.182.586 |
| Utang Bunga | 12 | 205.052.602 | 187.598.952 |
| Utang Pajak | 13 | 29.422.650 | - |
| Simpanan Dari Nasabah | 2.k.l, 14 | | |
| Tabungan | | | |
| Pihak ketiga | | 4.118.903.377 | 4.169.439.979 |
| Pihak Berelasi | | 7.156.185 | 5.516.039 |
| | | <u>4.126.059.562</u> | <u>4.174.956.018</u> |
| Deposito berjangka | | | |
| Pihak ketiga | | 65.183.933.299 | 62.908.755.723 |
| Pihak Berelasi | | 2.804.449.706 | 76.219.061 |
| Dikurangi biaya transaksi deposito | | - | - |
| | | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
| Liabilitas Lain-Lain | 15 | 50.578.904 | 71.878.449 |
| Jumlah Liabilitas | | <u>73.258.763.509</u> | <u>67.581.590.789</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modal Saham | | | |
| Modal dasar 500.000 lembar saham dengan nominal @ Rp 100.000,- telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 345.500 lembar saham. | 16 | 34.550.000.000 | 34.550.000.000 |
| Cadangan Umum | 2.p, 17 | 1.050.000.000 | 1.050.000.000 |
| Saldo laba | 18 | (19.946.243.260) | (21.238.741.218) |
| Jumlah Ekuitas | | <u>15.653.756.740</u> | <u>14.361.258.782</u> |
| JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS | | <u>88.912.520.249</u> | <u>81.942.849.571</u> |

Bandung, 20 April 2026




Endah Sri Lestari
 Direktur Utama

Darso Sopian
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini


PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|--|-----------|-----------------------------|-------------------------------|
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan bunga | 2.b,j, 19 | | |
| Bunga kontraktual | | 10.136.019.898 | 9.432.572.611 |
| Provisi | | 1.137.660.114 | 705.008.705 |
| Beban transaksi | | - | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | <u>11.273.680.012</u> | <u>10.137.581.315</u> |
| Beban bunga | 2.b, 20 | (4.315.253.509) | (4.341.133.276) |
| Pendapatan bunga - Bersih | | <u>6.958.426.503</u> | <u>5.796.448.039</u> |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2.b, 21 | 14.081.936.644 | 1.890.395.828 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | <u>21.040.363.147</u> | <u>7.686.843.867</u> |
| Beban cadangan kerugian penurunan nilai | 2.b, 22 | (14.256.011.543) | (3.589.096.460) |
| Beban pemasaran | 2.b, 23 | (173.254.071) | (180.136.647) |
| Beban administrasi dan umum | 2.b, 24 | (5.154.835.711) | (4.859.878.256) |
| Beban operasional lainnya | 2.b, 25 | (143.291.386) | (228.761.162) |
| LABA OPERASIONAL | | <u>1.312.970.435</u> | <u>(1.171.028.658)</u> |
| Pendapatan (Beban) Non Operasional | 2.b, 26 | (1.628.235) | (14.028.939) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | <u>1.311.342.200</u> | <u>(1.185.057.597)</u> |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | 2.m, 13.b | | |
| Pajak Kini | | (29.422.650) | - |
| Pajak Tangguhan | | (3.262.396) | - |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan | | <u>(32.685.046)</u> | <u>-</u> |
| LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN | | <u>1.278.657.154</u> | <u>(1.185.057.597)</u> |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | - | - |
| Keuntungan Aktuarial Program Imbalan Pasti | | - | - |
| Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | - | - |
| Jumlah | | <u>-</u> | <u>-</u> |


PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| Catatan | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|---|----------------------|------------------------|
| Pos-Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | |
| Keuntungan (Kerugian) dan perubahan Nilai Aset Keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual | - | - |
| Pajak Penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | - | - |
| Jumlah | - | - |
| Penghasilan Komprehensif Lain tahun Berjalan- Setelah Pajak Penghasilan | - | - |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN | 1.278.657.154 | (1.185.057.597) |

Bandung, 20 April 2026


Endah Sri Lestari
 Direktur Utama




Darso Sopian
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Dana Setoran Modal- Ekuitas | Saldo Laba | | Jumlah Ekuitas |
|--|---|--------------------------------|----------------------|-------------------------|-----------------------|
| | | | Cadangan Umum | Belum ditentukan | |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 34.550.000.000 | - | 1.050.000.000 | (20.069.910.111) | 15.530.089.889 |
| Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2024: | | | | | |
| Penyesuaian tahun lalu | - | - | - | 16.226.489 | 16.226.489 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | (1.185.057.597) | (1.185.057.597) |
| Saldo Per 31 Desember 2024 (SAK ETAP) | 34.550.000.000 | - | 1.050.000.000 | (21.238.741.218) | 14.361.258.782 |
| Perubahan Ekuitas Selama Tahun 2025: | | | | | |
| Penyesuaian tahun lalu | - | - | - | 13.840.804 | 13.840.804 |
| Laba bersih tahun berjalan | - | - | - | 1.278.657.154 | 1.278.657.154 |
| Saldo Per 31 Desember 2025 | 34.550.000.000 | - | 1.050.000.000 | (19.946.243.260) | 15.653.756.740 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan Untuk tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 (SAK ETAP) |
|--|------------------------------|----------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan pendapatan Bunga | 10.052.583.057 | 9.599.237.793 |
| Penerimaan Pendapatan provisi, komisi dan premi | 1.443.559.933 | 652.725.784 |
| Pembayaran beban bunga | (4.297.799.859) | (4.351.321.887) |
| Penerimaan hapus buku | 183.076.094 | 187.950.960 |
| Pendapatan operasional lainnya | 508.966.347 | 593.617.875 |
| Beban gaji dan tunjangan | (3.527.287.172) | (3.091.804.831) |
| Beban umum dan administrasi | (1.683.726.981) | (1.921.783.624) |
| Beban Pemasaran | (173.254.071) | (180.136.647) |
| Pembayaran Pajak penghasilan badan | 0 | (287.200.097) |
| Pendapatan Non operasional | 9.371.765 | 3.113.015 |
| Pembayaran Pajak penghasilan badan | | |
| Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional: | | |
| Kredit yang diberikan | (5.361.207.979) | (489.654.581) |
| Aset lain-lain | (407.212.580) | 418.340.589 |
| Kenaikan / (Penurunan) atas liabilitas operasional: | | |
| Liabilitas segera | 697.084.200 | 10.579.639 |
| Tabungan | (48.896.456) | 477.116.688 |
| Deposito | 5.003.408.221 | (6.970.330.337) |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Liabilitas lain-lain | (21.299.545) | (20.933.976) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasional | <u>2.377.364.974</u> | <u>(5.370.483.638)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian aset tetap dan inventaris | (153.817.198) | (46.059.500) |
| Pembelian aset tidak berwujud | (38.300.000) | - |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | <u>(192.117.198)</u> | <u>(46.059.500)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Tambahan Modal Disetor | - | - |
| kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan | <u>-</u> | <u>-</u> |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 2.185.247.776 | (5.416.543.138) |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 21.720.846.715 | 27.137.389.853 |
| KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 23.906.094.491 | 21.720.846.715 |
| Saldo kas dan setara kas terdiri: | | |
| Kas | 368.150.400 | 176.657.500 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 23.537.944.091 | 21.544.189.215 |
| | <u>23.906.094.491</u> | <u>21.720.846.715</u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
 yang tak terpisahkan dari laporan ini

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada (selanjutnya disebut BPR) berdomisili di Kota Bandung didirikan berdasarkan akta Notaris No. 99 tanggal 23 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Imas Tarwiah Soedrajat, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. C262.HT.01.01TH.93. tanggal 19 Juli 1993. Kemudian diubah seluruh anggaran dasarnya guna penyesuaian dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan dengan akta No. 06 tanggal 26 Nopember 2008 yang dibuat dihadapan Amalia Ratnakomala, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2008 dengan No. AHU-100901.AH.01.02.Tahun 2008, kemudian diubah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang saham Luar Biasa No. 03 tanggal 13 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan Amalia Ratnakomala, Sarjana Hukum Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan pemberituannya tanggal 25 Oktober 2010 No. AHU-AH.01.10-26958.

Perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 20 Desember 2017 No. 65 yang dibuat di hadapan Notaris Handy Novianto, Sarjana Hukum.,Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah memperoleh persetujuan (pengesahan) dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tertanggal 20 Desember 2017 nomor AHU-0027030.AH.01.02 Tahun 2017.

Perubahan berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Tanggal 28 Nopember 2018 No. 87 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 29 November 2018 nomor AHU-AH.01.03-0269070

Kemudian diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 21 Januari 2019 No. 21 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 22 Januari 2019 nomor AHU-AH.01.03-0042477

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 19 Mei 2022 No. 22 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 19 Mei 2022 nomor AHU-AH.01.09-0013811.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 28 Agustus 2024 No. 106 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan nama Perusahaan dari yang semula bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Gunadhana Mitrasembada menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Gunadhana Mitrasembada, Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 24 September 2024 nomor AHU-0060211.AH.01.02.TAHUN 2024.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 26 Nopember 2024 No. 88 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 28 Nopember 2024 nomor AHU-AH.01.09-0280883.

Perubahan berdasarkan dengan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanggal 29 September 2025 No. 92 yang dibuat dihadapan Handy Novianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Bandung, terkait perubahan susunan pengurus Perusahaan, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Direktorat jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat tanggal 29 September 2025 nomor AHU-AH.01.09-0343746.

Izin usaha PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-273/KM.17/1993 tanggal 23 Nopember 1993,

Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kota Bandung No. 101116408807 tanggal 29 September 2017 yang berlaku sampai dengan 20 Agustus 2012.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

No. NPWP. 01.613.216.9-423.000

Tujuan Pendirian

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada didirikan dengan tujuan menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan aktivitas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat, beroperasi dengan sistem imbal jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

Lokasi Usaha

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada Jalan Naripan No 70 RT 05 RW 05 Kelurahan Kebon Pisang, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

Manajemen Organisasi

Tahun 2025

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham tanggal 29 September 2025 No. 92, yang dibuat dihadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn Notaris di kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0343746 tanggal 29 September 2025, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny Cecilia Hansel

Dewan Direksi

Direktur Utama : Endah Sri Lestari

Direktur : Darso Sopian

Pengangkatan Darso Sopian tersebut sebagaimana pada Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara Darso Sopian selaku Calon Anggota Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada tertanggal 07 Juli 2025 nomor KEP-84/KO.12/2025

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham tanggal 26 Nopember 2024 No. 28, yang dibuat dihadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn Notaris di kota Bandung, Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0280883 tanggal 28 Nopember 2024, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Gunadhana Mitrasembada adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ny Cecilia Hansel

Dewan Direksi

Direktur : Endah Sri Lestari

Modal Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 74 tanggal 25 Pebruari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengeluarkan 85.000 saham saham perseroan yang masih dalam simpanan masing masing dengan nilai nominal Rp 100.000, yang akan ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi sebesar Rp 8.500.000.000,-, yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan Sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Jumlah | Kepemilikan |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|
| 1 Ny Eka Sari Dewi | 2.505 | 250.500.000 | 0,73% |
| 2 Tn Teddy Haryadi | 342.995 | 34.299.500.000 | 99,27% |
| | 345.500 | 34.550.000.000 | 100,00% |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

1 UMUM (Lanjutan)

Modal Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 59 tanggal 22 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto.,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, meningkatkan modal dasar perseroan dari semula sebesar 350.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 35.000.000.000 menjadi sebesar 500.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50.000.000, serta meningkatkan modal disetor dan ditempatkan perseroan dari yang semula sebesar 250.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.050.000.000 menjadi sebesar 260.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 26.050.000.000,- yang disetor penuh oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi tersebut sebesar Rp 1.000.0000, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Jumlah | Kepemilikan |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|
| 1 Ny Eka Sari Dewi | 2.505 | 250.500.000 | 0,96% |
| 2 Tn Teddy Haryadi | 257.995 | 25.799.500.000 | 99,04% |
| | 260.500 | 26.050.000.000 | 100,00% |

Berdasarkan Akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Gunadhana Mitrasembada No. 31 tanggal 16 Januari 2020 yang dibuat di hadapan Handy Novianto.,SH.,M.Kn. Notaris di Kota Bandung, memberikan persetujuan kepada tuan Tjutju Samsudin untuk menghibahkan seluruh saham saham kepunyaannya yaitu sejumlah 37.800 saham saham keapda tuan Teddy Haryadi, memberikan persetujuan kepada tuan Teddy Haryadi untuk menghibahkan sebagian saham saham kepunyaannya yaitu sejumlah 2.505 saham saham kepada Nyonya Eka Sari Dewi, dengan demikian susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Jumlah | Kepemilikan |
|--------------------|--------------|----------------|-------------|
| 1 Ny Eka Sari Dewi | 2.505 | 250.500.000 | 1,00% |
| 2 Tn Teddy Haryadi | 247.995 | 24.799.500.000 | 99,00% |
| | 250.500 | 25.050.000.000 | 100,00% |

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah akrual, kecuali untuk laporan arus kas adalah *cash basis*. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, saldo Kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain yang penggunaannya tidak dibatasi, sebelum dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.

Sejak 1 Januari 2025, BPR menerapkan SAK Entitas Privat (SAK EP). Penerapan dilakukan dengan menggunakan ketentuan transisi sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 35.

BPR tidak melakukan penyajian kembali laporan keuangan komparatif. Laporan keuangan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 tetap disusun berdasarkan SAK ETAP.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan tertentu, khususnya kredit yang diberikan, surat berharga, dan penempatan pada bank lain, penerapan retrospektif penuh tidak praktis karena keterbatasan data historis biaya transaksi dan provisi serta keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, BPR menggunakan saldo tercatat per 31 Desember 2024 sebagai dasar pengukuran awal per 1 Januari 2025.

Perhitungan suku bunga efektif dilakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2025.

b. Pengakuan Pendapatan Dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya diakui berdasarkan metode akrual. Pendapatan bunga akrual diperhitungkan terhadap kredit yang diberikan yang tergolong dalam kolektibilitas lancar (*performing loan*) sedangkan untuk kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet (*non-performing loan*) tidak diakui sebagai pendapatan bunga akrual tetapi dicatat sebagai bunga berjalan dalam penyelesaian dan dilaporkan dalam rekening administratif sebagai aset kontijensi. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah digolongkan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga akrual yang belum diterima pembayaran dilaporkan sebagai pendapatan bunga yang akan diterima.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diberikan (biaya provisi) diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan dilaporkan sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diberikan. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga.

Beban bunga atas kredit yang diterima dan bunga deposito, tabungan diakui berdasarkan metode akrual sedangkan beban bunga atas pinjaman bank dan lembaga keuangan bukan bank lainnya diakui berdasarkan metode kas.

Seluruh beban keuangan dan transaksi atas kredit yang diterima (biaya provisi) diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dilaporkan di neraca sebagai pengurang kredit yang diberikan. Selanjutnya beban keuangan dan beban transaksi tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit yang diterima. Amortisasi beban keuangan dan beban transaksi atas kredit yang diterima diakui sebagai beban bunga.

c. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat.

d. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir tahun.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit (pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi) yang belum diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai kredit. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan *effective interest rate (EIR)* dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo, atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman terdapat tunggakan yang diklasifikasikan sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 yaitu Dalam Perhatian Khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Kredit yang dihapusbukukan (*write-off*), dilakukan terhadap debitur yang bermasalah atau pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

BPR Membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR memperhitungkan PPKA atas Aset produktif dan CKPN yang dibentuk, dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, BPR memperhitungkan selisih perhitungan PPKA atas Aset Produktif dengan CKPN menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

Dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, BPR tidak perlu memperhitungkan PPKA dalam perhitungan rasio KPMM.

BPR melakukan proses evaluasi kredit, maka BPR membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang harus memperhatikan:

- a. BPR tidak diperbolehkan membentuk CKPN melebihi jumlah yang dapat dikaitkan pada kredit individual atau kelompok/kredit kolektif dan didukung dengan bukti obyektif penurunan nilai
- b. CKPN dibentuk sesuai dengan mata uang demonisasi kredit yang diberikan
- c. Pembentukan CKPN mempertimbangkan beberapa komponen yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* dari kelompok kredit.
- d. *Probability of default (PD)*, tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *migration analysis*, *roll rates*, *virtage analysis* dan *default rate*. Menggunakan data observasi/data historis minimal 3 (tiga) tahun terakhir dengan migrasi data 3 (tiga) bulan dan periode evaluasi dilakukan setiap triwulan.

CKPN individual

- a. Penggolongan debitur yang termasuk CKPN Individual adalah sebagai berikut:
 - i Berdasarkan Debitur dengan total baki debit mulai dari Rp 200.000.000,-
 - ii Kriteria penurunan nilai untuk Debitur yang tergolong Individual impairment adalah bilamana terjadi penurunan kualitas kredit dari kualitas 2 (=Dalam Perhatian Khusus), menjadi kualitas 3 (=Kurang lancar); atau telah menunggak pokok/bunga minimal 92 hari, dan/atau pinjaman rekening restrukturisasi.
- b. Metode *individual Impairment* yang digunakan adalah *Discounted cash Flow* dan/atau *Metode Fair Value Collateral*

CKPN Kolektif

- a. Perhitungan CKPN Kolektif = % PD X LGD X Baki Debet
- b. Metode PD (Probability of Default) yang digunakan adalah = Migration Analysis, dengan pengelompokkan data menurut kategori jenis penggunaan; menggunakan data historis selama 5 (lima) tahun terakhir
- c. Metode LGD (Lost Give Default) yang digunakan adalah = Expected Recoveries, menggunakan data historis selama 5 (lima) tahun terakhir
- d. Khusus debitur kolektif dengan kriteria rekening pinjaman yang memenuhi semua kriteria sebagai berikut:
 - i Kolektibilitas rekening = 2 (Lancar); dan
 - ii hari menunggak pokok dan/atau menunggak bunga ≤ 7 hari;
 - iii tidak pernah restruk; dan
 - iv jika kredit revolving maksimal perpanjangan 3 X; maka CKPN nya ditetapkan Rp 0

PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET (PPKA)

Penyisihan penilaian kualitas aset dan estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset.

Pedoman pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan(POJK) No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk sebagai berikut:

| Penggolongan | % penyisihan |
|------------------------|-------------------------------------|
| Lancar | 0,5% |
| Dalam Perhatian Khusus | 3% setelah dikurangi nilai agunan |
| Kurang lancar | 10% setelah dikurangi nilai agunan |
| Diragukan | 50% setelah dikurangi nilai agunan |
| Macet | 100% setelah dikurangi nilai agunan |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset Serta Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi (Lanjutan)

Penggolongan aset produktif diklasifikasikan sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet, ditentukan berdasarkan penelaahan manajemen Bank terhadap prospek usaha, kondisi keuangan, dan kemampuan membayar dari masing-masing debitur.

g. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

BPR tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Agunan Yang Diambil Alih tidak Disusutkan

Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan yang Diambil Alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non-operasional.

Hasil penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

h. Aset Tetap

Pemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (kecuali tanah yang tidak disusutkan), BPR menerapkan SAK EP Bab 17 "Aset Tetap".

BPR melakukan penyusutan aset tetap berdasarkan metode garis lurus (*Straight line method*), berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | Masa Manfaat | Tarif |
|-------------------------------|--------------|--------|
| Bangunan | 20 Tahun | 5% |
| Kendaraan (Mobil) | 8 Tahun | 12,50% |
| Kendaraan (Sepeda Motor) | 4 Tahun | 25% |
| Peralatan Kantor (Kelompok 1) | 4 Tahun | 25% |
| Peralatan Kantor (Kelompok 2) | 8 Tahun | 12,50% |

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada bulan perolehan aset tetap yang bersangkutan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, beban penggantian komponen suatu aset dan beban inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan SAK EP Bab 27 tentang "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah untuk setiap penurunan dan kemungkinan penghapusan aset ke nilai wajar jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Biaya Dibayar Di Muka Dan Beban Ditangguhkan

Biaya dibayar dimuka dan beban ditangguhkan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

j. Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan pemberian kredit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengukuran kredit yang diberikan dan diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif (*Effective Interest Rate/EIR*). Pendapatan tersebut diakui sebagai penyesuaian terhadap nilai tercatat kredit pada saat pengakuan awal dan diamortisasi selama jangka waktu kredit dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan pemberian kredit atau tidak merupakan bagian dari perhitungan suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan pada saat jasa terkait telah diberikan atau sesuai dengan periode manfaatnya.

Dalam hal kredit dilunasi atau dibatalkan sebelum jatuh tempo, sisa pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan atau pembatalan tersebut.

k. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak berelasi, sesuai dengan SAK EP Bab 33, yang dianggap sebagai pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

- i Dua entitas yang memiliki satu direktur atau anggota personel manajemen kunci secara umum, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan-perusahaan pelapor yang meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- ii Dua *venturer* karena mereka berbagi pengendalian bersama atas *joint venture*.
- iii Pihak-pihak berikut dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat mempengaruhi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan):
 - Penyandang dana;
 - Serikat dagang
 - Entitas pelayanan umum; dan
 - Departemen dan instansi Pemerintah
 - Pelanggan, pemasok, pemilik hak waralaba (*franchisor*), distributor atau agen umum yang mana entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata berdasar atas akibat ketergantungan ekonomi.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, tabungan dan deposito berjangka. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

l. Simpanan

- Tabungan
 - Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Deposito
 - a. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
 - b. Kewajiban bunga deposito yang belum diambil oleh nasabah pada saat jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

m. Pajak Penghasilan

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

(i) Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun - tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas di akui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat(Beban)Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Entitas mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang dapat mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset maupun kewajiban komitmen dan kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

o. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

BPR harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 tentang Penerapan Peraturan pemerintah Pengganti Undang-Undang No 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Karena Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

BPR telah membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan SAK EP BAB 28, "Imbalan Kerja", berkaitan dengan penerapan Undang-Undang yang disebutkan diatas, melalui penempatan dalam bentuk Dana Pensiunan Lembaga Keuangan Bank Jabar dan Banten (DPLK BJB), berdasarkan pada perjanjian kerjasama antara PT BPR Gunadhana Mitrasembada dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Sumpah tentang Perjanjian Pemanfaatan layanan program pensiun dana pensiun lembaga keuangan (DLPK) nomor : 01/PKS-BPRGM/VI/2024, Nomor: 0145/SUM-KOM/2024 tanggal 21 Juni 2024.

p. Cadangan Umum

Menurut Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, perusahaan wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud akan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------|---------------------------|---------------------------|
| 3 KAS | | |
| Kas terdiri dari: | | |
| Kas | 368.150.400 | 176.657.500 |
| Jumlah Kas | <u>368.150.400</u> | <u>176.657.500</u> |

Kas telah diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama yang meliputi *Cash In Transit (CIT)* dan *Cash In Safe (CIS)*, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.000.000 terhadap risiko huru-hara, pencurian, pemogokan dan kerusakan.

4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

| | | |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Terdiri dari: | | |
| Pendapatan Bunga ABA dan Kredit Lancar | 640.893.713 | 557.456.878 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | <u>640.893.713</u> | <u>557.456.878</u> |

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

| | | |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Terdiri dari: | | |
| Giro | | |
| PT Bank Central Asia | 374.972.494 | 343.360.372 |
| PT Bank Mandiri | 1.975.000 | 1.975.000 |
| PT Bank Syariah CIMB Niaga | 59.180.767 | 52.307.825 |
| PT Bank Rakyat Indonesia | 1.235.700.137 | 61.337.136 |
| PT Bank Muamalat | 11.673.532 | 11.717.669 |
| PT Bank Sinarmas Syariah | - | 33.862.000 |
| PT Bank NISP | - | 256.615 |
| PT Bank Jabar dan Banten | 125.936.439 | 52.266.441 |
| PT Bank Mega Syariah | 613.481 | 970.098 |
| PT Bank Nano Syariah | 33.862.000 | - |
| PT Bank MNC Internasional, Tbk | 1.000.000 | - |
| PT Bank Mandiri Taspen | 1.000.000 | - |
| PT Bank SMBC Indonesia, Tbk | 1.816.652.311 | - |
| Jumlah Giro | <u>3.662.566.161</u> | <u>558.053.156</u> |
| Tabungan | | |
| PT Bank Permata | 472.814.828 | 95.278.549 |
| PT Bank Mega | 38.522.831 | 38.815.331 |
| PT BPR Karyajatnika Sadaya | 5.843.261 | 32.442.947 |
| PT BPR Palu Lokadana | 34.447.947 | - |
| PT BPR Modern Express | - | 145.771.116 |
| PT Bank Mandiri | 531.582.605 | 649.494.991 |
| PT BPR Intan Jabar | - | 95.929.343 |
| PT Bank Danamon | - | 539.689.896 |
| PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 640.886.029 | 2.036.084.221 |
| PT BPRS HIK Parahyangan | 25.734 | 25.498 |
| PT BPR HIKP Sidedep | 1.254.695 | 502.604.166 |
| Jumlah Tabungan | <u>1.725.377.930</u> | <u>4.136.136.058</u> |
| Deposito | | |
| Pada Bank Umum | | |
| PT Bank Central Asia | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk | 2.000.000.000 | - |
| Jumlah Deposito | <u>4.000.000.000</u> | <u>2.000.000.000</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | | <u>2024</u> | |
|--|-----------------------|------------------------------|-----------------------|------------------------------|
| 5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan) | | | | |
| Pada BPR Lain | | | | |
| PD BPR Sumedang | | - | | 500.000.000 |
| Perumda BPR Purwakarta | | 900.000.000 | | 900.000.000 |
| PT BPR Artha Karya Usaha | | 300.000.000 | | 300.000.000 |
| PT BPR Arthaguna Mandiri 2 | | - | | 1.000.000.000 |
| PT BPR Bank Jombang | | - | | 1.000.000.000 |
| PT Bumi Bandung Kencana | | 400.000.000 | | - |
| PT BPR Duta Artha Sejahtera | | - | | 500.000.000 |
| PT BPR Hayura Artalola | | 1.300.000.000 | | 1.300.000.000 |
| PT BPR Kertaraharja | | 500.000.000 | | 900.000.000 |
| PT BPR Intan Jabar | | 750.000.000 | | - |
| PT BPR Kirana Indonesia | | - | | 1.000.000.000 |
| PT BPR Kredit Mandiri Indonesia | | 1.500.000.000 | | 500.000.000 |
| PT BPR Mekar Adidana | | 600.000.000 | | 300.000.000 |
| PT BPR Modern Express | | 500.000.000 | | 800.000.000 |
| PT BPR Nusa | | - | | 1.000.000.000 |
| PT BPR Nusantara Bona Pasogit (NBP 11) | | - | | 500.000.000 |
| PT BPR Nusumma Jatim | | - | | 1.000.000.000 |
| PT BPR Nusumma Jabar | | 300.000.000 | | - |
| PT BPR Panjawan Mitrausaha | | 1.000.000.000 | | 1.000.000.000 |
| PT BPR Ratna Artha Pusaka | | 1.000.000.000 | | - |
| PT BPR Sahabat Sejati Cirebon | | 1.500.000.000 | | 1.500.000.000 |
| PT BPR Sarikusuma Surya | | 600.000.000 | | 600.000.000 |
| PT Sentral Investasi Prima | | 1.000.000.000 | | - |
| PT BPR Tata Asia | | 1.600.000.000 | | - |
| PT BPR Ukabima Lumbung Sejahtera | | 400.000.000 | | - |
| PT BPRS HIK Parahyangan | | - | | 250.000.000 |
| | | <u>14.150.000.000</u> | | <u>14.850.000.000</u> |
| Jumlah Deposito | | <u>18.150.000.000</u> | | <u>16.850.000.000</u> |
| Jumlah penempatan pada bank lain | | <u>23.537.944.091</u> | | <u>21.544.189.215</u> |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | (6.637.660) | | (1.946.393) |
| Jumlah Penempatan pada yang lain setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | <u>23.531.306.431</u> | | <u>21.542.242.822</u> |
| Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai: | | | | |
| Saldo awal | | 1.946.393 | | 14.087.195 |
| Pembentukan tahun berjalan | | 121.385.926 | | 124.584.870 |
| Pemulihan kerugian tahun berjalan | | (116.694.659) | | (136.725.672) |
| Saldo akhir | | <u>6.637.660</u> | | <u>1.946.393</u> |
| Kolektibilitas | | | | |
| | <u>2025</u> | | <u>2024</u> | |
| | Rp | % | Rp | % |
| Lancar | 23.537.944.091 | 100% | 21.544.189.215 | 100,00% |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (6.637.660) | 0,03% | (1.946.393) | 0,01% |
| Jumlah Bersih | <u>23.531.306.431</u> | <u>99,97%</u> | <u>21.542.242.822</u> | <u>99,99%</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan) | | |
| Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain. | | |
| Hasil bunga yang diterima tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: | | |
| Bunga Jasa Giro | 21.715.131 | 31.092.147 |
| Bunga Tabungan | 69.961.525 | 106.898.731 |
| Bunga Deposito Berjangka | 1.056.343.947 | 1.298.212.400 |
| Jumlah hasil bunga yang diterima | <u>1.148.020.603</u> | <u>1.436.203.278</u> |
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN | | |
| Komposisi kredit yang diberikan adalah sebagai berikut: | | |
| a Jenis Kredit | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Kredit Angsuran Berjangka (KAB) | 8.266.362.499 | 8.780.228.043 |
| Kredit Berjangka (KB) | 1.276.416.518 | 6.564.400.000 |
| Kredit Angsuran Berjangka dengan Hak Tanggungan (KABHT) | 5.972.946.682 | 5.854.511.460 |
| Kredit Angsuran Berjangka Mini (KABM) | 1.430.050.865 | 955.650.073 |
| Kredit KAB Haji | 3.486.011.005 | 2.695.450.296 |
| Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) | 3.490.008.935 | 4.208.952.081 |
| Kredit Karyawan (KK) | 248.764.326 | 174.855.694 |
| Kredit Berjangka dgn Jmn Dep & Tab | 125.000.000 | - |
| Kredit Berjangka Haji | 1.170.000.000 | 100.000.000 |
| Kredit Tanpa Agunan | 996.753.483 | 1.103.671.892 |
| Kredit Usaha Kecil (KUK) | 1.509.269.412 | 570.139.786 |
| Kredit Usaha Menengah (KUM) | 5.881.331.962 | 4.428.804.575 |
| Kredit Channeling Kopos | 1.727.846.050 | 2.259.879.239 |
| Kredit Usaha Mikro (KMIGM) | 85.487.554 | 63.859.549 |
| Kredit KAB Porsi Haji (KABPH) | 819.599.597 | 584.497.546 |
| Kredit Channeling PLN | 52.247.774 | 793.639.293 |
| Kredit Channeling KOPPTDI | 3.024.137.934 | 2.855.316.193 |
| Kredit Pemilikan Mobil Baru (KPMB) | 4.699.975.927 | 6.442.146.313 |
| Kredit Pensiun | 7.553.235.767 | 39.226.474 |
| Kredit Tanpa Agunan Pegawai (KUPEG) | 8.780.304 | - |
| Kredit Channeling PTPN | 1.011.562 | 12.577.369 |
| Kredit Channeling BBLM | 94.364.747 | 184.755.032 |
| Kredit Channeling Muhammadiyah | 435.639.969 | 255.391.095 |
| Kredit Channeling MGT | - | 6.170.310 |
| Kredit Revolving Showroom | 5.027.832.134 | 4.713.504.664 |
| | <u>57.383.075.006</u> | <u>53.647.626.977</u> |
| Pihak Berelasi | | |
| Kredit Karyawan (KK) | 174.148.154 | 192.877.996 |
| Kredit KAB Porsi Haji (KABPH) | - | 12.142.022 |
| | <u>174.148.154</u> | <u>205.020.018</u> |
| Jumlah kredit yang diberikan | 57.557.223.160 | 53.852.646.995 |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan kerugian penurunan nilai kredit | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------------|------------------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| Berikut ini informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: | | |
| - Suku bunga kredit rata-rata adalah sebesar 25,41% per tahun untuk tahun 2025 (2024: 25,03%). | | |
| - Kredit yang diberikan dijamin dengan benda bergerak dan/atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan atau akta pemberian hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR. | | |
| - Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 174.148.154,- dan Rp 192.877.996,- terdiri dari : | | |
| - Kredit karyawan yang diberikan kepada pihak berelasi dengan saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 174.148.154,- dan Rp 192.877.996,- jangka waktu 48 sd 60 bulan dengan suku bunga 7,00 % - 12,00% | | |
| - Pendapatan Bunga yang diterima adalah sebesar Rp 8.987.999.295,- dan Rp 7.996.369.333,- masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. | | |
| - Untuk periode 31 Desember 2025 jumlah kredit yang dihapusbukukan masing-masing berjumlah Rp 1.112.625.430,- (2024: Rp 1.684.102.792,-). | | |
| b Berdasarkan Jenis penggunaan | | |
| Pihak Ketiga | | |
| - Kredit Modal Kerja | 21.225.263.355 | 25.211.398.555 |
| - Kredit Investasi | 3.032.921.162 | 2.386.087.131 |
| - Kredit Konsumsi | | |
| a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1 | - | - |
| b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas | - | - |
| c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor | 6.358.303.207 | 8.629.128.700 |
| d. Kredit Konsumsi Lainnya | 26.766.587.282 | 17.421.012.591 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>57.383.075.006</u> | <u>53.647.626.977</u> |
| Pihak Berelasi | | |
| - Kredit Modal Kerja | - | - |
| - Kredit Investasi | - | - |
| - Kredit Konsumsi | | |
| a. KPR yang anggunannya diikat dengan Hak Tanggungan 1 | - | - |
| b. KPR selain dengan dimaksud dalam huruf a diatas | - | - |
| c. Kredit Pemilikan Kendaraan Bermotor | - | - |
| d. Kredit Konsumsi Lainnya | 174.148.154 | 205.020.018 |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>174.148.154</u> | <u>205.020.018</u> |
| Jumlah kredit yang diberikan | 57.557.223.160 | 53.852.646.995 |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan kerugian kredit | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |
| c Sektor Ekonomi | | |
| - Rumah tangga Untuk pemilikan mobil roda empat | 6.067.841.752 | 8.399.971.772 |
| - Rumah Tangga untuk Pemilikan Sepeda Bermotor | 11.650.121 | 19.549.242 |
| - Rumah tangga untuk pemilikan kendaraan bermotor lainnya | 278.811.334 | 209.607.686 |
| - Rumah tangga untuk pemilikan peralatan lainnya | - | 5.673.843 |
| - Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan Rumah Tinggal S.D Tipe 21 | - | 8.087.354 |
| - Rumah tangga untuk keperluan multiguna lainnya | 14.767.086.062 | 3.669.382.815 |
| - Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan di Tempat Lain | 11.037.613 | 27.257.176 |
| - Bukan lapangan usaha lainnya | 12.162.611.761 | 13.915.631.421 |
| - Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya | 89.060.425 | 72.708.549 |
| Jumlah dipindahkan | <u>33.388.099.068</u> | <u>26.327.869.858</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| c Sektor Ekonomi (Lanjutan) | | |
| Jumlah dipindahkan | 33.388.099.068 | 26.327.869.858 |
| - Pertanian Sayuran, Buah dan Aneka Umbi Lainnya | 42.254.077 | - |
| - Perkebunan Tembakau | 50.029.355 | 70.026.355 |
| - Perkebunan Tanaman Kopi | - | 25.000.000 |
| - Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya | 409.566.442 | 504.513.694 |
| - Peternakan Domba dan Kambing | 21.656.412 | - |
| - Peternakan Unggas | 21.261.769 | 34.465.388 |
| - Penggalian Batu, Pasir dan Tanah Liat | 20.993.515 | - |
| - Industri produk makanan Lainnya | 4.526.315 | - |
| - Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Tekstil | 237.832.660 | 258.807.346 |
| - Industri Tekstil Lainnya | 843.642.971 | - |
| - Industri pakaian jadi dan perlengkapannya, bukan pakaian jadi dari kulit berbulu | 124.620.215 | 253.652.082 |
| - Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir | 110.414.845 | 158.408.075 |
| - Industri Pupuk Dan Bahan Senyawa Nitrogen | - | 3.261.462 |
| - Industri Kulit dan Barang dari Kulit, Termasuk Kulit Buatan | 209.829.658 | 294.814.658 |
| - Industri Pencetakan dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu | 5.735.530 | - |
| - Industri Mesin Untuk Keperluan Umum | - | 127.485.994 |
| - Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman Dan Tembakau | - | 118.666.320 |
| - Industri Mesin Tekstil, Pakaian Jadi dan Produk Kulit | 408.534.287 | 408.534.287 |
| - Industri Pembuatan Kapal dan Perahu | - | 2.991.957 |
| - Industri Furnitur | - | 30.000.000 |
| - Jasa Penunjang Pertanian dan Pasca Panen | - | 2.104.097 |
| - Konstruksi gedung tempat tinggal lainnya | 114.309.129 | 81.580.512 |
| - Konstruksi Gedung Lainnya | - | 484.924.613 |
| - Konstruksi Jalan Raya Lainnya | - | 59.231.758 |
| - Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikai Lainnya | 403.776.837 | 466.458.953 |
| - Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya YTDL | 103.663.118 | - |
| - Perdagangan mobil | 6.446.013.759 | 11.681.092.645 |
| - Reparasi dan Perawatan Mobil | 269.613.898 | - |
| - Perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil | 3.936.472 | 3.936.472 |
| - Perdagangan Sepeda Motor | 143.766.901 | 135.015.672 |
| - Perdagangan Besar Binatang Hidup | 115.213.296 | 115.213.296 |
| - Perdagangan Besar Hasil Perikanan | 7.775.822 | - |
| - Perdagangan Besar Hasil Pertanian dan Hewan Hidup Lainnya | 23.764.721 | 64.008.220 |
| - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman hasil Pertanian Lainnya | 650.655.743 | 389.898.765 |
| - Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman hasil Peternakan Lainnya | 42.293.715 | - |
| - Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya | 895.517.495 | 738.574.528 |
| - Perdagangan besar tekstil | 100.060.904 | 185.039.794 |
| - Perdagangan besar pakaian | 245.325.128 | 40.018.633 |
| - Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian dan Alas Kaki Lainnya | 533.002.093 | 201.972.404 |
| - Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya | 40.298.482 | - |
| - Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan | 391.034.117 | 280.023.220 |
| - Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya | 11.821.830 | 153.660.594 |
| - Perdagangan Besar Alat laboratorium, Farmasi dan Kedokteran | 65.740.421 | 65.740.421 |
| - Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-Sisa Tak Terpakai (Scrap) | - | 37.590.073 |
| - Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL | 109.653.636 | - |
| - Perdagangan eceran yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toko | 613.002.118 | 925.877.254 |
| - Perdagangan eceran berbagai macam barang yang didominasi oleh barang bukan makanan dan tembakau di toko | 290.132.362 | 286.873.721 |
| - Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan dari hasil Pertanian di Toko | 465.641.017 | 343.642.854 |
| - Perdagangan eceran khusus makanan, minuman dan tembakau lainnya di toko | 989.389.814 | 964.558.234 |
| - Perdagangan Eceran Khusus Perlitan Informasi dan Komunikasi di Toko | - | 111.083.396 |
| - Perdagangan eceran khusus tekstil di toko | 544.210.658 | 25.877.008 |
| Jumlah dipindahkan | 49.518.610.605 | 46.462.494.613 |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|------------------------------|------------------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| c Sektor Ekonomi (Lanjutan) | | |
| Jumlah pindahan | 49.518.610.605 | 46.462.494.613 |
| - Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan, cat dan kaca di toko | 482.842.316 | 406.932.296 |
| - Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya di Toko | 61.680.116 | 188.241.289 |
| - Perdagangan eceran khusus pakaian, alas kaki dan barang dari kulit di toko | 775.462.533 | 857.289.440 |
| Perdagangan Eceran Khusus Barang Baru Di Toko | 4.800.000 | - |
| - Perdagangan Eceran Khusus Barang Bekas Di Toko | 35.743.758 | 78.906.654 |
| - Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dan Lukisan Di Toko | 8.917.005 | 20.000.000 |
| - Perdagangan eceran khusus barang lainnya YTDL | 572.378.767 | 583.085.914 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar komoditi hasil pertanian | 195.813.962 | 255.320.904 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar makanan, minuman dan produk tembakau hasil industri pengolahan | 156.553.095 | 281.738.849 |
| - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los pasar tekstil, Pakaian dan Alas Kaki | 54.952.429 | 68.675.908 |
| - Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Bahan Bakar Minyak, gas Minyak Pelumas dan Bahan Bakar Lainnya | - | 474.363 |
| - Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar barang lainnya | 1.919.751 | 3.419.391 |
| - Perdagangan eceran melalui pemesanan pos atau internet | 619.356.725 | 603.752.226 |
| - Perdagangan eceran bukan di Toko kios, kaki lima dan los pasar lainnya | 8.747.571 | 35.208.441 |
| - Angkutan darat Bukan Bus Untuk Penumpang, Bertrayek | 23.818.826 | 61.575.791 |
| - Angkutan Darat Lainnya Untuk Penumpang | 35.000.000 | 3.158.362 |
| - Angkutan darat untuk barang | 37.027.725 | 82.391.064 |
| - Aktivitas Penunjang Angkutan | 44.965.702 | 100.817.845 |
| - Penyediaan akomodasi lainnya | 396.551.194 | 612.930.986 |
| - Penyediaan Makanan dan Minuman Lainnya | 7.559.311 | 27.227.171 |
| - Real Estat Lainnya | - | 10.807.834 |
| Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL | 9.783.709 | - |
| Aktivitas Jasa Penunjang Jasa Keuangan Lainnya | 12.845.827 | - |
| - Aktivitas Jasa Penunjang Usaha YTDL | 1.429.889.319 | 358.828.986 |
| - Aktivitas Arsitektur Dan Keinsinyuran; Analisis Dan Uji Teknis | 618.832.566 | 868.771.459 |
| - Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya | - | 64.732.511 |
| Jasa Reservasi Lainnya dan Kegiatan YBDI | 5.121.624 | - |
| - Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini | 6.041.444 | 61.071.711 |
| - Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya | - | 8.618.647 |
| - Kegiatan penunjang pendidikan | 39.048.628 | 61.304.495 |
| - Aktivitas jasa perorangan lainnya | 2.392.958.652 | 1.684.869.845 |
| | <u>57.557.223.160</u> | <u>53.852.646.995</u> |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |
| d Pengelompokan Berdasarkan Jangka Waktu Kredit | | |
| Sampai dengan 1 tahun | 8.826.106.143 | 12.519.585.721 |
| Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun | 5.490.916.905 | 5.337.515.242 |
| Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun | 32.608.856.331 | 30.198.740.474 |
| Lebih dari 5 tahun | 10.631.343.781 | 5.796.805.558 |
| | <u>57.557.223.160</u> | <u>53.852.646.995</u> |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | (1.553.239.843) | (1.684.102.792) |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| 6 KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) | | |
| e Pengelompokan Berdasarkan Kolektibilitasnya | | |
| Lancar | 44.869.575.172 | 43.167.154.986 |
| Dalam Perhatian Khusus | 2.835.381.485 | 1.981.968.669 |
| Kurang Lancar | 1.321.057.652 | 293.487.008 |
| Diragukan | 1.467.335.912 | 1.945.653.102 |
| Macet | <u>7.063.872.939</u> | <u>6.464.383.230</u> |
| | <u>57.557.223.160</u> | <u>53.852.646.995</u> |
| Biaya transaksi | 1.386.556.010 | 689.159.707 |
| Provisi dan administrasi kredit | (453.700.917) | (147.801.098) |
| Pendapatan bunga yg ditangguhkan kredit restruktur | (20.809.592) | - |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | (71.032.976) | (58.789.057) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | <u>(1.553.239.843)</u> | <u>(1.684.102.792)</u> |
| Jumlah Kredit | <u>56.844.995.842</u> | <u>52.651.113.755</u> |
| Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai: | | |
| Saldo awal | 1.684.102.792 | 729.517.400 |
| pembentukan tahun berjalan | 14.104.821.634 | 3.444.332.114 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (13.273.199.544) | (736.428.427) |
| Pelunasan | - | (235.672.894) |
| Penghapusbukuan kredit | <u>(962.485.039)</u> | <u>(1.517.645.401)</u> |
| Saldo akhir tahun | <u>1.553.239.843</u> | <u>1.684.102.792</u> |

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit dibentuk berdasarkan hasil penelaahan manajemen BPR terhadap kualitas masing-masing akun kredit yang diberikan pada akhir tahun.

Ketidklancaran dalam pengembalian kredit dapat menimbulkan kredit bermasalah yang dapat menurunkan pendapatan, likuiditas, dan kesehatan BPR.

Kebijakan BPR dalam pemberian kredit untuk mengurangi risiko kredit adalah kredit berjangka pendek untuk perorangan dan perusahaan yang berukuran menengah ke bawah, *cover* asuransi beragunan cukup, serta tingkat bunga yang umum berlaku di pasar.

| | | |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|
| 7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|

Agunan kredit yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur-debitur yang tidak dapat memenuhi/melunasi kewajibannya (lihat Catatan 2.g).

Perubahan agunan kredit yang diambil alih, adalah sebagai berikut :

| | | |
|------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo pada awal tahun | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 |
| Tambahan | - | - |
| Dijual | - | - |
| Saldo pada akhir tahun | <u>5.733.416.067</u> | <u>5.733.416.067</u> |

8 ASET TETAP

| | Tahun 2025 | | | Saldo Akhir |
|----------------------------|----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah | 298.655.000 | - | - | 298.655.000 |
| Gedung Kantor | 221.345.000 | 85.035.500 | - | 306.380.500 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.389.795.998 | 28.331.698 | - | 1.418.127.696 |
| Kendaraan Bermotor | 339.000.000 | 40.450.000 | 14.000.000 | 365.450.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | <u>2.248.795.998</u> | <u>153.817.198</u> | <u>14.000.000</u> | <u>2.388.613.196</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

8 ASET TETAP (Lanjutan)

| | Tahun 2025 | | | Saldo Akhir |
|-----------------------------|--------------------|------------|-------------|--------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Gedung Kantor | 175.974.164 | 12.244.668 | - | 188.218.832 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.334.048.398 | 23.117.523 | - | 1.357.165.921 |
| Kendaraan Bermotor | 219.374.993 | 46.870.830 | 14.000.000 | 252.245.823 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.729.397.555 | 82.233.021 | 14.000.000 | 1.797.630.576 |
| Nilai Buku | 519.398.443 | | | 590.982.620 |
| Tahun 2024 | | | | |
| | Saldo Awal | Tambahan | Penarikan | Saldo Akhir |
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah | 298.655.000 | - | - | 298.655.000 |
| Gedung Kantor | 221.345.000 | - | - | 221.345.000 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.343.736.498 | 46.059.500 | - | 1.389.795.998 |
| Kendaraan Bermotor | 339.000.000 | - | - | 339.000.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | 2.202.736.498 | 46.059.500 | - | 2.248.795.998 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Gedung Kantor | 164.906.912 | 11.067.252 | - | 175.974.164 |
| Peralatan dan Perlengkapan | 1.308.964.404 | 25.083.994 | - | 1.334.048.398 |
| Kendaraan Bermotor | 163.333.321 | 56.041.672 | - | 219.374.993 |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.637.204.637 | 92.192.917 | - | 1.729.397.555 |
| Nilai Buku | 565.531.861 | | | 519.398.443 |

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing berjumlah Rp 82.233.021,- dan Rp 92.192.917,-.

Kendaraan diasuransikan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan yang memadai. Manajemen menyatakan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

9 ASET TIDAK BERWUJUD

| | Tahun 2025 | | | Saldo Akhir |
|--------------------------|-------------|------------|-------------|-------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | 38.300.000 | - | 176.900.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | 138.600.000 | 38.300.000 | - | 176.900.000 |
| Amortisasi | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | 7.122.918 | - | 145.722.918 |
| Jumlah Amortisasi | 138.600.000 | 7.122.918 | - | 145.722.918 |
| Nilai Buku | - | | | 31.177.082 |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

9 ASET TIDAK BERWUJUD (Lanjutan)

| | Tahun 2024 | | | Saldo Akhir |
|--------------------------|--------------------|------------|-------------|--------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | |
| Harga Perolehan | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | - | - | 138.600.000 |
| Jumlah Harga Perolehan | <u>138.600.000</u> | - | - | <u>138.600.000</u> |
| Amortisasi | | | | |
| Perangkat lunak-Software | 138.600.000 | - | - | 138.600.000 |
| Jumlah Amortisasi | <u>138.600.000</u> | - | - | <u>138.600.000</u> |
| Nilai Buku | <u>-</u> | | | <u>-</u> |

Beban amortisasi masing-masing sejumlah Rp 7.122.918,- untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan sejumlah Rp 0 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

10 ASET LAIN-LAIN

| | | | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------|--|---------------------------|
| Terdiri dari: | | | | |
| Aset pajak tangguhan | | 6.375.257 | | - |
| BDD Sewa | | 936.000.000 | | 468.000.000 |
| Persediaan materai | | 170.000 | | 50.000 |
| BDD Lainnya | | 70.502.103 | | - |
| BDD yang ditangguhkan | | 131.823.803 | | 104.804.802 |
| Tagihan Settlement | | 24.292.157 | | 18.866.879 |
| PDM PPh Pasal 21 | | - | | 7.476.794 |
| Pendapatan Bunga Diskonto KBHJ | | - | | 20.895.160 |
| Depositi PPOB | | 2.434.774 | | 3.483.754 |
| Lainnya | | - | | 138.986.717 |
| Jumlah Aset Lain-lain | | <u>1.171.598.094</u> | | <u>762.564.106</u> |

11 LIABILITAS SEGERA

| | | | | |
|---------------------------------|--|---------------------------|--|---------------------------|
| Terdiri dari: | | | | |
| PPh pasal 4 (2) (Tabungan) | | 17.909 | | - |
| PPh pasal 4 (2) (Deposito) | | 76.317.272 | | 69.326.736 |
| PPh karyawan pasal 21 | | 1.015.407 | | - |
| Utang Pajak Penghasilan Lainnya | | 8.170.192 | | 2.353.562 |
| PPh Insentif | | - | | 191.049 |
| Deposito Jatuh Tempo/Tutup | | 96.986 | | - |
| Bunga deposito jatuh tempo | | 330.382 | | 407.662 |
| Titipan Premi Asuransi | | 434.437.941 | | 41.552.762 |
| Titipan Nasabah | | 204.900.000 | | |
| Rekening penampung selisih | | 34.180.010 | | 16.897.780 |
| Notaril | | 5.250.000 | | 13.425.000 |
| Titipan Pihak Ketiga Lainnya | | 83.070.754 | | 2.100.362 |
| Ks Lainnya | | 11.479.933 | | 15.927.673 |
| Jumlah Liabilitas segera | | <u>859.266.786</u> | | <u>162.182.586</u> |

12 UTANG BUNGA

| | | | | |
|--------------------|--|---------------------------|--|---------------------------|
| Terdiri dari: | | | | |
| Bunga Deposito | | 197.693.637 | | 178.498.663 |
| Bunga Tabungan | | 7.358.965 | | 9.100.289 |
| Jumlah Utang Bunga | | <u>205.052.602</u> | | <u>187.598.952</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|-------------|
| 13 UTANG PAJAK | | |
| Terdiri dari: | | |
| PPH pasal 25 | - | - |
| PPH pasal 29 | 29.422.650 | - |
| Jumlah Utang Pajak | <u>29.422.650</u> | <u>-</u> |
| a Perhitungan Laba Fiskal | | |
| Perhitungan antara laba komersial sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: | | |
| Laba (Rugi) sebelum beban pajak | 1.311.342.200 | |
| Perbedaan Temporer | | |
| Cadangan pendidikan | (169.419.772) | |
| Beban Pendidikan | 154.590.704 | |
| Cadangan THR | (192.755.000) | |
| Beban THR | 192.754.996 | |
| Jumlah Beda Temporer | <u>(14.829.072)</u> | |
| Perbedaan Permanen | | |
| BNO Sumbangan & Bingkisan | 200.000 | |
| Beban Representasi dan Jamuan | 1.131.300 | |
| Beban Iuran | 1.100.000 | |
| Beban Rumah tangga | 8.362.800 | |
| Beban Pajak | 8.757.000 | |
| Beban Rekreasi dan Olahraga | 4.967.000 | |
| Beban Administrasi dan Umum | 11.743.300 | |
| Jumlah Beda Permanen | <u>36.061.400</u> | |
| Laba Fiskal | <u>1.332.574.528</u> | |
| pembulatan | <u>1.332.574.000</u> | |
| Kompensasi Kerugian tahun sebelumnya | | |
| Tahun 2024 | 1.185.057.597 | |
| Laba Kena Pajak | <u>147.516.931</u> | |
| pembulatan | <u>147.516.000</u> | |
| Perhitungan Pajak Badan | | |
| Tahun 2025 | | |
| - Fasilitas | | |
| 50% X 22 % X Rp 27.953.366,- | 3.074.870 | |
| - Non Fasilitas | | |
| 22% X Rp 119.762.634,- | 26.347.780 | |
| Pajak penghasilan terhutang | <u>29.422.650</u> | |
| Kredit pajak PPh Pasal 25 | - | |
| PPH pasal 29 | <u>29.422.650</u> | |
| b Pajak penghasilan | | |
| Pajak kini | <u>29.422.650</u> | |
| Pajak penghasilan | <u>29.422.650</u> | |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| 14 SIMPANAN | | |
| a Tabungan | | |
| Pihak Ketiga | | |
| Tabungan Gunadhana | 3.823.785.000 | 4.076.814.428 |
| Simpanan Pelajar | 35.000 | 35.000 |
| Tabungan Haji | 259.870.793 | 45.853.895 |
| Tabungan Karyawan | 35.212.584 | 46.736.656 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>4.118.903.377</u> | <u>4.169.439.979</u> |
| Pihak Berelasi | | |
| Tabungan Gunadhana | 8.395 | 76.092 |
| Tabungan Karyawan | 7.147.790 | 5.439.947 |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>7.156.185</u> | <u>5.516.039</u> |
| Jumlah Tabungan | <u>4.126.059.562</u> | <u>4.174.956.018</u> |

Akun ini merupakan saldo Tabungan nasabah dalam mata uang Rupiah yang dapat ditarik setiap saat. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo tabungan yang diblokir Rp. 0,-. Tidak terdapat saldo tabungan dijadikan agunan kredit dan transaksi/fasilitas perbankan lainnya.

Beban bunga tabungan yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 87.494.861,- dan Rp 96.273.166,-.

| | | |
|----------------------|------------------------------|------------------------------|
| b Deposito Berjangka | | |
| Pihak Ketiga | 65.183.933.299 | 62.908.755.723 |
| Pihak Berelasi | 2.804.449.706 | 76.219.061 |
| | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
| Biaya Transaksi | - | - |
| Jumlah Deposito | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |

Berdasarkan Jangka Waktu**a Pihak Ketiga**

| | | |
|---------------------|-----------------------|-----------------------|
| Deposito 1 bulan | 29.362.933.299 | 22.401.255.723 |
| Deposito 3 bulan | 14.010.100.000 | 13.161.100.000 |
| Deposito 6 bulan | 18.587.900.000 | 22.778.400.000 |
| Deposito 12 bulan | 3.223.000.000 | 4.568.000.000 |
| Jumlah Pihak Ketiga | <u>65.183.933.299</u> | <u>62.908.755.723</u> |

b Pihak Berelasi

| | | |
|-----------------------|----------------------|-------------------|
| Deposito 1 bulan | 2.704.449.706 | 76.219.061 |
| Deposito 3 bulan | 100.000.000 | - |
| Deposito 6 bulan | - | - |
| Deposito 12 bulan | - | - |
| Jumlah Pihak Berelasi | <u>2.804.449.706</u> | <u>76.219.061</u> |

| | | |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| Jumlah Deposito | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
|-----------------|-----------------------|-----------------------|

| | | |
|----------------|---|---|
| Biaya Tansaksi | - | - |
|----------------|---|---|

| | | |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|
| Jumlah Deposito | <u>67.988.383.005</u> | <u>62.984.974.784</u> |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|

Beban bunga deposito yang dibayar kepada pihak ketiga bukan bank masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp 4.083.212.130,- dan Rp 4.091.247.729,-

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| 15 LIABILITAS LAIN-LAIN | | |
| Merupakan jumlah liabilitas lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari: | | |
| Rekening Perantara kas | 406.536 | 206.524 |
| Pendapatan Bunga Kredit ditangguhkan | - | 25.716.336 |
| Pendapatan Bunga Diskonto KBHJ | 19.045.847 | - |
| Cadangan THR | 16.109.000 | 16.109.000 |
| Cadangan Biaya Pendidikan | 12.869.444 | 27.698.512 |
| Liabilitas lainnya | 2.148.077 | 2.148.077 |
| Jumlah liabilitas Lain-Lain | <u>50.578.904</u> | <u>71.878.449</u> |

16 MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 74 tanggal 25 Pebruari 2020, yang dibuat oleh Handy Novianto.,SH, M.Kn. Notaris di Bandung, telah menyetujui untuk mengeluarkan 85.000 saham yang masih dalam simpanan masing-masing dengan nilai nominal Rp 100.000 yang akan ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai oleh pemegang saham yaitu tuan Teddy Haryadi sebesar Rp 8.500.000.000 yang telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai ternyata dari surat tertanggal 31 Januari 2020 nomor S-64/KR.0211/2020. Akta tersebut telah diterima dan dicatat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0109770 tanggal 27 Februari 2020.

Susunan para pemegang saham adalah sebagai berikut :

| Pemegang saham | Lembar saham disetor | Persentase kepemilikan | Jumlah modal saham |
|--------------------|------------------------------------|------------------------|------------------------------|
| Tn. Teddy Haryadi | 342.995 Lembar saham | 99,27% | 34.299.500.000 |
| Ny. Eka Sari Dewi | 2.505 Lembar saham | 0,73% | 250.500.000 |
| Jumlah modal saham | <u>345.500</u> Lembar saham | <u>100%</u> | <u>34.550.000.000</u> |

17 CADANGAN UMUM

Merupakan saldo dana yang dicadangkan BPR per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:

| | | |
|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Awal Tahun | 1.050.000.000 | 1.050.000.000 |
| Penambahan | - | - |
| Pengurangan | - | - |
| Saldo Cadangan Umum | <u>1.050.000.000</u> | <u>1.050.000.000</u> |

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas yang diungkapkan pada tanggal 16 Agustus 2007 ayat (1) dan (3) yang mewajibkan Perseroan di Indonesia menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun untuk cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Cadangan tersebut diatas belum mencapai 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

18 SALDO LABA

Merupakan saldo laba per 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri dari:

| | | |
|-------------------------|--------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal tahun | (21.238.741.218) | (20.069.910.111) |
| Penyesuaian tahun lalu: | | |
| Penyesuaian tahun lalu | 13.840.804 | 16.226.489 |
| Laba tahun berjalan | 1.278.657.154 | (1.185.057.597) |
| Jumlah Saldo Laba | <u>(19.946.243.260)</u> | <u>(21.238.741.218)</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|---|------------------------------|------------------------------|
| 19 PENDAPATAN BUNGA | | |
| Bunga Kontraktual yang diperoleh dari: | | |
| Pihak Bank | | |
| Jasa giro | 21.715.131 | 31.092.147 |
| Tabungan | 69.961.525 | 106.898.731 |
| Deposito | 1.056.343.947 | 1.298.212.400 |
| | <u>1.148.020.603</u> | <u>1.436.203.278</u> |
| Pihak Bukan Bank | | |
| Kredit yang diberikan | 8.987.999.295 | 7.996.369.333 |
| Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual | <u>10.136.019.898</u> | <u>9.432.572.611</u> |
| Pendapatan Administrasi dan Provisi | | |
| Provisi kredit | 318.073.874 | 127.246.530 |
| Administrasi Kredit | 819.586.240 | 577.762.175 |
| | <u>1.137.660.114</u> | <u>705.008.705</u> |
| Jumlah Pendapatan Bunga | <u>11.273.680.012</u> | <u>10.137.581.315</u> |
| 20 BEBAN BUNGA | | |
| Bunga yang dibayarkan kepada: | | |
| Pihak Bank | | |
| Bunga Deposito | - | - |
| Bunga Pinjaman dari bank Lain | 7.535.410 | 7.659.081 |
| Jumlah | <u>7.535.410</u> | <u>7.659.081</u> |
| Kepada pihak ketiga bukan bank | | |
| Bunga Tabungan | 87.494.861 | 96.273.166 |
| Bunga Deposito | 4.083.212.130 | 4.091.247.729 |
| Pihak ketiga lainnya | 137.011.108 | 145.953.300 |
| Jumlah | <u>4.307.718.099</u> | <u>4.333.474.195</u> |
| Jumlah beban bunga | <u>4.315.253.509</u> | <u>4.341.133.276</u> |
| 21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Terdiri dari: | | |
| Penerimaan kredit yang dihapusbuku | 183.076.094 | 187.950.960 |
| Administrasi penutupan tabungan | 37.434.511 | 33.549.941 |
| Denda Kredit | 265.368.235 | 239.834.609 |
| Pendapatan Pinalti Kredit | 144.592.868 | 197.375.448 |
| Pemulihan CKPN Kredit Kredit | 13.273.199.544 | 972.101.321 |
| Pemulihan CKPN Penempatan ABA | 116.694.659 | 136.725.672 |
| Lainnya | 61.570.733 | 122.857.877 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | <u>14.081.936.644</u> | <u>1.890.395.828</u> |
| 22 BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI | | |
| Terdiri dari: | | |
| Kredit yang diberikan | 14.104.821.634 | 3.444.332.114 |
| Penempatan dana pada bank lain | 121.385.926 | 124.584.870 |
| Beban restrukturisasi Kredit | 29.803.983 | 20.179.476 |
| Jumlah Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | <u>14.256.011.543</u> | <u>3.589.096.460</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| 23 BEBAN PEMASARAN | | |
| Terdiri dari | | |
| Beban Iklan dan promosi | 165.657.633 | 173.538.847 |
| Beban Surat Kabar/Majalah | 7.596.438 | 6.597.800 |
| | <u>173.254.071</u> | <u>180.136.647</u> |
| 24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM | | |
| a Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji, tunjangan dan honorarium | 2.762.925.347 | 2.380.306.359 |
| THR | 192.754.996 | 247.726.667 |
| Komisi kredit | 97.242.380 | 85.647.177 |
| Komisi deposito | 10.451.249 | 10.434.007 |
| Komisi Penagihan | 221.118.832 | 181.989.826 |
| Komisi Survey | - | 16.245.064 |
| Dana Pensiun dan Jamsostek | 242.794.368 | 169.455.731 |
| Jumlah | <u>3.527.287.172</u> | <u>3.091.804.831</u> |
| b Beban Pendidikan | | |
| Beban Pendidikan dan Pelatihan | 154.590.704 | 98.215.823 |
| Jumlah | <u>154.590.704</u> | <u>98.215.823</u> |
| c Beban Sewa | | |
| Sewa Gedung | 156.000.000 | 156.000.000 |
| Sewa Jaringan Perbarindo | 5.280.000 | - |
| Sewa Mesin Photocopy | 4.440.000 | 4.440.000 |
| Jumlah | <u>165.720.000</u> | <u>160.440.000</u> |
| d Penyusutan & Amortisasi | | |
| Penyusutan gedung kantor | 12.244.668 | 11.067.252 |
| Penyusutan peralatan dan perlengkapan | 23.117.523 | 25.083.994 |
| Penyusutan kendaraan | 46.870.830 | 56.041.672 |
| Amortisasi aset tidak berwujud | 7.122.918 | - |
| Jumlah | <u>89.355.939</u> | <u>92.192.917</u> |
| e Premi Asuransi | | |
| Premi asuransi | 20.055.565 | 12.094.361 |
| Jumlah | <u>20.055.565</u> | <u>12.094.361</u> |
| f Barang dan Jasa Pihak Ketiga | | |
| Listrik, air dan telepon | 62.284.671 | 68.926.615 |
| Tenaga ahli | - | 270.725.610 |
| Perlengkapan kantor | 21.009.700 | 18.664.700 |
| Fotocopi | 367.400 | 123.500 |
| Beban Materai | 49.980.000 | 41.360.000 |
| Barang cetakan | 24.480.500 | 31.445.001 |
| Perjalanan dinas | 7.293.000 | 6.293.000 |
| Administrasi dan bank | 11.115.180 | 13.127.491 |
| Beban Transportasi | 109.115.910 | 38.754.545 |
| Iuran | 5.515.200 | 5.515.200 |
| Beban jasa | 80.650.835 | 205.128 |
| Representasi dan jamuan | 4.516.400 | 18.763.354 |
| Jasa penyediaan tenaga kerja | 155.742.074 | 151.625.846 |
| Jasa Telekomunikasi | 2.740.262 | 2.381.986 |
| Jumlah dipindahkan | <u>534.811.132</u> | <u>667.911.976</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| 24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan) | | |
| f Barang dan Jasa Pihak Ketiga (Lanjutan) | | |
| Jumlah Pindahan | 534.811.132 | 667.911.976 |
| Beban Perijinan | - | 3.380.500 |
| Bensin dan Solar | 59.294.200 | 46.427.800 |
| Beban Rumah Tangga Kantor | 64.626.950 | 38.470.208 |
| Beban Rekreasi dan Olahraga | 4.967.000 | 4.183.400 |
| Beban parkir | 24.037.250 | 18.183.000 |
| Beban Fee OJK | 33.156.004 | 37.209.680 |
| Beban penagihan pihak ketiga | 166.779.591 | 35.257.143 |
| Beban Dana Kesehatan | 141.379.547 | 128.979.546 |
| Lainnya | 44.009.409 | 44.941.422 |
| Jumlah | <u>1.073.061.083</u> | <u>1.024.944.675</u> |
| g Pajak-pajak (non PPh) | | |
| Beban Pajak | 20.709.525 | 251.074.228 |
| Pajak Reklame | - | 14.009.515 |
| Jumlah | <u>20.709.525</u> | <u>265.083.743</u> |
| h Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| Pemeliharaan Sistem | 82.300.500 | 84.245.400 |
| Pemeliharaan Gedung | 400.000 | 12.779.500 |
| Pemeliharaan Kendaraan | 14.244.714 | 11.091.675 |
| Pemeliharaan Mesin Kantor | 831.309 | 2.106.531 |
| Pemeliharaan Inventaris Kantor | 6.279.200 | 4.878.800 |
| Jumlah | <u>104.055.723</u> | <u>115.101.906</u> |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | <u>5.154.835.711</u> | <u>4.859.878.256</u> |
| 25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA | | |
| Terdiri dari: | | |
| Benefit KOPOS | 33.696.106 | 136.970.431 |
| Benefit KOP PLN | - | 3.555.727 |
| Benefit KOP PT DI | 97.464.976 | 82.123.038 |
| Denda Bank Indonesia & OJK | 220.000 | 780.000 |
| Benefit BBLM | 872.245 | 2.247.822 |
| Benefit Samida | 691.018 | 871.392 |
| Benefit Muhamadiyah | 6.913.546 | 2.131.645 |
| Benefit KC MGT | 47.207 | 81.107 |
| Benefit Postra | 3.056.544 | - |
| Benefit mahesa | 329.744 | - |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | <u>143.291.386</u> | <u>228.761.162</u> |
| 26 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | |
| Merupakan jumlah pendapatan (beban) non operasional periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, yang terdiri : | | |
| a Pendapatan Non Operasional | | |
| Pendapatan PPOB | 2.646.765 | 1.275.000 |
| Penjualan ATI | 3.500.000 | - |
| Lainnya | 3.225.000 | 1.838.015 |
| Jumlah | <u>9.371.765</u> | <u>3.113.015</u> |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|------------------------|------------------------|
| 26 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL (Lanjutan) | | |
| b Beban Non Operasional | | |
| Beban Iuran Perbarindo | (6.000.000) | (3.000.000) |
| Sumbangan dan Bingkisan | (200.000) | (3.600.000) |
| Beban Lain | - | (5.741.954) |
| Iuran FK-IJK | (4.800.000) | (4.800.000) |
| Jumlah | <u>(11.000.000)</u> | <u>(17.141.954)</u> |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | <u>(1.628.235)</u> | <u>(14.028.939)</u> |
| 27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI | | |
| Komitmen | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 5.153.108.838 | - |
| Lainnya | - | - |
| Jumlah | <u>5.153.108.838</u> | <u>-</u> |
| Kontijensi | | |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 3.099.848.317 | 2.255.112.671 |
| Aset Produktif yang dihapusbukukan | 57.288.113.559 | 56.501.694.486 |
| Pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku | 14.291.256.221 | 15.850.706.819 |
| Lain-lain | 120.159.996.730 | 114.944.662.508 |
| Jumlah | <u>194.839.214.827</u> | <u>189.552.176.484</u> |
| Jumlah Komitmen dan Kontijensi | <u>199.992.323.665</u> | <u>189.552.176.484</u> |
| 28 TRANSAKSI PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA | | |
| Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Berikut ini adalah jumlah transaksi pihak berelasi untuk masing-masing tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. | | |
| a Kredit yang diberikan | 174.148.154 | 205.020.018 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 0,30 % dan 0,38 % dari total kredit yang diberikan yaitu Rp 57.557.223.160,- dan Rp 53.852.646.995,-. | | |
| b Tabungan | 7.156.185 | 5.516.039 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 0,17% dan 0,13% dari total tabungan sebesar Rp 4.126.059.561,- dan Rp 4.174.956.018,-. | | |
| c Deposito | 2.804.449.706 | 76.219.061 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 4,12% dan 0,12% dari total deposito sebesar Rp 67.988.383.005,- dan Rp 62.984.974.784,-. | | |
| d Beban Sewa Gedung | 156.000.000 | 156.000.000 |
| Persentase akun pihak berelasi adalah 3,04 % dan 3,21 % dari total beban administrasi dan umum sebesar Rp 5.139.642.389,- dan 4.861.997.720,-. | | |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 29 RASIO KECUKUPAN MODAL | | |
| <p>BPR diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Rasio Modal Inti yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, kewajiban dan akun <i>off balance sheet</i> tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen risiko tertimbang.</p> <p>Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan rasio modal inti merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan BPR.</p> <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan rasio Modal Inti pada akhir tahun 2024 adalah masing-masing sebesar 12% dan 8% dari aset tertimbang menurut risiko. Rasio KPMM dan Rasio Modal Inti BPR pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 19,11% dan 18,65% (2024: 19,11% dan 18,65%)</p> <p>Tabel di bawah menunjukkan modal dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.</p> | | |
| Modal Inti (Tier I) | | |
| Modal disetor | 34.550.000.000 | 34.550.000.000 |
| Cadangan umum | 1.050.000.000 | 1.050.000.000 |
| Rugi bersih tahun sebelumnya | (21.234.538.067) | (20.053.683.621) |
| Laba/Rugi bersih tahun berjalan | 1.282.359.538 | (1.185.057.597) |
| Ayda | (5.733.416.067) | (5.733.416.067) |
| Selisih kurang CKPN dan PPKA | (1.972.835.555) | - |
| Jumlah | <u>7.941.569.849</u> | <u>8.627.842.715</u> |
| Modal Pelengkap (Tier II) | | |
| Penyisihan atas kemungkinan kerugian pada aset produktif | 229.311.022 | 215.835.784 |
| Jumlah Modal (Tier I dan Tier II) | <u>8.170.880.871</u> | <u>8.843.678.499</u> |
| Rasio KPMM | 17,03% | 19,10% |
| Rasio Modal Inti | 16,55% | 18,63% |
| <p>BPR akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana BPR tidak memenuhi persyaratan ratio KPMM dan Rasio Modal Inti, maka dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasional BPR.</p> <p>Tabel di bawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif bank untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:</p> | | |
| Kategori | | |
| Lancar | 64.744.953.102 | 64.153.291.044 |
| Dalam Perhatian Khusus | 2.835.381.485 | 1.981.968.669 |
| Kurang Lancar | 1.321.057.652 | 293.487.008 |
| Diragukan | 1.467.335.912 | 1.945.653.102 |
| Macet | 7.063.872.939 | 6.464.383.230 |
| Jumlah (A) | <u>77.432.601.090</u> | <u>74.838.783.053</u> |
| Aset yang diklasifikasikan | | |
| Kurang Lancar | 660.528.826 | 146.743.504 |
| Diragukan | 1.100.501.934 | 1.459.239.827 |
| Macet | 7.063.872.939 | 6.464.383.230 |
| Jumlah (B) | <u>8.824.903.699</u> | <u>8.070.366.561</u> |
| Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A X 100%) | 11,40% | 10,78% |

PT BPR GUNADHANA MITRASEMBADA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah)

| | 2025 | 2024 |
|--|-------------|-------------|
| 30 RASIO ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN TERHADAP TOTAL ASET PRODUKTIF | | |
| Perhitungan dan penilaian terhadap kesehatan bank sebagai berikut: | | |
| Rasio-rasio lainnya: | | |
| I Permodalan | | |
| Rasio KPMM | 17,03% | 19,10% |
| Rasio Modal Inti | 16,55% | 18,63% |
| Aset tetap terhadap Modal | 3,78% | 3,62% |
| II Aset Produktif | | |
| Non Performing Loan (NPL)-bruto | 17,12% | 16,16% |
| NPL-net | 11,45% | 13,45% |
| Pemenuhan CKPN | 100,00% | 100,00% |
| III Rentabilitas | | |
| Return on Asset (ROA) | 1,52% | -1,31% |
| Beban operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO) | 94,83% | 109,77% |
| Net Interest Margin | 8,76% | 8,29% |
| IV Likuiditas | | |
| Loan Deposit Rasio (LDR) | 71,90% | 71,06% |
| Cash Ratio | 7,89% | 7,22% |

31 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, Maka tanggal 13 Desember 2008, jumlah yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah per bank. Pada tahun 2025 simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,00 % (2024: 6,75%)

Pada tanggal 31 Desember 2025 bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

32 TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan dan disetujui pada tanggal 20 April 2026.

PT. BPR Gunadhana Mitrasembada

Management Letter

Tahun Buku 2025



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Tanggal : 20 April 2026
No : 009/ML/KAP-YR/IV/2026
Hal : *Management Letter*

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Gunadhana Mitrasembada
Bandung

Dalam audit kami atas laporan keuangan PT. BPR Gunadhana Mitrasembada untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2025, kami telah melakukan penelaahan atas aspek-aspek tertentu atas sistem pengendalian intern dan prosedur akuntansi BPR. Temuan-temuan selama penelaahan kami tersebut, kami tuangkan dalam laporan ini, termasuk rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikannya.

Laporan ini ditujukan untuk memberikan masukan yang konstruktif untuk Manajemen. Temuan-temuan ini merupakan temuan yang kami peroleh dalam melakukan prosedur audit normal kami. Ruang lingkup atas prosedur penelaahan ini dirancang oleh kami pada dasarnya adalah untuk membantu kami dalam menyatakan pendapat kami atas laporan keuangan BPR dan tidak ditujukan untuk memberikan keyakinan atas sistem pengendalian intern BPR. Dengan demikian, laporan ini tidak dapat diharapkan memberikan semua perbaikan yang mungkin dapat disampaikan apabila dilakukan dalam penugasan penelaahan yang ekstensif dan khusus. Lebih lanjut, prosedur audit kami tidak dapat mendeteksi seluruh ketidakberesan dalam hal pelaporan dan kepatuhan hukum.

Ruang Lingkup

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Manajemen BPR bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

Prosedur audit kami meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan serta penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen. Prosedur ini dilakukan agar kami dapat menyatakan pendapat dalam segala hal yang material, bahwa laporan keuangan BPR telah disajikan dengan wajar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, dan Pedoman Akuntansi BPR (PA-BPR).



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Ruang lingkup dari audit kami dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah bebas dari salah saji material. Laporan ini merupakan laporan tambahan dari laporan keuangan yang kami sampaikan kepada BPR sebagai hasil rekomendasi audit kami untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena itu, laporan kami ini seharusnya dibaca secara bersamaan dengan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Bantuan yang Diterima

Dalam penyelesaian audit, kami memperoleh kerjasama yang baik dari karyawan BPR terutama bagian Satuan Pengendalian Internal (SPI), Bagian Keuangan dan akunting. Bersama dengan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka atas bantuan dan dukungannya.

Tanggal Penyelesaian Audit

Kami telah mengeluarkan pendapat atas laporan keuangan BPR untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pada tanggal 20 April 2026.

Hormat Kami,

KAP Dra. YATI RUHIYATI

Dra. Yati Ruhiyati

Dra. Yati Ruhiyati, CA., CPA

Surat Izin Akuntan Publik : AP.0423

TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Manajemen Perkreditan

Kondisi:

- Pada tahun 2025 terdapat kenaikan terhadap kredit bermasalah Sebesar Rp 599.489.709 (9,27%), yang menyebabkan rasio non performing Loan (NPL) naik dari 16,16% menjadi 17,12%. Kenaikan kredit bermasalah tersebut nampaknya lebih disebabkan masih lemahnya pemantauan BPR pasca realisasi kredit.

Pada tahun 2025 kredit yang diberikan naik sebesar Rp 3.704.576.165 (6,88%), dibarengi dengan peningkatan LDR dari 71,06% menjadi 72,10%, Namun perlu diperhatikan bahwa BPR memiliki potensi peningkatan rasio NPL yang berasal dari Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK) sebanyak 46 Debitur dengan total baki debet sebesar Rp 2.835.381.485 jika tidak ditangani dengan baik disertai dengan pemantauan kredit dan optimalisasi upaya penagihan yang dilakukan BPR.

| Keterangan | 31-Des-25 | 31-Des-24 | Perkembangan | |
|------------------------------------|----------------|----------------|---------------|---------|
| Kredit Yang diberikan (Baki debet) | 57,557,223,160 | 53,852,646,995 | 3,704,576,165 | 6.88% |
| - Lancar | 44,869,575,172 | 43,167,154,986 | 1,702,420,186 | 3.94% |
| - Dalam Perhatian Khusus | 2,835,381,485 | 1,981,968,669 | 853,412,816 | 43.06% |
| - Kurang lancar | 1,321,057,652 | 293,487,008 | 1,027,570,644 | 350.12% |
| - Diragukan | 1,467,335,912 | 1,945,653,102 | (478,317,190) | -24.58% |
| - Macet | 7,063,872,939 | 6,464,383,230 | 599,489,709 | 9.27% |
| - Rasio NPL | 17.12% | 16.16% | 0.96 | 5.94% |
| - NPL | 9,852,266,503 | 8,703,523,340 | 1,148,743,163 | 13.20% |
| - Kualitas Aktiva Produktif (KAP) | 11.40% | 10.78% | 0.62 | 5.75% |
| - Loan Deposit Ratio (LDR) | 72.10% | 71.06% | 1.04 | 1.46% |

Rekomendasi:

- Manajemen perlu memperkuat proses monitoring dan penanganan kredit bermasalah, khususnya terhadap debitur dalam kategori Dalam Perhatian Khusus (DPK), Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, melalui penyusunan daftar prioritas penagihan berdasarkan nominal baki debet dan tingkat risiko.
- Manajemen BPR perlu melakukan evaluasi menyeluruh atas efektivitas proses analisis kredit, termasuk penilaian kemampuan bayar, agunan, serta monitoring pasca pencairan, agar pertumbuhan kredit tidak diikuti peningkatan kualitas kredit bermasalah.

- Terhadap debitur kategori DPK sebanyak 46 debitur dengan total baki debit signifikan (sebesar Rp 2.835.381.485), manajemen BPR perlu segera melakukan langkah tindak lanjut berupa kunjungan lapangan, reminder pembayaran, restrukturisasi selektif, maupun upaya penagihan intensif agar tidak berkembang/turun menjadi kredit kurang lancar atau macet.
- Manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap sektor ekonomi, jenis usaha, atau segmen debitur yang paling banyak menyumbang kenaikan kredit bermasalah, untuk dijadikan dasar perbaikan kebijakan penyaluran kredit ke depan.
- BPR perlu memperkuat fungsi pengawasan internal dan pelaporan berkala kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait perkembangan NPL, kualitas aktiva produktif (KAP), dan efektivitas tindak lanjut penanganan kredit bermasalah.
- Untuk menjaga kualitas portofolio kredit, BPR juga perlu lebih selektif dalam ekspansi kredit baru, khususnya terhadap debitur dengan profil risiko tinggi, sampai rasio NPL dan kualitas kredit menunjukkan perbaikan.

2. Perkembangan Laba/Rugi

Kondisi :

Laba (rugi) sebelum pajak pada tahun berjalan naik sebesar Rp 2.496.924.257,- (-210,70%) dari rugi sebesar Rp 1.185.057.597 pada 31 Desember 2024 menjadi laba sebesar Rp 1.311.866.660,- pada 31 Desember 2025, kenaikan ini lebih disebabkan adanya kenaikan pendapatan secara keseluruhan sebesar 13.333.398.217 (110,82%) dan kenaikan beban BPR secara keseluruhan sebesar Rp 10.836.473.960,- (81,99%), untuk rasio-rasio rentabilitas sebagai berikut:

- a. Rasio Return on Asets (ROA) yaitu perbandingan antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aktiva selama 12 bulan terakhir, adanya kenaikan yaitu dari sebesar 2,85 % dari (1,31%) menjadi 1,54 %.
- b. Rasio efisiensi yaitu perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan (efisiensi), yaitu dari sebesar 109,77 % menjadi 94,76 %.



Dra. Yati Ruhiyati

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Dra. Yati Ruhiyati

Nomor Izin Usaha : KEP-605/KM.17/1998

Hal ini mencerminkan adanya penurunan efisiensi BPR.

| Keterangan | 31-Des-25 | 31-Des-24 | Perkembangan | |
|-------------------------------------|-----------------------|------------------------|-----------------------|-----------------|
| Bunga Kontraktual - Bank Lain | 1,147,520,558 | 1,436,203,278 | (288,682,720) | -20.10% |
| Bunga Kredit | 8,987,999,295 | 7,996,369,333 | 991,629,962 | 12.40% |
| Pendapatan Administrasi dan Provisi | 1,137,660,114 | 705,008,705 | 432,651,409 | 61.37% |
| Penerimaan kredit yang dihapusbuku | 183,076,094 | 187,950,960 | (4,874,866) | -2.59% |
| Administrasi penutupan tabungan | 37,434,511 | 33,549,941 | 3,884,570 | 11.58% |
| Denda Kredit | 265,368,235 | 239,834,609 | 25,533,626 | 10.65% |
| Pendapatan Pinalti Kredit | 144,592,868 | 197,375,448 | (52,782,580) | -26.74% |
| Pemulihan CKPN Kredit | 13,273,199,544 | 972,101,321 | 12,301,098,223 | 1265.41% |
| Pemulihan CKPN ABA | 116,694,659 | 136,725,672 | (20,031,013) | -14.65% |
| Lainnya | 61,570,733 | 122,857,877 | (61,287,144) | -49.88% |
| Pendapatan Non Operasional Lainnya | 9,371,765 | 3,113,015 | 6,258,750 | 201.05% |
| Total Pendapatan | 25,364,488,376 | 12,031,090,158 | 13,333,398,217 | 110.82% |
| Beban Bng Kpd Pihak Bank Lain | 7,535,410 | 7,659,081 | (123,671) | -1.61% |
| Beban Bng Kpd Pihak III Bkn Bank | 4,307,718,099 | 4,333,474,195 | (25,756,096) | -0.59% |
| Beban CKPN | 14,254,987,043 | 3,589,096,460 | 10,665,890,584 | 297.17% |
| Beban Pemasaran | 173,254,071 | 180,136,647 | (6,882,576) | -3.82% |
| Beban Tenaga Kerja | 3,527,287,172 | 3,091,804,831 | 435,482,341 | 14.09% |
| Beban Pendidikan | 154,590,704 | 98,215,823 | 56,374,881 | 57.40% |
| Beban Sewa | 165,720,000 | 160,440,000 | 5,280,000 | 3.29% |
| Penyusutan & Amortisasi | 89,355,939 | 92,192,917 | (2,836,978) | -3.08% |
| Premi Asuransi | 20,055,565 | 12,094,361 | 7,961,204 | 65.83% |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 104,055,723 | 115,101,906 | (11,046,183) | -9.60% |
| Barang dan Jasa Pihak Ketiga | 1,073,061,078 | 1,024,944,675 | 48,116,403 | 4.69% |
| Beban Pajak | 20,709,525 | 265,083,743 | (244,374,218) | -92.19% |
| Beban Operasional Lainnya | 143,291,386 | 228,761,162 | (85,469,776) | -37.36% |
| Biaya Non Operasional | 11,000,000 | 17,141,954 | (6,141,954) | -35.83% |
| Total Beban | 24,052,621,715 | 13,216,147,755 | 10,836,473,960 | 81.99% |
| Labanya (Rugi) sebelum pajak | 1,311,866,660 | (1,185,057,597) | 2,496,924,257 | -210.70% |
| Return On Aset (ROA) | 1.54% | -1.31% | 2.85 | 0.62% |
| BOPO | 94.76% | 109.77% | -15.01 | -13.67% |

Rekomendasi :

- BPR perlu melakukan pengendalian anggaran yang lebih ketat terhadap seluruh pos beban operasional, termasuk melalui penyusunan budget monitoring berkala, analisis realisasi dibanding anggaran, dan pemberian justifikasi atas setiap kenaikan beban yang material.
- Walaupun laba sebelum pajak mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, manajemen tetap perlu mewaspadai tingginya pertumbuhan total beban sebesar 81,99% agar tidak mengurangi laba di periode mendatang.
- Penurunan rasio BOPO dari 109,77% menjadi 94,76% menunjukkan efisiensi operasional yang membaik. Namun demikian, manajemen perlu terus menjaga rasio BOPO di bawah batas ideal melalui peningkatan pendapatan operasional dan pengendalian biaya yang berkelanjutan.
- Manajemen BPR diharapkan untuk tetap efisiensi dalam pengelolaan sumber dana yang diterima terkait dengan beban dana yang diperoleh, serta lebih meningkatkan pengawasan dan tindakan korektif dalam penyaluran kredit, guna efisiensi terkait pendapatan bunga yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan dalam rangka pendapatan bunga tersebut.

3. Agunan Yang Diambil Alih

Temuan

Pada tahun 2025, BPR masih memiliki Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) lebih dari satu tahun, yang belum di selesaikan.

| Keterangan | 2025 | 2024 | Perkembangan | |
|--------------------------|---------------|---------------|--------------|----|
| Agunan Yang Diambil Alih | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 | - | 0% |
| | 5.733.416.067 | 5.733.416.067 | | |

Rekomendasi

Guna menghindari sanksi berupa nilai AYDA sebagai pengurang modal inti, Disarankan, BPR untuk segera melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA tersebut.